PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI STRATEGI *PQ4R* DENGAN MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS VA SDN PURWOYOSO 03 KOTA SEMARANG

SKRIPSI

disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

DONI PRASETYO WIBOWO
1401409399

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

PERNYATAAN

Peneliti menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya peneliti sendiri, bukan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 2 September 2013
Peneliti

Doni Prasetyo Wibowo
NIM1401409399

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Doni Prasetyo Wibowo, NIM 1401409399, dengan judul ”Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Strategi *PQ4R* dengan Media Visual pada Siswa Kelas VA SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang”, telah disetujui oleh dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, pada:

hari : Senin

tanggal : 2 September 2013

Semarang,

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Sukarir Nuryanto, M.Pd. NIP 196008061987031001	Umar Samadhy, M.Pd. NIP 195604031982031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Hartati, M.Pd.
NIP 195510051980122001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Doni Prasetyo Wibowo , NIM 1401409399, dengan judul ”Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Strategi *PQ4R* dengan Media Visual pada Siswa Kelas VA SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang”, telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 4 September 2013

Panitia Ujian Skripsi,

Ketua,

Hardjono, M.Pd.
NIP 195108011979031007

Sekretaris,

Fitria Dwi Prasetyaningtyas, M.Pd.
NIP 198506062009122007

Penguji Utama,

Nugraheti Sismulyasih Sb, M.Pd.
NIP 19850292009122005

Penguji I,

Sukarir Nuyranto, M.Pd.
NIP 19600806 198703 1 001

Penguji II,

Umar Samadhy, M.Pd.
NIP 195604031982031003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Membaca adalah aktifitas yang membuat sengsara. Kecuali anda telah menemukan keindahan dari membaca.

Orang yang rajin membaca buku memiliki umur yang panjang. Karena ia mampu berkelana ke ribuan tahun silam.

Persembahan

Karya ini saya persembahkan kepada:

Almh.Ibuku dan Bibiku
yang selalu mendoakan dan memberi motivasi.

Almamaterku.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas rahmat dan karuniaNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Strategi *PQ4R* dengan Media Visual pada Siswa Kelas VA SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang". Oleh karena itu, peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Hardjono, M. Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Dra. Hartati, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd, dosen pembimbing I
5. Drs. Umar Samadhy, M.Pd, dosen pembimbing II
6. Nugraheti Sismulyasih Sb, M.Pd, dosen Penguji Utama Skripsi
7. Suyatinah, S.Pd, kepala sekolah SDN Purwoyoso 03 Semarang
8. Nurhayati Astuti S.Pd.SD,Guru Kelas VA SDN Purwoyoso 03 Semarang

Semarang, September 2013

Peneliti,

Doni Prasetyo Wibowo

ABSTRAK

Wibowo, Doni Prasetyo. 2013. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Strategi PQ4R Dengan Media Visual pada Siswa Kelas VA SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing (1) Sukarir Nuryanto, M.Pd. (2) Umar Samadhy M.Pd., (209 halaman).

Membaca merupakan ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahan tulis. Berdasarkan hasil refleksi awal yang dilakukan peneliti pada pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh data bahwa keterampilan membaca pemahaman di kelas VA SDN Purwoyoso 03 Semarang masih rendah. Pembelajaran banyak diwarnai dengan ceramah, guru kurang menggunakan variasi dalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi bosan dan malas belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah cara meningkat-kan kualias pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VA SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang? Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi PQ4R dengan media visual pada siswa kelas VA SDN Purwoyoso 03 Semarang. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VA SDN Purwoyoso 03 sebanyak 34 siswa yang terdiri atas 17 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu teknik tes dan nontes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan. Jumlah skor keterampilan guru siklus I 20 dengan kriteria Cukup, dan pada siklus II mngalami peningkatan dengan skor 27.5 dengan kriteria Sangat Baik. Aktivitas siswa siklus I memperoleh rerata skor 19,06 dengan kriteria Cukup,pada siklus II mengalami peningkatan dengan rerata skor 24.82 dengan kriteria Baik . Ketuntasan klasikal hasil belajar siklus I pertemuan pertama sebesar 53%, pertemuan kedua sebesar 59%, siklus II, pertemuan ketiga sebesar 73,5%, dan pertemuan keempat sebesar 85,29%. Dan pada siklus I keterampilan membaca pemahaman memperoleh rerata skor 8.85 dengan kriteria Baik dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh skor 12.86 dengan kriteria Baik.

Kesimpulan yang diperoleh yaitu strategi *PQ4R* dengan media visual dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas VA SDN Purwoyoso 03 Semarang. Saran yang diberikan sebaiknya guru mengoptimal keterampilan dasar mengajar dalam mengelola pembelajaran, sebaiknya siswa aktif menyalurkan pendapat, serta dalam membaca pemahaman sebaiknya menggunakan strategi *PQ4R* dengan media visual karena siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya terpaku dengan buku sumber.

Kata kunci : Membaca Pemahaman, Media Visual, *PQ4R*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR DIAGRAM xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah 5
1.2.1 Rumusan Masalah 5
1.2.2 Pemecahan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 10
2.1 Landasan teori 10
2.1.1 Hakikat Bahasa 11
2.1.2 Pembelajan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar 12
2.1.3 Keterampilan Membaca Pemahaman 14
2.1.4 Pemilihan Bahan Pembelajaran Membaca 17
2.1.5 Pemilihan Media Pembelajaran Membaca 18
2.1.6 Strategi Pembelajaran PQ4R 19

2.1.7 Pengertian Media Visual……... 20
2.1.8 Penerapan Strategi PQ4R dengan Media Visual……... 20
2.1.9 Keterampilan Guru..... 23
2.1.10 Aktivitas Siswa 27
2.1.11 Hasil Belajar 27
2.2. Kajian Empiris……. 30
2.3 Kerangka Berfikir……..….. 33
2.4 Hipotesis Tindakan…….. 34
BAB III METODE PENELITIAN 35
3.1 Subjek dan Variabel Penelitian 35
3.1.1. Subjek Penelitian..... 35
3.1.2. Variabel penelitian…… 35
3.2 Prosedur Pelaksanaan Tindakan kelas 36
3.2.1. Tahap Perencanaan..... 36
3.2.2. Tahap Tindakan..... 37
3.2.3 Tahap Pengamatan 38
3.2.4 Refleksi 39
3.3 Siklus Penelitian…….……..... 39
3.3.1 Siklus I…….……. 39
3.3.2 Siklus II…….…….. 41
3.4 Data dan Cara Pengumpulan Data…….. 43
3.4.1 Sumber Data…… 43
3.4.2 Jenis Data…… 44
3.4.3 Teknik Pengumpulan Data…….. 44
3.5 Teknik Analisis Data…….. 47
3.5.1 Data Kuantitatif…….. 47
3.5.2 Data Kualitatif…… 49
3.6 Indikator Keberhasian…….. 52
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN..... 54
4.1 Hasil Penelitian 54
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I…… 54

4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan II…… 68
4.1.3 Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan III……. 81
4.1.4 Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan IV…… . 94
4.1.5 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II…….. 104
4.2 Pembahasan…… 108
4.2.1 Pemaknaan Temuan Peneliti…….. 109
4..2.2 Implikasi Hasil Penelitian…… .. 118
BAB V PENUTUP……..…… 120
5.1 Simpulan 120
5.2 Saran..... 121
DAFTAR PUSTAKA 123
LAMPIRAN..... 125

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kriteria Ketuntasan Minimal Kelas V ……..……...……... 49
Tabel 3.2. Keberhasilan Hasil Belajar ……..……...…….....49
Tabel 3.3. Klasifikasi Penilaian Keterampilan Guru dan Aktivitas siswa…….. 51
Tabel 3.4. Klasifikasi Penilaian Keterampilan Guru……..……...…… 51
Tabel 3.5. Klasifikasi Penilaian Aktivitas Siswa ……..……...……...52
Tabel 3.5. Klasifikasi Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman…….. 52
Tabel 4.1 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan ……55
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I…….59
Tabel 4.3 Hasil Evaluasi Membaca Pemahaman Siswa Siklus I Pertemuan I 63
Tabel 4.4 Hasil Unjuk Kerja Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan I ……..63
Tabel 4.5 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I pertemuan II ……..69
Tabel 4.6 Hasil Observasi aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II…...…… 72
Tabel 4.7 Hasil Evaluasi Membaca Pemahaman Siklus I Siswa Pertemuan II… 75
Tabel 4.8 Hasil Unjuk Kerja Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan I ……..76
Tabel 4.7 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan III……... 81
Tabel 4.8 Hasil Observasi aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan III…….. 85
Tabel 4.9 Hasil Evaluasi Membaca Pemahaman Siswa Siklus II Pertemuan III..88
Tabel 4.10 Hasil Unjuk Kerja Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan III …89
Tabel 4.11 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II pertemuan IV …….95
Tabel 4.12 Hasil Observasi aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan IV ……..……98
Tabel 4.13 Hasil Evaluasi Membaca Pemahaman Siswa Pertemuan IV ……101
Tabel 4.14 Hasil Unjuk Kerja Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan IV..101
Tabel 4.15 Rekapitulasi Pengamatan Keterampilan Guru ……...…..105
Tabel 4.16 Rekapitulasi Pengamatan Aktivitas Siswa ……...106
Tabel 4.17 Rekapitulasi Pengamatan Hasil Belajar Siswa …….107
Tabel.4.18Rekapitulasi Pengamatan Aktivitas Siswa ……..….…….108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jenis-Jenis Membaca 14
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir 33
Gambar 3.1 Tahapan PTK…….……. 36

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Rekapitulasi Peningkatan Skor Keterampilan Guru .....……. 105
Diagram 4.2 Rekapitulasi Peningkatan Skor Aktivitas Siswa .....……. 106
Diagram 4.3 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa …… 107
Diagram 4.4 Rekapitulasi Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman...108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian 126
Lampiran 2 Instrumen Wawancara, Angket, dan Catatan Lapangan..... 144
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 154
Lampiran 4 Hasil Observasi Keterampilan Guru dan Aktifitas Sisawa..... 160
Lampiran 5 Hasil Belajar Siswa 173
Lampiran 6 Hasil Wawancara, Angket, dan Catatan Lapangan..... 193
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian ……. 199
Lampiran 8 Surat-surat Penelitian ……..206

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 menjelaskan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 bahwa Kurikulum Satuan Pendidikan pada Jenjang pendidikan Dasar dan Menengah mengacu pada standar isi dan standar kompetensi lulusan serta berpedoman pada panduan dari Badan Standar Nasional Pendidikan.

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia berdasarkan pada muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar isi, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Tanpa bahasa, maka akan terasa sulit merealisasikan visi pendidikan nasional. Oleh karena itu, pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi utama yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah. Untuk men-sukseskan paradigma pembelajaran tersebut, maka perlu adanya sarana berupa komunikasi antar unsur-unsur yang ada dalam pembelajaran itu sendiri seperti: tujuan pembelajaran, siswa, guru, materi, metode, sarana, dan evaluasi. Bahasa yang menjadi pusat dari komunikasi antar manusia, menjadi pengantar mutlak dalam menyukseskan paradigma pembelajaran tersebut.

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dan membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahan tulis (Tarigan, 2008:7).

Membaca bukanlah sebuah kegiatan yang pasif. Sebenarnya, pada peringkat yang lebih tinggi, membaca itu, bukan sekedar memahami lambang-lambangtertulis, melainkan pula memahami, menerima, menolak, membandingkan dan meyakini pendapat-pendapat yang ada dalam bacaan. membaca pemahaman inilah yang dibina dandikembangkan secara bertahap pada sekolah (Tompubolon: 1987).

Keterampilan membaca bagi seorang siswa mempunyai kedudukan penting. Pertama penting bagi siswa saat ia mengikuti pendidikan di berbagai jenjang dan jenis sekolah. Kedua yaitu penting bagi siswa setelah ia selesai dalam mengikuti pendidikan bekerja dimasyarakat. Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar bagi siswa yang harus mereka kuasai agar dapat mengikuti seluruh proses pendidikan dan pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi dari kemampuan membacanya. Oleh karena itu kemampuan membaca siswa harus dapat diperhatikan dengan baik oleh guru.

Salah satu keterampilan awal yang harus dikuasai anak dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan membaca. Namun dalam kenyataannya, keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas VA SDN

Purwoyoso 03 Semarang masih rendah. Berlandaskan pada observasi dengan tim kolaborasi, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek membaca pemahaman masih belum optimal, karena guru kurang menggunakan variasi-variasi dalam melakukan pembelajaran bahasa Indonesia. Kegiatan pembelajarannya masih dilakukan secara klasikal. Pembelajaran lebih ditekankan pada metode yang banyak diwarnai dengan ceramah dan bersifat guru sentris. Guru melatih satu keterampilan berbahasa dalam setiap pembelajaran Bahasa Indonesia. Ini mengakibatkan siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.Kegiatan ini mengakibatkan siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas belajar.

Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti bersama tim kolaborasi menerapkan salah satu strategi yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa dalam membaca pemahaman dengan menerapkan strategi *PQ4R* dengan media visual. Siswa diberikan teks dalam bentuk media visual, diharapkan siswa akan lebih tertarik dan tidak bosan dalam membaca dan strategi *PQ4R* dapat diterapkan dan berjalan dengan lancar. Maka peneliti akan mengkaji melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Strategi *PQ4R* dengan Media Visual pada Siswa Kelas 5A SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang”

1.2. RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

1.2.1. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah cara meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VA SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang?

Adapun rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

a. Apakah melalui strategi pembelajaran *PQ4R*dengan media visual dapat meningkatkan keterampilan guru dalam keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VA SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang?
b. Apakah melalui strategi pembelajaran *PQ4R* dengan media visual dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VA SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang?
c. Apakah melalui strategi pembelajaran *PQ4R* dengan media visual dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VA SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang?

1.2.2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan tim kolaborasi, untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Peneliti menetapkan alternatif tindakan yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia materi menentukan pokok pikiran bacaan yang dapat mendorong aktivitas dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan model

pembelajaran *PQ4R*. Strategi pembelajaran*PQ4R*merupakan strategi yang di bangun dengan aktifitas membaca. Pada penelitian kali ini peneliti tidak hanya menggunakan strategi *PQ4R* untuk menyelesaikan permasalahan tersebut tetapi juga menggunakan bantuan media visual. Dengan mdia visual diharapkan siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan tidak merasakan bosan. Langkah-langkah membaca pemahaman degan media visual adalah

a. *Preview*

Langkah pertama ini dimaksudkan agar siswa membaca selintas dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan siswa. Siswa dapat memulai dengan membaca topik-topik, sub topik utama, judul dan sub judul, kalimat-kalimat permulaaan atau akhir suatu paragraph atau ringkas-an suatu bab. Perhatikan ide pokok yang akan menjadi inti pembahasan dalam bahan bacaan siswa.Dengan ide pokok ini akan memudahkan me-reka memberi keseluruhan ide yang ada .

b. *Question*

Langkah ini dilakukan dengan membuat pertanyaan untuk diri sendiri mengenai materi yang akan dibaca. Gunakan judul untuk merumuskan pertanyaan seperti “apa, mengapa, kapan , dimana, siapa dan bagaimana .

c. *Read*

Baca karangan itu secara aktif yakni dengan cara pikiran siswa harus memberikan reaksi terhadap apa yang dibacanya. Janganlah mem-

buat catatan–catatan panjang .Cobalah mencari jawaban terhadap semua pertanyaaan–pertanyaan yang diajukan sebelumnya .

d. Reflect

Memahami dan membuat kebermaknaan informasi yang disajikan dengan cara: (a) menghubungkan materi yang sedang dibaca dengan pengetahuan yang dimiliki;(b) menghubungkan sub-topik di dalam bacaan dengan kosep atau prinsip yang penting;(c) memecahkan informasi yang kontradiktif; dan (d) gunakan materi untuk memecahkan masalah yang disarankan oleh materi bacaan .

e. Recite

Pada langkah kelima ini, siswa diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir–butir penting dengan nyaring dan dengan menanyakan dan menjawab pertanyaan–pertanyaan. Siswa dapat melihat kembali catatan yang telah dibuat dan menggunakan kata–kata yang ditonjolkan dalam bacaan .

f. Review

Pada langkah terakhir ini siswa diminta untuk membaca catatan singkat (intisari) yan telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi menjawab pertnyaaan–pertanyaan yang diajukan.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah:Untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi *PQ4R* dengan media visual pada siswa kelas VA SDN Purwoyoso 03 Semarang.

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah:

a. Meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melaui strategi *PQ4R* dengan media visual.
b. Meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa melaui strategi *PQ4R* dengan media visual.
c. Meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca pemahaman melaui strategi *PQ4R* dengan media visual

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini bermanfaat dalam pendidikan secara langsung maupun tidak langsung. Manfaatnya antara lain:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dilakukanya penelitian ini adalah sebagai konstribusi pada dunia pendidikan berupa konsep tentang peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi *PQ4R*dengan media visual dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru
   a) Guru dapat memilih media dan strategi yang cocok untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman;
   b) Mendapatkan referensi baru untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi Siswa
   a) Meningkatkan kreativitas siswa;
   b) Meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.
3. Bagi Sekolah
   a) Meningkatkan mutu proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman;
   b) Menambah strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif;
   c) Menambah strategi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. LANDASAN TEORI

Kajian pustaka ini peneliti gunakan sebagai dasar pemikiran, pemecahan masalah dan acuan pelaksanaan penelitian yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Strategi *PQ4R*dengan Media Visual pada siswa kelas VA SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang". Kajian pustaka ini meliputi: Definisi Belajar, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar, Prinsip Belajar, hakikat Pembelajaran, Kualitas Pembelajaran, Indikator Kualitas pembelajaran, Keterampilan Guru, Hasil Belajar, Hakikat Bahasa, Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, Keterampilan membaca pemahaman, Pemilihan Bahan Pembelajaran Bahasa, Pemilihan media Pembelajaran Membaca, Strategi Pembelajaran *PQ4R*, Pengertian Media Visual, Pembelajaran Menggunakan Strategi *PQ4R* dengan Media Visual, Peranan Guru dalam Strategi *PQ4R* dengan Media Visual, Kelebihan Strategi *PQ4R* dengan Media Visual.

Dalam kajian teori ini, berisi gagasan dan teori-teori yang tidak hanya disadur dari para ahli namun juga berasal dari pemikiran peneliti sendiri sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian. Kajian teori ini meliputi:

2.1.1. Hakikat Bahasa

Secara universal pengertian bahasa adalah suatu bentuk ungkapan yang bentuk dasarnya ujaran. Ujaran inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Dengan ujaran inilah manusia mengungkapkan hal yang nyata dan tidak nyata, yang terwujud maupun kasat mata, situasi dan kondisi yang lampau, kini, maupun yang akan datang. Ujaran manusia menjadi bahasa apabila dua orang manusia atau lebih menetapkan bahwa seperangkat bunyi itu memiliki arti serupa (dalam Santosa, 2009:1.2).

Bahasa menurut Widjono adalah sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya(Widjono, 2005:14). Bahasa yang baik berkembang berdasarkan suatu system, yaitu sepe-rangkat aturan yang dipatuhi oleh pemakainya. Sistem tersebut mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

1. Sistem lambang yang bermakna dan dapat dipahami oleh masyarakat pemakainya.
2. Sistem lambang tersebut bersifat konvensional yang ditentukan oleh masyarakat pemakainya berdasarkan kesepakatan
3. Lambang-lambang tersebut bersifat kesepakatan yang dipakai berulang-ulang dan tetap
4. Sistem lambang bersifat terbatas tatapi produktif, artinya dengan system yang sederhana dan aturan yang terbatas dapat menghasilkan jumlah kata, frasa, kalimat, wacana yang tidak terbatas jumlah,
5. Sistem lambang bersifat unik, khas, dan tidak sama lambang bahasa lain.

6. Sistem lambang dibangun berdasarkan kaidah yang bersifat universal.

Dari pendapat dua ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi yang tumbuh dari suatu kebiasaan dan telah disepakati bersama sebagai alat komunikasi dalam suatu masyarakat pemakainya secara berulang-ulang dan tetap.

2.1.2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2010 lebih menekankan kepada pendekatan komunikatif yaitu pada peningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia diajarkan dari SD sampai dengan SMP bahkan sampai SMA secara berke-sinambungan, selaras antara kompetensi dasar yang satu dengan kompetensi dasar lainnya.

Menurut Galisson dan Coste (1976:298), membaca adalah kegiatan mengenali huruf-huruf dan menyatukannya untuk mengerti hubungan antara apa yang ditulis dan apa yang dikatakan. Dan menurut Tarigan (2008:7) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahan tulis. Dengan membaca maka ada transfer pesan dari penulis kepada pembaca sehingga terjadi komunikasi tulisan lambang bunyi bahsa diubah menjadi lambang tulisan atau dengan kata lain menjadi huruf-huruf dan tanda baca. Jadi dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca

adalah suatu kegiatan mengenali huruf untuk mengenali huruf-huruf dan memprosesnya menjadi sebuah pesan yang diberiakan seorang penulis.

Wiryodijoyo (1989:10-11) menjelaskan bahwa ada empat tahap yang dilalui pembaca dalam proses membaca, yaitu:

1. Persepsi, adalah kemampuan untuk membaca kata sebagai kesatuan yang berarti.
2. Pemahaman, adalah kemampuan untuk membuat kata-kata penulis menimbulkan pikiran-pikiran yang berguna seperti yang terbaca dalam konteks.
3. Reaksi,adalah tindakan yang memerlukan pertimbangan berkenanan dengan apa yang telah dikatakan penulis.
4. Integrasi, kemampuan untuk memahamkan pikiran atau konsep terhadap latar belakang pengalaman penulis sehingga berguna sebagai bagian dari pengalaman keseluruhan bagi pembaca.

Pendapat lain dari Wiryodijoyo (1989:11) bahwa secara sederhana dalam membaca itu terjadi dua proses yaitu:

1. Proses penerjemahan media tulis ke dalam bahasa
2. Proses penerjemahan bahasa ke dalam pikiran

Menurut Tarigan (2008:9), tujuan utama dari membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan.

Menurut Tarigan (1985:11–13) jenis-jenis membaca ada dua macam, yaitu: 1) membaca nyaring, dan 2) membaca dalam hati. Membaca dalam hati terdiriatas: (a) membaca ekstensif, yang dibagi lagi menjadi: membaca

survey,membaca sekilas, dan membaca dangkal, dan (b) membaca intensif, yangterdiri dari: membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa. Membaca telaahisi terdiri dari: membaca teliti, pemahaman, kritis, dan membaca ide-ide.Membaca telaah bahasa terdiri dari: membaca bahasa dan membaca sastra. Bila dibagankan, jenis-jenis membaca tersebut adalah sebagai berikut:

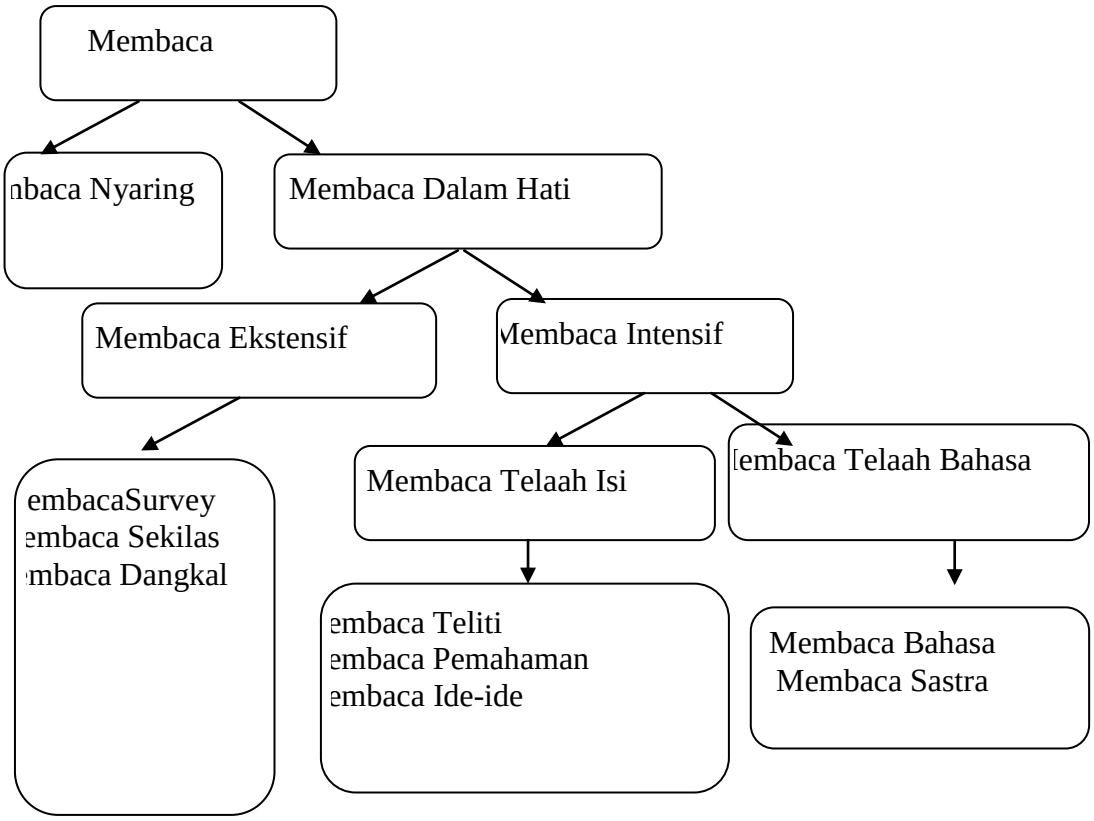

Gambar 2.1. Bagan Jenis-jenis Membaca

2.1.3. Keterampilan Membaca Pemahaman

Keterampilan membaca pemahaman merupakan bagian dari keterampilan membaca. Membaca. Membaca intensif merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis. Brook (dalam Tarigan 1990:35) menyatakan bahwa, membaca intensif merupakan studi

seksama, telaah teliti, serta pemahaman terinci terhadap suatu bacaan. Yang termasuk membaca intensif ini adalah membaca pemahaman.

Menurut Tarigan (1990: 37) ada tiga jenis keterampilan membaca pemahaman,yaitu: membaca literal, membaca kritis, dan membaca kreatif. Masing-masing jenis keterampilan membaca tersebut mempunyai ciri-ciri tersendiri.Oleh karena itu, dalam hubungannya dengan pengajaran membaca, tiga keterampilan membaca pemahaman ini perlu diajarkan secara terus-menerus. Setiap pertanyaan bacaan dalam buku teks harus selalu mencerminkan keterampilan me-mbaca tersebut. Berikut ini akan di jabarkan ketiga jenis keterampilan membaca pemhaman.

1. Kemampuan membaca literal kemampuan pembaca untuk mengenaldan menangkap isi bacaan yang tertera secara tersurat (eksplisit). Artinya,pembaca hanya menangkap informasi yang tercetak secara literal (tampak jelas) dalam bacaan. Informasi tersebut ada dalam baris-baris bacaan *(Reading The Lines)*. Pembaca tidak menangkap makna yang lebih dalamlagi, yaitu makna di balik baris-baris. Yang termasuk dalam keterampilan membaca literal antara lain keterampilan: mengenal kata, kalimat, danparagraf, mengenal unsur detail, unsur perbandingan, dan unsur utama, mengenal unsur hubungan sebab akibat, menjawab per-tanyaan (apa, siapa, kapan, dan di mana) dan menyatakan kembali unsur perbandingan, unsur urutan, dan unsur sebab akibat.
2. Kemampuan membaca kritis merupakan kemampuan pembaca untukmengolah bahan bacaan secara kritis dan menemukan keseluruhan

maknabahan bacaan, baik makna tersurat, maupun makna tersirat. Mengolah bahan bacaan secara kritis artinya, dalam proses membaca se-orang pembaca tidak hanya menangkap makna yang tersurat (makna baris-barisbacaan, (*Reading The Lines*), tetapi juga menemukan makna antar-baris (*Reading Between The Lines*), dan makna di balik baris (*Reading Beyond The Lines*). Yang perlu diajarkan dalam membaca kritis antara lain keterampilan: 1) menemukan informasi faktual (detail bacaan); 2) menemukan ide pokok yang tersirat; 3) menemukan unsur uru-tan, perbandingan, sebab akibat yang tersirat; 4) menemukan suasana (mood); 5) membuat kesimpulan; 6) menemukan tujuan pengarang; 7) memprediksi (menduga) dampak; 8) membedakan opini dan fakta; 9) membedakan realitas dan fantasi; 10) mengikuti petunjuk; 11) menemukan unsur propaganda; 12) menilai keutuhan dan keruntutan gagasan; 13) me-nilai kelengkapan dan kesesuaian antargagasan; 14) menilai kesesuaian antara judul dan isi bacaan; 15) membuat kerangka bahan bacaan; dan 16)menemukan tema karya sastra

3. Kemampuan membaca kreatif merupakan tingkatan tertinggi dari ke-mampuan membaca seseorang. Artinya, pembaca tidak hanya me-nangkap makna tersurat (*Reading The Lines*), makna antarbaris (*Reading Between The Lines*), dan makna di balik baris (*Reading Beyond The Lines*),tetapi juga mampu secara kreatif menerapkan hasil membacanya untukkepentingan sehari-hari. Beberapa keterampilan membaca kreatif yang perludilatihkan antara lain keterampilan: 1) mengikuti petunjuk

dalam bacaan kemudian menerapkannya; 2) membuat resensi buku; 3) memecahkanmasalah sehari-hari melalui teori yang disajikan dalam buku; 4) mengubahbuku cerita (cerpen atau novel) menjadi bentuk naskah drama dan sandiwara radio; 5) mengubah puisi menjadi prosa; 6) mementaskan naskah drama yang telah dibaca; dan 7) membuat kritik balikan dalam bentuk esai atauartikel populer.

Dari berbagai pengrtian tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan membaca bacaan secara teliti dan seksama dengan tujuan memahaminya secara rinci. Untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran diperlukan dukungan dari faktor lain. Begitupun juga keterampilan membaca intensif memerlukan dukungan dari berbagai faktor.

2.1.4. Pemilihan Bahan Pembelajaran Membaca

Untuk mencapai hasil yang memuaskan dalam pembelajaran membaca intensif guru harus memperhatikan bahan pembelajaran yang baik dan sesuai.Broghton (dalam Tarigan 1978:12) menyebutkan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan bahan pembelajaran membaca, antara lain:

1. Sesuai dengan atau dapat menunujang tercapainya tujuan pembelajaran
2. Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa
3. Terorganisasi secara sistematik dan berkesinambungan.
4. Mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual

Materi dan bahan pembelajaran membaca ditetapkan dengan mengacu pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Bahan pembelajaran yang diberikan bermakna bagi para siswa, dan merupakan bahan yang betul-betul penting, baik

dilihat dari tujuan yang ingin dicapai maupun fungsinya untuk mempelajari bahan berikutnya

2.1.5. Pemilihan Media Pembelajaran Membaca

Media pembelajaran pada dasarnya merupakan alat bantu yang dapat mempermudah pembelajaran. Dalam pembelajaran membaca, media pembelajaran dapat berupa gambar (peta, tabel, grafik, bagan, dan lain sebagainya), film asing, teks bacaan sastra dan non sastra. Fungsi media tersebut adalah untuk memperjelas pemahaman siswa dalam memahamiinformasi yang dibaca.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi media dalam pembelajaran membaca sangatlah penting. Dengan menggunakan media siswa akan tertarik dan mudah dalam memahami informasi.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, berikut dikemukakan beberapa prinsip yang dapat digunakan untuk memilih dan menentukan media pembelajaran membaca. Menurut Sumadi (2001:35–36) mengatakan prinsip untuk menentukan media dalam bahasa adalah sebagai berikut:

1. Fungsional, artinya cocok dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan dan benar-benar menunjang ketercapaian tersebut.
2. Tersedia, artinya media yang akan digunakan ada dan sudah disiapkan.
3. Murah, artinya media yang digunakan tidak harus mahal tetapi terjangkau dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
4. Menarik, artinya media yang digunakan adalah media menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Setidaknya ada beberapa kriteria untukmenen-

tukan media yang menarik bagi siswa yaitu: 1) sesuai dengan kebutuhan siswa, 2) sesuai dengan dunia siswa, 3) baru, dan 4) menantang.

2.1.6. Strategi Pembelajaran *PQ4R*

Strategi pembelajaran *PQ4R* merupakan salah satu bagian strategi elaborasi. Strategi ini untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang di laksanakan dengan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari bab demi bab sampai tuntas suatu buku pelajaran. Aktifitas membaca yang terampil akanm membukakan pengetahuan yang luas, gerbang kearifan yang dalam serta keahlian di masa yang akan datang.

Salah satu teknik belajar yang paling dikenal untuk membantu siswa memahami dan mengingatmateriyangmerekabaca adalah metode *PQ4R* (Thomas dan Robinson, 1972). Metode ini digunakan untuk meningkatkan kinerja memori dalam memahami substansi teks yang dapat mendorongpembaca melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas. Metode *PQ4R* merupakan suatu strategi belajar yang meminta siswa untuk melakukan *Preview*(tugas membaca cepat dengan memperhatikan judul-judul dan topic utama, tujuan umum dan rangkuman, serta rumusan isi bacaan), *Question* (men-dalami topic dan judul utama dengan mengajukan pertanyaan yang ja-wabanya dapat ditemukan dalam bacaan tersebut, kemudian mencoba men-jawabnya sendiri),*Read* (tugas membaca bahan bacaan secara cermat dengan mengajukan pengecakan pada langkah kedua), *Reflect* (melakukan refleksi sa-mbil membaca dengan cara menciptakan gambaran visual dari bacaan dan menghubungkan informasi

baru di dalam bacaan tentang apa yang telah dik-etahui), *Recite*(melakukan resitasi dengan menjawab pertanyaan melalui suara keras yang diajukan tanpa membuka buku) dan *Review* (mengulang kembali se-luruh bacaan kemudian membaca ulang bila diperlukan dan sekali lagi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan).

2.1.7. Pengertian Media Visual

Menurut Russel(2011)media visual terbagi menjadi dua, yaitu Media Visual Non Proyeksi dan Media Visual Terproyeksi.

1. Media Visual Non Terproyeksi adalah media yang digunakan tidak butuh perlengkapan agar ditampilkan. Visual ini memungkinkan pengajaran berpindah dari tingkat simbol-simbol abstrak menuju ke tingkat yang lebih konkret. Contohnya seperti : gambar diam, gambar (termasuk sketsa dan diagram), bagan, grafik, poster, dan kartun.
2. Media Visual Terproyeksi adalah sebagai format media gambar diam diperbesar dan di tampilkan di layar. Proyeksi semacam ini diperoleh dengan mengirimkan gambar dari sebuah computer atau kamera ke sebuah proyektor digital atau monitor televisi atau menggunakan sebuah OHP. Contohnya seperti : peranti lunak presentasi, visual digital, kamera doku-men, dan transparan OHP.

2.1.8. Penerapan Strategi *PQ4R* dengan Media Visual

Dalam pembelajaran, peneliti tidak hanya membangun pembelajaran yang aktif tetapi juga membangun pembelajaran yang berkesan. Pembelajaran yang berkesan akan membangkitkan memori jangka penjang siswa saat pembelajaran

sehingga informasi-informasi yang diberikan selama pembelajaran dalam jangka panjang akan tersimpan pada otak siswa. Seperti contoh saat kita melakukan peristiwa yang sangat memilukan, atau peristiwa yang sangat menyenangkan dalam hidup kita maka kita akan selalu teringat-ingat peristiwa tersebut. Hal ini juga yang akan dibangun peneliti dalam pembelajaran yang akan dibuatnya. Dalam hal ini peneliti/guru akan menggunakan permainan yang akan membangun sebuah pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Dalam strategi *PQ4R* dengan media visual siswa di harapkan tidak menjadi jenuh dalam mengikuti pelajaran. Pada kalin ini siswa di berikan bahan bacaan untuk di baca tidak menggunakan buku lagi tetapi sudah menggunakan media visual. Cerita anak di buat dengan berbagai slide dengan jeda waktu yang berbeda tergantung banyaknya teks di slide tersebut. Sehingga anak ternmotivasi untuk lebih memperhatikan bacaan di setiap slidenya.

Langkah-langkah strategi *PQ4R* membaca pemahaman degan media visual adalah:

1. *Preview*

   Langkah pertama ini dimaksudkan agar siswa membaca selintas dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan siswa. Siswa dapat memulai dengan membaca topik–topik, sub topik utama, judul dan sub judul, kalimat-kalimat permulaaan atau akhir suatu paragraph atau ring-kasan suatu bab. Perhatikan ide pokok yang akan menjadi inti pebahasan dalam bahan bacaan siswa.Dengan ide pokok ini akan memudahkan mereka memberi keseluruhan ide yang ada

2. *Question*

Langkah ini dilakukan dengan membuat pertanyaan untuk diri sendiri mengenai materi yang akan dibaca. Gunakan judul untuk merumuskan pertanyaan seperti “apa, mengapa, kapan, dimana, siapa dan bagaimana

3. *Read*

Baca karangan itu secara aktif yakni dengan cara pikiran siswa harus memberikan reaksi terhadap apa yang dibacanya. Janganlah membuat catatan–catatan panjang. Cobalah mencari jawaban terhadap semua pertanyaaan–pertanyaan yang diajukan sebelumnya

4. *Reflect*

Memahami dan membuat kebermaknaan informasi yang disajikan dengan cara: (a) menghubungkan materi yang sedang dibaca dengan pengetahuan yang dimiliki; (b) menghubungkan subtopik di dalam bacaan dengan kosep atau prinsip yang penting;(c) memecahkan informasi yang kontradiktif; dan (d) gunakan materi untuk memecahkan masalah yang disarankan oleh materi bacaan

5. *Recite*

Pada langkah kelima ini , siswa diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir–butir penting dengan nyaring dan dengan menanyakan dan men-jawab pertanyaan–pertanyaan. Siswa dapat melihat kembali catatan yang telah dibuat dan menggunakan kata–kata yang ditonjolkan dalam bacaan

6. *Review*

Pada langkah terakhir ini siswa diminta untuk membaca catatan singkat (intisari) yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi menjawab pertnyaaan–pertanyaan yang diajukan

2.1.9. Keterampilan Guru

Menurut Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 28 tentang Standar Nasional Pendidikan, seorang guru dituntut untuk menguasai kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Anitah, dkk (2007:7.1) menyebutkan bahwa kompetensi pedagogis berkenaan dengan kemampuan mengelola pembelajaran dalam rangka mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik. Pendidik atau guru mempunyai peranan penting dalam terjadi belajar. Peran penting tersebut berkaitan dengan tugas guru sebagai fasilitator, yang menyiapkan kondisi yang kondusif untuk belajar (Dikti 2004:17).

Agar dapat melaksanakan pembelajaran yang mendidik, guru dipersyaratkan untuk menguasai keterampilan dasar mengajar yang merupakan salah satu aspek penting dalam kompetensi guru (Anitah, dkk. 2007:7.1). Menurut Turney (dalam Sriudin, 2009)terdapat 8 keterampilan dasar mengajar guru yang paling penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran yaitu:

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran

Keterampilan membuka pelajaran adalah keterampilan yang berkaitan dengan usaha guru dalam memulai kegiatan pembelajaran sebagai pengarahan dan pemberian informasi awal mengenai materi yang akan dipelajari siswa serta

pemberian motivasi sehingga siswa siap mental dan tertarik mengikutinya. Komponen-komponen keterampilan membuka pelajaran meliputi: (1) mem-bangkitkan perhatian atau minat siswa, (2) menimbulkan motivasi, (3) memberi acuan atau struktur, (4) menunjukkann kaitan.

Menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa yang dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan adalah:

a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisikuntuk mengikuti proses pembelajaran.
b) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan se-belumnya dengan materi yangakan dipelajari.
c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasanuraian kegiatan sesuai silabus.

Sedangkan keterampilan menutup pelajaran adalah keterampilan yang berkaitan dengan usaha guru dalam mengakhiri pelajaran. Kom-ponen-komponen keterampilan menutupe pelajaran meliputi: meninjau kembali penguasaan siswa (mereview), menilai (mengevaluasi), memberi tindak lajut.

2.Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematik untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik

dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan.

3. Keterampilan Bertanya

Dalam proses belajar mengajar, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap siswa, yaitu:

a) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar-mengajar
b) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dihadai atau dibicarakan
c) Menuntun proses berfikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik.
d) Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

4. Keterampilan Menggunakan Variasi

Mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun , dan penuh partisipasi.

5. Keterampilan Memberikan Penguatan

Penguatan adalah respons terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali perilaku itu. Manfaat penguatan bagi siswa adalah untuk meningkatkan perhatian dalam belajar, membangkitkan dan memelihra perilaku, menumbuhkan rasa percaya diri, dan memelihara iklim belajar yang kondusif (Hamdani, 2010:2).

6. Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah. Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui satu proses yang memberi kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif. Dengan demikian diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa, serta membina kem-ampuan berkomunikasi termasuk di dalamnya keterampilan berbahasa.

7. Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menci-ptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.Beberapa prinsip yang harus di-per-hatikan dalam pengelolaan kelas adalah; kehangatan dan keantusiasan, tan-tangan, bervariasi, luwes, penekanan pada hal-hal positif, dan pena-naman disiplin diri.

8. Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Pengajaran kelompok kecil dan perorangan merupakan suatu ben-tuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian ter-hadap setiap peserta didik, dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru adalah seran-gkaian atau seperangkat kemampuan/kecakapan guru sebelum pembe-lajaran dimulai

sampai pembelajaran diakhiri yang sangat penting pera-nannya dalam mempermudah siswa memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu, tingkah laku siswa bertambah baik.

2.1.10. Aktivitas Siswa

Natawijaya (dalam Depdiknas, 2005: 31) berpendapat, aktivitas siswa dalam pembelajaran merupakan segala kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses interaksi pada pembelajaran untuk memperoleh perubahan tingkah laku. Sedangkan menurut Sriyono (dalam Yasa:2008) aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Dari dua pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah segala tingkah siswa dalam pembelajaran baik secara jasmani maupun rohani untuk memperoleh perubahan perilaku.

2.1.11. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmatis atau terpisah, melainkan secara komperehensif (Sutrisno : 2008). Perubahan sebagai hasil dari belajar ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Perubahan yang disadari.
2. Perubahan yang bersifat kontinu dan fungsional.
3. Perubahan yang bersifat positif dan aktif.

4. Perubahan yang bersifat relative permanen dan bukan yang bersifat kontemporer serta bukan karena proses kematang-an / perkembangan*mental activities*, sebagai contoh misal-nya: mengingat, memecahkan soal.
5. Perubahan yang bertujuan dan terarah.

Menurut Depdiknas (2004 : 8) perilaku dan dampak belajar siswa dapat dilihat dari kompetensinya yaitu:

1. Memiliki pandangan positif terhadap belajar termasuk pandangan positif terhadap mata pelajaran, guru, media, fasilitas belajar dan iklim belajar.
2. Mau belajar dan mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta sikapnya.
3. Mau menerapkan pengetahuan, keterampilan, serta sikapnya secara berma-kna.
4. Berkeinginan dan mampu membangun kebiasaan berpikir, bersikap dan bekerja produktif.
5. Mampu menguasai materi ajar mata pelajaran dalam kurikulum seko-lah/satuan pendidikan.

Menurut Bloom dalam Rifa'i (2009:86) ada tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.Adapun penjabaran ranah kognitif dalam taksonomi yang baru adalah sebagai berikut:

1. C-1 yaitu Mengingatartinya menarik kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang. Kategori ini mencakup dua macam proses kognitif yaitu mengenali *(recognizing)* dan mengingat.
2. C-2 yaitu memahami artinya mengkonstruk makna atau pengertian ber-dasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, atau mengintegrasikan pen-getahuan baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa. Kategori memahami mencakup tujuh proses kognitif yaitu menafsirkan, memberikancontoh, mengklasifikasikan, meringkas, menarik inferensi,membandingkandanmenjelaskan.
3. C-3 yaitumengaplikasikan merupakan penggunaan suatu prosedur guna menyelesaikan masalah atau mengerjakan tugas. Kategori ini mencakup dua macam proses kognitif yaitu menjalankan dan mengimplementasikan.
4. C-4 yaitu menganalisis artinya menguraikan suatu permasalahan atau obyek ke unsur-unsurnya dan menentukan bagaimana saling keterkaitan antar unsur-unsur tersebut dan struktur besarnya. Ada tiga macam meng-analisis yaitu membedakan,mengorganisir ,dan menemu-kan pesantersirat.
5. C-5 yaitu mengevaluasi artinya membuat suatu pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar yang ada. Ada dua kategori yaitu memeriksa dan mengritik.

6. C-6 yaitu membuat artinya menggabungkan beberapa unsur menjadi suatu bentuk kesatuan. Ada tigakategori yaitu membuat, merencanakan, mem-produksi.

Menurut Anitah (2010: 2.19) skema kemampuan yang dapat menunjukkan hasil belajar yaitu: 1) keterampilan kognitif berkaitan dengan kemampuan membuat keputusan memecahkan masalah dan berpikir logis; 2) keterampilan psikomotor berkaitan dengan kemampuan tindakan fiik dan kegiatan perseptual; 3) keterampilan reaktif berkaitan dengan sikap, kebijaksanaan, perasaan, dan *self control*;4) keterampilan interaktif berkaitan dengan kemampuan sosial dan kepemimpinan.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sesuatu perubahan tingkah laku yang terjadi secara keseluruhan akibat proses belajar meliputi ranah kognitif, afektif, psikomotorik yang didapat siswa setelah siswa melakukan aktivitas belajar. Dalam penelitian ke tiga ranah tersebut diamati, namun peneliti memberikan batasan masalah hasil belajar yang menjadi indikator keberhasilan adalah pada ranah kognitif.

2.2. KAJIAN EMPIRIS

Penelitian ini juga didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang menggunakan strategi pembelajaran *PQ4R*. Adapun hasil penelitian tersebut antara lain :

Halin Haerul Sobirpada tahun 2012 dengan judul“Pembelajaran Membaca Pemahaman Melalui Metode *PQ4R* pada siswa kelas V SDN

Cintanagara".Program studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Siliwangi Bandung

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN Cintanagara Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur, diketahui strategi pembelajaran yangdigunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, masih terpusat pada guru. Hal ini ditunjukkan nilai rata-rata siswa dalam membaca pemahaman baru mencapai 54,63 masih dibawah nilai kreteria ke-tuntasan minimal (KKM) 68. Tujuan penelitian ini adalah mendes-kripsikan apakah penerapan strategi *PQ4R* (preview, question, read, refect, recute, and review) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi *PQ4R* yang dapat mening-katkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Cinta-nagara Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur. Penelitian ini merupakan pene-litian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, masing- masing siklus terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tinda-kan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan yang diberikan pada siklus Idan siklus II berupa penerapan skenario pembelajaran dengan menggunakan stra-tegi *PQ4R* yang terdiri dari enam langkah,yaitu preview (membaca selintas dengan cepat), question (bertanya), read (membaca), reflect (refleksi), recite (tanya jawabsendiri), dan review (mengulang secara keseluruhan).Subjek pe-nelitian ini adalah siswa kelas V SDN Cintanagaradengan jumlah 45 siswa.Instrumen pada penelitian ini berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), soal-soal tes, dan pedoman observasi.

Brilliana Marta pada tahun 2011 melakukan penelitian yang di beri judul“Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Strategi *PQ4R*di SDN Tanjungrejo 2 Malang”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *PQ4R* yang diterapkan di kelas VA SDN Tanjungrejo 2 Malang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Peningkatan aspek pemahaman literal 34,88% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Peningkatan aspek pemahaman reorganisasi 67,44% pada siklus I menajdi 76,74% pada siklus II. Peningkatan aspek pemahaman inferensial 9,30% pada siklus I menjadi 60,97% pada siklus II. Dari kajian empiris tersebut didapatkan informasi bahwa strategi *PQ4R* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Aktivitas siswa, aktivitas guru dan keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan strategi *PQ4R* dengan media visual. Maka dalam penelitian ini penulis akan menerapkan strategi *PQ4R* dengan media visual yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas keterampilan memahami isi teks siswa kelas VA di SDN Purwoyoso 03 Semarang.

2.3. KERANGKA BERPIKIR

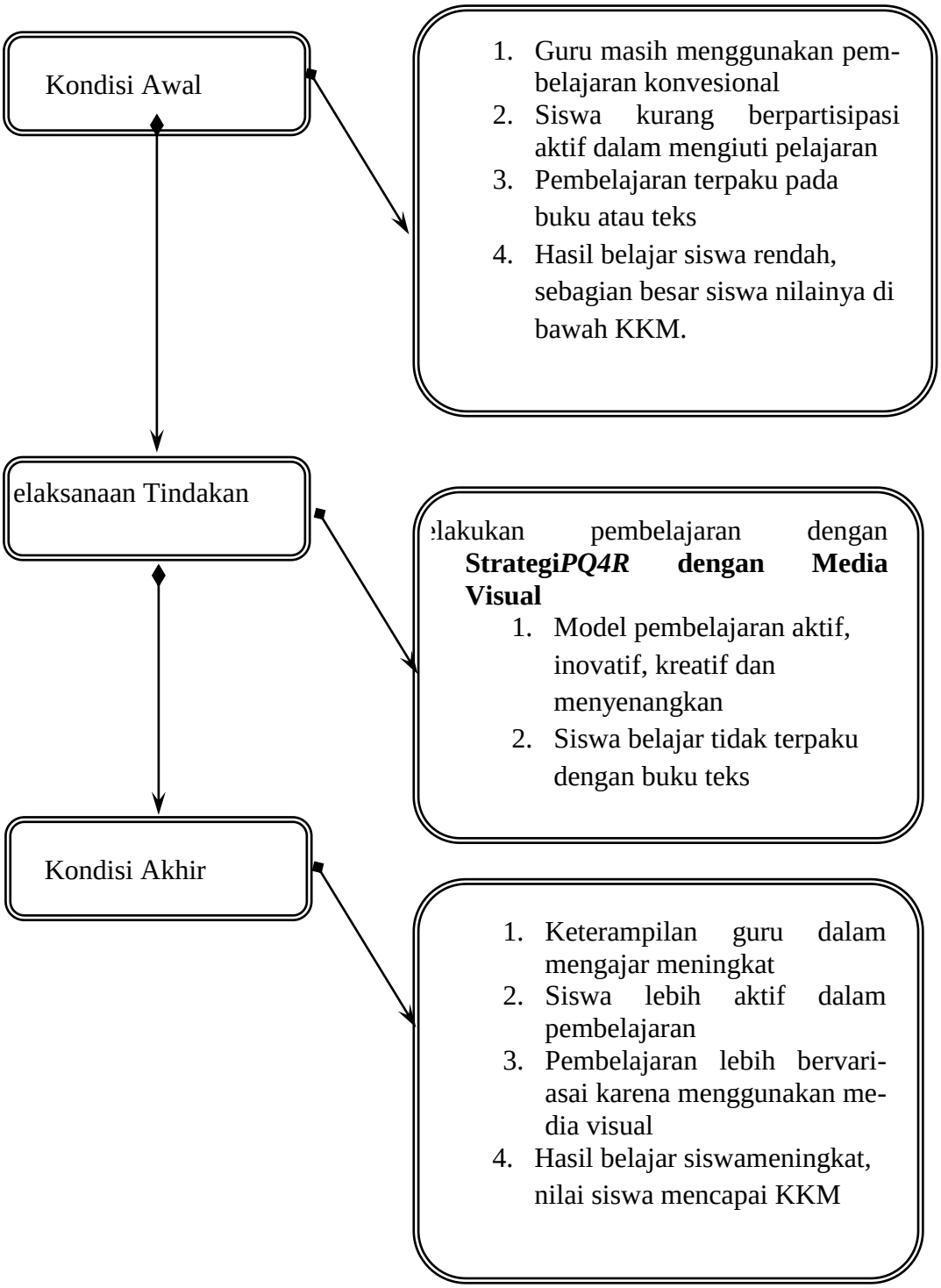

Gambar 2.2. Bagan Kerangka Berpikir

Pada bagian kerangka berfikir, proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Purwoyoso 03 Semarang masih didominasi oleh pembelajaran konvensional, guru masih menggunakan metode ceramah atau pembelajaran secara langsung yang pembelajaran berpusat pada guru, guru memberikan materi dan anak mencatat materi serta mengerjakan soal sesuai dengan pemecahan masalah yang diberikan/dicontohkan oleh guru. Serta dalam pembelajarannya guru masih menggunakan buku teks sebagai media untuk anak dalam membaca pemahaman.

Alasan menggunakan model Pembelajaran ini adalah supaya siswa dapat memahami apa yang telah dibacanya. Selain itu siswa tidak kesulitan dalam menentukan pokok pikiran suatu teks bacaan.Dengan demikian kelebihan dari strategi *PAQ4R* dengan media visual ini antara lain:

1. Dapat membantu siswa mengingat apa yang mereka baca
2. Membantu siswa memahami materi pembelajaran terutama terhadap materi-materi membaca pemahaman
3. Pembelajaran tidak monoton karena tidak hanya terpaku dengan bacaan yang berasal dari buku tetapi juga menggunakan media visual.

2.4. HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan kajian teori, kajian empiris dan kerangka berfikir yang telah dijabarkan di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah melalui strategi *PQ4R* dengan media visual dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas, aktivitas siswa, dan keterampilan memahami isi teks.

BAB III

METODEPENELITIAN

3.1. SUBJEK DAN VARIABEL PENELITIAN

Dalam penelitian yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Strategi *PQ4R*dengan Media Visual pada Siswa Kelas VA SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang" peneliti menetapkan subjek dan variabel penelitian sebagai berikut:

3.1.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VA SDN Purwoyoso 03 sebanyak 34siswa yang terdiri atas 17 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki.

3.1.2. Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *PQ4R* dengan Media Visual
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *PQ4R* dengan Media Visual
3. Keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan strategi *PQ4R* dengan Media Visual

3.2. PROSEDUR PELAKSANAAN TINDAKAN KELAS

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan gambar siklus sebagai berikut:

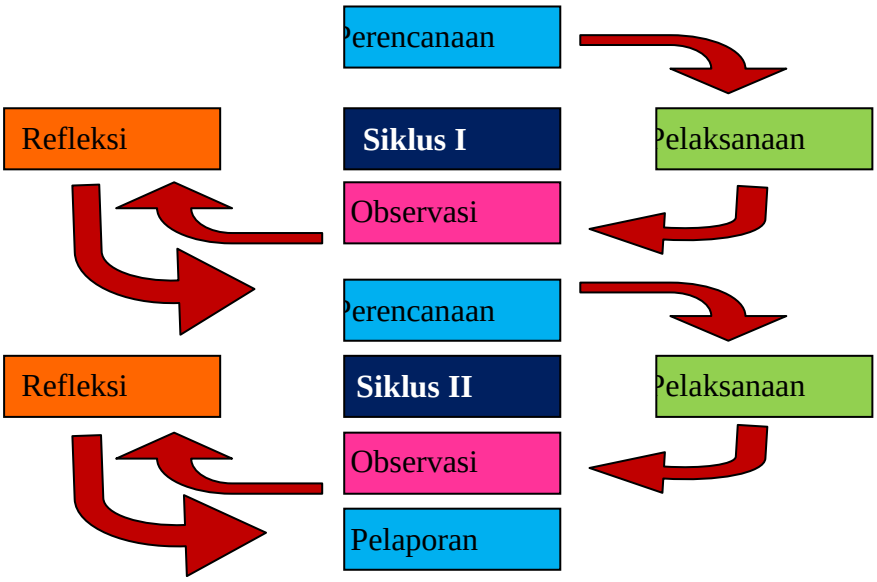

Gambar 3.1. Tahap-tahap PTK (Arikunto, 2008:16)

3.2.1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Pada tahap Perencanaan penelitian menetukan fokus peristiwa yang mendapatkan perha-tian khusus untuk diamti kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Menurut Arikunto, dkk. (2008:17) secara rinci tahapan perencanaan terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

1. Mencermati silabus pembelajaran;
2. Menelaah materi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan membaca pemahaman serta menelaah indikator bersama tim kolaborasi;
3. Menetapkan alasan mengapa penelitian tersebut dilakukan;
4. Merumuskan masalah secara jelas, baik dengan kalimat tanya maupun kalimat pernyataan;
5. Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban, berupa hipotesis rumusan tindakan;
6. Menyusun RPP sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran menggunakan strategi *PQ4R* dengan media visual
7. Menetukan cara untuk menghitung hipotesis tindakan dengan men-jabarkan indikator-indikator keberhasilan serta berbagai instrumen pengumpul data yang dipakai untuk menganalisis indikator keberhasilan itu;
8. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes lisan, dan lembar kerja siswa;
9. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa, guru dan angket.

3.2.2. Tahap Tindakan

Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario penerapan pembela-jaran akan diterapkan. Penelitian ini dilaksanakan dengan melaksanakan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya yakni melaksanakan pembelajaran dengan

menggunakan strategi pembelajaran membaca pemahaman *PQ4R* dengan media visual

Skenario atau rancangan tindakan yang dilakukan hendaknya dijabarkan serinci mungkin secara tertulis. Rincian tindakan itu menjelaskan:

1. Langkah-langkah yang akan dilakukan;
2. Kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh guru;
3. Kegiatan yang diharapkan dilakukan oleh siswa;
4. Rincian tentang jenis media yang akan digunakan;
5. Jenis instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data peng-amatan disertai dengan dengan penjelasan rinci bagaimana menggunakan-nya.

Pelaksanaan tindakan penelitian ini direncanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran membaca pemahaman *PQ4R* dengan media visual. Siklus kedua dilaksanakan untuk memperbaiki segala sesuatu yang belum baik pada siklus pertama.

3.2.3. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang dan diperlukan dan terjadi selama tindakan berlangsung. Pengumpu-lan data ini dilakukan dengan format observasi/penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan dapat berupa kuantitatif dan kualitatif. Instrumen yang umum dipakai adalah soal kuis, soal tes, rubric, lembar observasi, dan data catatan

lapangan yang dipakai secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi, seperti aktivitas siswa selama pemberian tindakan berlangsung dan reaksi mereka.

3.2.4. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dila-kukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan berikutnya.

Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terha-dap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat maslah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklusnya berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi, Arikunto, dkk (2008:19).

Daur ulang dalam PTK diawali dengan perencanaan tindakan *(Planning),* Penerapan Tindakan (*Action),* mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*Observation and Evaluation),* dan melakukan refleksi *(reflecting),* dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai, yang kemudian diakhiri dengan penyusunan laporan.

3.3. SIKLUS PENELITIAN

3.3.1. Siklus Pertama

3.3.1.1.Perencanaan dalam Siklus

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan, yaitu membaca

pemahaman. Setelah RPP disusun, langkah yang kedua menyiapkan sum-ber pembelajaran dan media/alat peraga pembelajaran. Langkah yang ketiga menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) sebagai alat evaluasi siswa. Langkah yang terakhir menyiapakan lembar observasi dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

3.3.1.2.Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam siklus pertama terdiri atasdua pertemuan, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam prakegiatan guru melakukan pengkondisian kelas, presensi, mempersiapkan alat pera-ga/media serta sumber belajar. Setelah semua siap guru membuka pelajaran dengan mengucap salam, kemudian berdoa dan dilanjutkan dengan presensi.

Pada kegiatan Awal guru melakukan apersepsi. Apersepsi yang dila-kukan seperti bertanya kepada siswa, pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa. Motivasi dapat dilakukan dengan bervariasi sesuai kebutuhan seperti menyanyikan lagu yang dikarang oleh guru, menampilkan yel-yel, dan bermacam-macam tepuk. Selanjutnya guru menginformasikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan eksplorasi. Pada kegiatan eksplorasi ini siswa menyebutkan bahan-bahan bacaan yang sering dibaca, menyebutkan manfaat membaca menurut mereka dan bagaimana cara siswa memahami isi bacaan.

Pada kegiatan elaborasi guru memperlihatkan sebuah cerita anak dalam bentuk media visual. Siswa memperhatikan media tersebut secara seksama. Sintaks pembelajaran *PQ4R* digunakan disini.

Kegiatan selanjutnya adalah konfirmasi dan penutup. Pada kegiatan konfirmasi guru memfasilitasi siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas. Pada kegiatan penutup guru melakukan evaluasi dengan bentuk tes tertulis dan menyimpulkan pembelajaran bersama-sama siswa.

3.3.1.3.Pengamatan

Pada kegiatan observasi/pengamatan, observer mengamati dan mencatat hasil pengamatannya. Aspek yang diamati adalah aktivitas siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung.

3.3.1.4.Refleksi

Pada kegiatan refleksi peneliti mengkaji pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Setelah dikaji selanjutnya melakukan kegiatan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus I membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I dan merencanakan tindak lanjut pada siklus II.

3.3.2. Siklus II

3.3.2.1.Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini peneliti menyusun rencana perbaikan dengan materi yang sama, yaitu membaca pemahaman.

3.3.2.2.Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam siklus kedua terdiri atas dua pertemuan. Sintaks kegiatan pembelajaran sama dengan siklus satu, tetapi dalam siklus kedua ini peneliti memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus pertama.

Pada kegiatan awal peneliti melakukan apersepsi dan motivasi yang lebih menarik. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran materi membaca. Kegiatan inti terdiri atas eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada kegiatan eksplorasi guru menggali pengetahuan siswa yang telah dimiliki dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai topik yang akan dipelajari.

Pada kegiatan elaborasi guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan. Pertama, siswa diperlihatkan cerita anak dalam bentuk media visual, siswa diminta untuk membaca sekilas dan membuat sinopsis dari serita tersebut. Dalam membuat sinopsis digunakan strategi *PQ4R* dengan media visual.

Pada kegiatan konfirmasi, guru memberikan umpan balik dan memfasilitasi siswa untuk menyelesaikan masalah yang belum jelas. Kemudian guru memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.

Setelah kegiatan inti berlangsung, kemudian siswa mengerjakan soal evaluasi pada tahap penutup. Selanjutnya guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran.

3.3.3.3.Observasi

Pada kegiatan observasi ini, observer mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru saat pembelajaran.

3.3.3.4.Refleksi

Pada kegiatan refleksi peneliti mengkaji, mengevaluasi hasil observasi dan menganalisis hasil pembelajaran, jika pembelajaran masih belum mencapai hasil yang ditentukan akan dilakukan perbaikan lagi pada siklus ketiga.

3.4. DATA DAN CARA PENGUMPULAN DATA

3.4.1. Sumber Data

Sumber data dalam penilitian ini meliputi:

1. Siswa

   Sumber data siswa diperoleh melalui hasil observasi yang diperoleh secara sistematik selama pelaksanaan siklus pertama sampai siklus kedua. Data siswa ini berupa hasil evaluasi dan hasil wawancara guru dan pengamat (observer).

2. Guru

   Sumber data guru berasal dari lembar observasi aktivitas guru oleh obsever.

3. Data Dokumen

   Sumber data dokumen berasal dari data awal hasil tes, hasil pengamatan, catatan lapangan selama proses pembelajaran dan hasil foto.

4. Catatan Lapangan

   Sumber data yang berupa catatan lapangan berasal dari catatan selama proses pembelajaran.

3.4.2. Jenis Data

Data hasil penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Data Kuantitatif

   Merupakan nilai hasil belajar siswa, yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya mencari nilai rerata, persentase keberhasilan belajar, dll.

2. Data Kualitatif

   Data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya, dapat dinalisis secara kualitatif (Arikunto, dkk, 2009: 132).

3.4.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas teknik tes dan non tes dengan uraian sebagai berikut:

1. Teknik Tes

   Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 2002:127). Metode tes dalam penilitian ini digunakan untuk mengukur pemahaman siswa tentang isi bacaan. Metode tes ini dilakukan dalam setiap siklus, siklus satu dan dua.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes tertulis adalah tes yang dilakukan secara tertulis, sedangkan bentuk soal tes tertulis antara lain pilihan ganda, isian dan uraian.

2. Teknik Nontes, meliputi:

a) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati (Sudjana, 2009:84). Observasi atau disebut juga pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera (Arikunto, 2002:133). Observasi dilakukan untuk mengkaji perilaku kelas, interaksi antara siswa dan guru, dan faktor-faktor yang dapat diamati *(observable)* lainnya, terutama keterampilan/kecakapan sosial(Poerwanti, dkk, 2008:3.19).

Metode observasi dalam penelitian ini berisi catatan yang menggambarkan bagaimana akivitas siswa dalampembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan strategi membaca *PQ4R* dengan media visual. Melalui kegiatan pengamatan dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku siswa, kegiatan yang dilakukannya, tingkat partisipasi dalam suatu kegiatan, proses kegiatan yang dilakukannya, kemampuan, bahkan, hasil yang diperoleh dari kegiatannya. Observasi harus dilakukan pada saat kegiatan berlangsung (Sudjana, 2009: 84-85).

b) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan lapangan, transkrip, buku surat notulen rapat, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002: 206). Metode dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar kelompok siswa dan daftar nilai siswa. Untuk memperkuat data tentang aktivitas belajar siswa dan keterampilan guru dalam mengajar maka digunakan dokumen berupa foto dan video yang merekam proses terjadinya belajar mengajar.

c) Kuesioner (angket)

Menurut Anggoro dkk (2008) kuesioner sebagai alat pengumpul data umunya terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian yang dike-hendaki.

Kuesioner digunakan dalam kegiatan pengajaran bertujuan untuk (a) memperoleh data mengenai latar belakang siswa sebagai bahan dalam menganalisis tingkahlaku, hasil dan proses belajarnya, (b) untuk memeperoleh data mengenai hasil belajar yang dicapainya dan proses belajar yang ditempuhnya, (c) untuk memperoleh data sebagai bahan dalam menyususn kurikulum dan program belajar mengajar (Sudjana, 2009: 72).

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada Subjek untuk mendapatkan jawaban secara tertulis juga.

d) Wawancara

Wawancara adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan oleh pewawancara kepada responden, dan pertanyaan tersebut dijawab secara lisan (Uno, 2009: 74).Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab lisan untuk memperoleh bahan atau informasi yang dilaksanakan secara sepihak, berhadapaan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah di tentukan. (Poerwanti dkk, 2008: 5.16).

e) Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi catatan guru selama pembelajaran berlangsung apabila ada hal-hal yang muncul dalam proses pembelajaran, catatan lapangan berguna untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi dan sebagai masukan guru dalam melakukan refleksi.

3.5. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.5.1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar yang mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi (kognitif). Dalam penelitian ini data kuantitatif berupa

kemampuan membaca pemahamn siswa tentang isi bacaan. Analisis tingkat keberhasilan diperoleh setelah proses belajar mengajar pada setiap siklusnya, dengan cara memberikan tes tertulis pada tes akhir siklus dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Data Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

   Poerwanti, dkk. (2008:6.3) menyebutkan bahwa cara penskoran terhadap tes adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \text{ x } 100$$

   Keterangan:

   B= Jumlah benar

   N = banyaknya butir soal (skor maksimal)

   Pedoman penskoran di atas digunakan untuk mencari skor soal pilihan ganda dan soal uraian.

2. Data Nilai Rata-rata Belajar Siswa

$$X = \frac{\sum x}{\sum N} \text{x } 100\%$$

   Keterangan :

   X : nilai rata-rata

   $\sum x$: jumlah semua nilai siswa

   $\sum N$: jumlah siswa

   (Aqib, 2010: 40)

3. Data Ketuntasan Belajar Siswa(Aqib, 2010: 41)

$$P = \frac{\sum jumlahsiswayangtuntasbelajar}{\sum jumlahsiswa} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan kedalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Kriteria Ketuntasan Minimal Kelas V

Kriteria Ketuntasan Individu	Kriteria Ketuntasan Klasikal	Kualifikasi
≥65	≥80%	Tuntas
≤65	≤80%	Tidak tuntas

(KKM Bahasa Indonesia Kelas V SDN Purwoyoso 03 Tahun 2012/2013)

Aqib (2010) menjelaskan kriteria tingkat keberhasilan siswa dalam % adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Keberhasilan Hasil Belajar

Tingkat keberhasilan %	Arti
> 80%	Sangat tinggi
60 —79%	Tinggi
40 —59%	Sedang
20 —39%	Rendah
<20 %	Sangat rendah

(Aqib, 2010: 41)

3.5.2. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dan keterampilan guru selama proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan strategi *PQ4R* dengan media visual

Poerwanti (2008) menerangkan cara untuk mengolah data skor sebagai berikut

1. menentukan skor terendah,
2. menentukan skor tertinggi,
3. mencari median,
4. membagi rentang nilai menjadi 4 kategori (sangat baik, baik, cukup, kurang).

   Jika:

   R = skor terendah

   T = skor tertinggi

   n = banyaknya skor (T-R)+1

Q2 = median

Letak Q2 = $\frac{2}{4}$(n+1) untuk data ganjil atau genap

Q1 = kuartil pertama

Letak Q1 = $\frac{1}{4}$(n +2) untuk data genap atau Q1 = $\frac{1}{4}$ (n +1) untuk data ganjil.

Q3 = kuartil ketiga

Letak Q3 = $\frac{1}{4}$ (3n +2) untuk data genap atau Q3 = $\frac{3}{4}$ (n +1) untuk data ganjil.

Q4= kuartil keempat = T (skor tertinggi)

Akan di dapat :

Tabel 3.3.
Klasifikasi Penilaian Keterampilan Guru dan Aktivitas siswa

Skala penilaian	**Kategori penilaian**
Q3 ≤ skor ≤ T	Sangat Baik
Q2 ≤ skor < Q3	Baik
Q1 ≤ skor < Q2	Cukup
R ≤ skor < Q1	Kurang

Berdasarkan perhitungan, maka dapat dibuat tabel klasifikasi tingkatan nilai untuk menentukan tingkatan nilai pada keterampilan guru yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Klasifikasi Penilaian Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	**Kategori**	**Nilai**
26,25≤ skor ≤ 32	Sangat baik	A
20,5 ≤ skor <26,25	Baik	B
14,75 ≤ skor <20,5	Cukup	C
8 skor <14,75	Kurangbaik	D

Sedangkan untuk tingkatan nilai pada aktivitas siswa sebagai berikut:

Tabel 3.5.
Klasifikasi Penilaian Aktivitas Siswa

Kriteria Ketuntasan	**Kategori**	**Nilai**
26,25≤ skor ≤ 32	Sangat baik	A
20,5≤ skor <26,25	Baik	B
14,75 ≤ skor < 20,5	Cukup	C
8 ≤ skor < 14,75	KurangBaik	D

Tabel 3.5.
Klasifikasi Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman

teria Keterampilan Membaca Pemahaman	**Kategori**	**Nilai**
5≤ skor ≤ 16	at baik	
skor <13.25		
≤ skor <10	up baik	
kor <6.85	ng baik	

3.6. INDIKATOR KEBERHASILAN

Penerapan strategi membaca *PQ4R* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang isi bacaan pada kelas VA SDN Purwoyoso 03 dengan indikator sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa kelas VA SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan penerapan strategi *PQ4R* dengan media visual meningkat dengan skor ≥ 20.5 dengan kriteria baik

2. Keterampilan guru kelas VA SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang dalam pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi membaca *PQ4R* dengan media visual meningkat dengan kriteria ≥ 20.5 dengan kriteria baik
3. Keterampilan membaca pemahaman siswa melalui strategi *PQ4R* dengan media visual pada kelas VASDN Purwoyoso 03 Kota Semarang mengalami peningkatan dengan kriteria sebesar ≥ 10 dengan kriteria baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas dua pertemuan.Sehingga penelitian ini berjumlah empat pertemuan. Strategi *PQ4R* dengan media visual yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V A SDN Purwoyoso 03. Hal tersebut terlihat dari hasil observasi pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengamati guru dan siswa.

Pengamatan pada guru dilakukan untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam mengajar menggunakan strategi *PQ4R* dengan media visual. Sedangkan pengamatan pada siswa dilakukan untuk memperoleh data aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan membaca pemahaman. Peneliti mengamati seluruh siswa kelas VA SDN Purwoyoso 03. Jumlah siswa yang diamati adalah 34 siswa.Berikut ini adalah uraian tentang pelaksanaan PTK yang telah dilaksanakan.

4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I

Deskripsi tentang pelaksanaan pertemuan I terdiri atas beberapa subbab, diantaranya: 1) deskripsi observasi pelaksanaan pembelajaran, 2) deskripsi kete-

rampilan membaca siswa pertemuan I, dan 3) refleksi pertemuan I. Ketiganya peneliti jabarkan sebagai berikut:

4.1.1.1 Deskripsi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Kolaborator bertugas melakukan pengamatan dengan cara mengisi instrumen yang telah peneliti sediakan. Aspek yang harus diamati adalah keterampilan mengajar dan aktivitas siswa selama pembelajaran. Berikut deskripsi hasil pengamatan pada pertemuan I:

4.1.1.1.1 Keterampilan Guru

Peneliti menetapkan 8 indikator keterampilan guru dalam pembelajaran dengan strategi membaca *PQ4R* dengan media visual. Masing-masing indikator terdiri atas 4 deskriptor. Dari hasil observasi yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan I

o	**Indikator**	**gkat Kemampuan**				**Skor**
	ksanakan kegiatan pra pembelajaran					
	buka pelajaran					
	elaskan tentang teknik menemukan ide pokok dari bacaan					
	arahkan siswa untukmembuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan					
	gaskan siswa untuk membaca kembali dan menanggapi pertanyaan yang telah disusun sebelumnya					
	beri kesempatan kepada kelompok untuk menyampaikan hasil pekerjaanya berupa intisari cerita					
	berikan penguatan					
	tup pelajaran					
ah						
ria						p

Keterangan: 26,25≤ skor ≤ 32 = sangat baik, 20,5 ≤ skor <26,25 = aktif, 14,75 ≤ skor <20,5:cukup, dan 8≤ skor <14,75: kurang baik

Berdasarkan tabel yang tersaji pada halaman sebelumnya, dapat diketahui bahwa jumlah skor yang dicapai guru dalam pembelajaran melalui strategi *PQ4R* dengan media visual pada pertemuan I adalah sebesar 17 dengan kriteria cukup. Tampak dalam tabel, pada pertemuan I keterampilan guru belum mencapai keberhasilan sesuai indikator yang ditetapkan. Oleh karena itu, pada pertemuan selanjutnya peneliti harus mampu melaksanakan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran menggunakan strategi *PQ4R* dengan media visual..

Adapun deskripsi perolehan skor pada setiap indikator dipaparkan secara rinci dalam uraian berikut:

1) Melaksanakan Kegiatan Prapembelajaran

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan I adalah 2. Pada pertemuan I guru telah membuat dan mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran. Namun dalam pertemuan I ini guru belum mempersiapkan sumber belajar dan tidak melakukan presensi kehadiran siswa.

2) Membuka Pelajaran

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan I adalah 2. Guru telah melakukan apresepsi sehingga menarik siswa untuk mengikuti pelajaran. Guru uga menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Namun guru tidak bertanya tentang materi yang lalu dan belum memotivasi siswa untuk mengikutui kegiatan pembelajaran.

3) Menjelaskan tentang Teknik Menemukan Ide Pokok dari Bacaan

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan I adalah 2. Guru menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa dan menjelaskan kepada siswa

dengan contoh sehingga siswa mudah memahami. Namun guru belum memberi kesempatan untuk siswa bertanya mengenai hal yang belum dipahami.

4) Mengarahkan Siswa untuk Membuat Pertanyaan Berdasarkan Ide Pokok yang Telah Ditemukan

Skor yang diperoleh guru pada pertemuanI adalah 2. Guru telah menyampaikan kebali ide pokok yang di bahas bersama guru juga memberikan contoh bagaimana pembuat pertanyaan yang benar dari isi bacaan. Namun guru belum mengarahkan siswa dengan memberikan contoh-contoh pertanyaan.

5) Menugaskan Siswa untuk Membaca Kembali dan Menanggapi Pertanyaan yang Telah Disusun Sebelumnya.

Skor yang diperoleh pada Pertemuan I adalah 3. Guru telah menunjukan bacaan yang harus dibaca kembali lalu mengarahkan siswa untuk membaca lebih teliti dan guru meminta siswa untuk membaca sambil menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Namun guru tidak meminta siswa untuk menanggapidari jawaban yang telah dibuatnya.

6) Memberikan Kesempatan kepada Kelompok untuk Menyampaikan Hasil Pekerjaan Berupa Intisari Cerita

Skor yang diperoleh guru pada siklus I adalah 2. Guru telah menunjuk salah satu dari kelompok untuk maju menyampaikan hasil pekerjaan kelompok di depan. Namun guru tidak menawarkan ke semua kelompok untuk maju.

7) Memberikan Penguatan

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan I adalah 2. Guru telah dapat memberikan penguatan dengan baik yaitu dengan cara mendekati siswa dan

mnemberikan penguatan berupa mimic dan dengan gerakan. Namun guru belum memberikan penguatan dengan benda.

8) Menutup Pelajaran

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan I adalah 2. Dalam pertemuan ini guru telah menyimpulkan pelajaran dengan baik serta memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan siswa sesuai dengan indikator yang ada.Namun disini guru tidak menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

4.1.1.1.2 Aktivitas Siswa

Untuk mengamati aktivitas siswa di kelas, peneliti menetapkan 8 indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan strategi membaca *PQ4R* dengan media visual. Masing-masing indikator terdiri atas 4 deskriptor. Untuk mengamati aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran berlangsung, peneliti dibantu oleh rekan kolaborator. Pengamatan dilakukan kepada 34 siswa kelas VA SDN Purwoyoso 03, yang terdiri atas 17 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Berdasarkan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi *PQ4R* dengan media visual, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

o	Indikator	Jumlah Siswa yang Mencapai Skor				rhitungan Skor	ml.	ta-rata Skor
		1	2	3				
	persiapkan diri dalam menerima pelajaran		0	4		2x10=20 3x24=72	92	2.7
	imak penjelasan guru tentang teknik menemukan ide pokok dari bacaan	3	2	9		1x13=13 2x12=24 3x9=27	67	1.97
	baca teks bacaan secara sekilas untuk menemukan ide pokok cerita	3	6	5		1x13=13 2x6=12 3x15=45	70	2.1
	liskan pertanyaan berdasarkan ide pokok	5	5	4		1x5=5 2x15=28 3x14=45	78	2,29
	awab pertanyaan yang telah dibuat dengan cara membaca kembali teks bacaan	9	3	2		1x9=9 2x13=26 3x12=36	71	2.08
	buat sinopsis cerita	6	7	1		1x6=6 2x17=34 3x11=33	73	2.14
	bacakan hasil pekerjaan berupa sinopsis cerita	2	5	7		1x12=12 2x15=30 3x7=21	53	1.55
	erjakan soal tes atau evaluasi	1	6	2		1x11=11 2x5=10 3x12=30 4x5=20	71	2.08
Jumlah Skor							575	16.91
Rata-rata Jumlah Skor Setiap Siswa							16.91	
Kriteria							Cukup	

Keterangan: 26.25≤ skor ≤ 32= sangat baik, 20.25≤ skor < 26.5= baik, 14.75 ≤ skor < 20.5=cukup , 8≤ skor <14.75= kurang baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata skor siswa adalah 16.91, maka kriteria yang diperoleh adalah Cukup. Hal ini berarti, hasil pembelajaran pertemuan I dalam aspek aktivitas siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu baik. Adapun deskripsi perolehan skor pada setiap indikator dipaparkan sebagai berikut:

1) Siswa Mempersiapkan Diri dalam Menerima Pembelajaran

Pada indikator mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran, jumlah siswa yang memperoleh skor 3 adalah 24 siswa, dan skor 2 diperoleh 10 siswa dengan rata-rata skor sebesar 2.7. Hal ini ditunjukkan pada saat jam pelajaran dimulai beberapa siswa masih belum siap untuk menerima pelajaran. Sebagian besar siswa masih sibuk dengan permainanya bahkan bergurau dengan temanya.

2) Siswa Menyimak Penjelasan Guru tentang Teknik Menemukan Ide Pokok dari Bacaan

Pada indikator menyimak penjelasan guru, jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 13 siswa, skor 2 diperoleh 12 siswa, dan skor 3 diperoleh 9 siswa, dengan rata-rata skor sebesar 1.97. Keadaan ini ditunjukkan dengan, sebagian besar siswa tidak menyimak penjelasan daru guru. Sebagian siswa masih berbicara dengan temanya sendiri.

3) Siswa Membaca Teks Bacaan Secara Sekilas untuk Menemukan Ide Pokok Cerita

Pada indikator membaca teks bacaan secara sekilas, jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 13 siswa, skor 2 diproleh 6 siswa, dan skor 3 diperoleh 15 siswa dengan rata-rata skor sebesar 2.1. Keadaan ini ditunjukkan dengan sebagian besar siswa masih merasa kesulitan membaca sekilas teks yang berada di depan mereka dengan audio visual, beberapa siswa meminta untuk mengulangi memutar tayangan yang berupa bacaan Cinderella.

4) Siswa Menuliskan Pertanyaan Berdasarkan Ide Pokok

Pada indikator menuliskan pertanyaan berdasarkan ide pokok, jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 5 siswa, skor 2 diperoleh 15 siswa, dan skor 3 diperoleh 14 siswa, dengan rata-rata skor sebesar 2.29. Hal ini diytunjukan masih ada siswa didalam kelompok yang tidak membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok, ada beberapa kelompok yang membuat kalimat pertanyaan dengan tanda baca yang salah.

5) Siswa Menjawab Pertanyaan yang telah Dibuat dengan Cara Membaca Kembali teks Bacaan.

Pada indikator menjawab pertanyaan yang telah dibuat, jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 9 siswa, skor 2 diperoleh 13 siswa, dan skor 3 di-peroleh 14 siswa, dengan rata-rata skor sebesar 2.08. Keadaan ini ditunjukkan dengan masih ada beberapa siswa yang menjawab pertanyaan kurang tepat. Mereka sesekali tampak membaca teks namun lebih sering tampak melamun atau berbicara sendiri.

6) Siswa Membuat Sinopsis Cerita

Pada indikator membuat sinopsis cerita, jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 6 siswa, skor 2 diperoleh 17 siswa, dan skor 3 di-peroleh 11 siswa, dengan rata-rata skor sebesar 2.14. Keadaan ini ditunjukkan dengan ada 6 siswa yang pasif, karena mereka tidak bersungguh-sungguh saat membaca mereka tidak mampu mengungkapkan informasi yang seharusnya mereka dapat setelah membaca. Sebagian besar siswa didalam kelompok bisa membuat sinopsis de-ngan kalimat yang tepat.

7) Siswa Membacakan Hasil Pekerjaan Berupa Sinopsis Cerita

Pada indikator menyimpulkan pembelajaran jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 12 siswa, skor 2 diperoleh 15 siswa, dan skor 3 diper-oleh 7 siswa, dengan rata-rata skor sebesar 1.55. Keadaan ini ditunjukkan dengan masih ada kelompok yang kurang percaya diri dalam membacakan sinopsis yang telah dibuat. Selain kurang percaya diri siswa juga masih menggunakan bahasa yang kurang baku dalam penyampaian di depan kelas.

8) Siswa Mengerjakan Soal Tes

Pada indikator mengerjakan evaluasi, jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 11 siswa, skor 2 diperoleh 5 siswa, skor 3 diperoleh 12 siswa, dan 5 siswa memperoleh skor 4, dengan rata-rata skor 2.08. Keadaan ini ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang tidak tenang dalam mengerjakan soal, sebagian masih saling contek, dan mengumpulkan soal tes tidak sesuai waktu yang ditentukan guru.

4.1.1.2 Deskripsi Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pertemuan I

Untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa, guru memberikan tes tertulis dengan soal berbentuk uraian berjumlah 5 butir. Berdasarkan hasil tes secara individu diperoleh data yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Evaluasi Membaca Pemahaman Siswa Siklus I Pertemuan I

o.	Keterangan	ertemuan I
.	Rata-rata Kelas	59,11
.	Nilai Tertinggi	80
.	Nilai Terendah	30
.	Siswa yang Memenuhi KKM	18
.	Siswa yang Belum Memenuhi KKM	16
.	ersentase Ketuntasan Belajar Klasikal	53%

Tabel 4.4
Hasil Unjuk Kerja Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan I

o	Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman	Perolehan Skor				ml skor	ata-rata
	Penguasaan kosakata		8			8	
	Penguasaan isi cerita	7	3			5	.61
	Efektivitas kalimat dalam sinopsis	3		5		0	.05
	Kejelasan dalam membaca		8			8	
Jumlah						64	.76

Keterangan : skor 13.25≤ skor ≤16 = sangat baik, skor 10 ≤skor < 13.25 =baik, skor 6.85 ≤ skor < 10 =cukup, dan skor 4 ≤skor <6.85 =kurang baik

Dari tabel di atas, jumlah skor seluruh siswa 264 dengan rata-rata 7.76 dan berada pada kategori cukup . Tabel di atas hanya menunjukkan perolehan skor tiap indikator dalam membaca pemahaman bahasa indonesia berupa membacakan sinopsis cerita, sedangkan untuk penilaian tiap siswa, dihitung dengan rumus: $nilai = \frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal}\ x\ 100$. Penjelasan tiap indikator sebagai berikut:

1) Penguasaan kosakata

Pada indikator penguasaan kosakata, jumlah skor yang didapatkan dari seluruh siswa adalah 68 dengan rata-rata 2. Disini tampak siswa masih merasa kesulitan dalam penguasaan kosakata. Sebagian besar siswa belum dapat melafalkan kosakata dengan tepat.

2) Penguasaan isi cerita

Pada indikator penguasaan cerita, jumlah skor yang didapatkan dari seluruh siswa adalah 55 dengan rata-rata 1.61. Terdapat 17 siswa yang memperoleh skor 1, Disini menunjukan penguasaan isi cerita terbilang dibawah kriteria baik.

3) Efektivitas Kalimat dalam Sinopsis

Pada indikator efektivitas kalimat yang digunkan saat menceritakan kembali, jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 70 dengan rata – rata 2.05. 13 siswa lainnya hanya menunjukkan kemunculan satu deskriptor. Disini menunjukan bahwa Siswa masih kurang dalam membuat sinopsis cerita, masih banyak yang menggunakan kata bermakna ganda.

4) Kejelasan dalam membaca

Pada indikator kejelasan dalam membaca sinopsis jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 68 dengan rata – rata 2. Sebagian siswa dalam membaca sinopsis di depan kelas tidak bisa di dengar oleh seluruh siswa. Selain itu siswa juga masih kurang memperhatikan dalam penggunaan tanda baca.

Ketidakberhasilan pembelajaran pada pertemuan I, banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kurang terampilnya guru mengajar dengan menggunakan strategi *PQ4R* dengan media visual sehingga guru masih kesulitan untuk menguasai kelas. Akibatnya tidak semua siswa mendapat perhatian dari guru. Selain itu, aktivitas siswa di kelas juga masih sangat kurang. Belum ada interaksi yang baik antara guru dan siswa, sehingga langkah-langkah dalam strategi *PQ4R* dengan media visual belum terlaksana dengan sempurna.

Karena kekurangan-kekurangan tersebut, peneliti bersama rekan kolaborator harus melaksanakan refleksi. Refleksi yang peneliti dan kolaborator laksanakan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada pertemuan I, serta menemukan inovasi baru untuk diterapkan pada pertemuan II, agar pembelajaran pada pertemuan II memperoleh hasil yang minimal lebih baik dari pada pertemuan I.

4.1.1.3 Refleksi Pertemuan I

Dalam kegiatan refleksi pada penelitian pertemuan I, peneliti harus membuat daftar permasalahan apa saja yang terjadi pada pertemuan I, kemudian menentukan solusi dari permasalahan tersebut. Selanjutnya guru harus melakukan perbaikan pada pembelajaran di pertemuan II, berdasarkan hasil refleksi dari pertemuan I.

4.1.1.3.1 Permasalahan Pembelajaran pada Penelitian pertemuan I

1) Permasalahan pada Aspek Keterampilan Guru

Data hasil observasi pertemuan I menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam mengajar memperoleh kriteria cukup. Menurut peneliti, dalam pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *PQ4R* dengan media visual, tidak cukup dengan kriteria cukup. Guru dituntut untuk lebih baik dari sekedar cukup. Keterampilan mengajar guru dianggap kurang, dan perlu diperbaiki.

Dalam pembelajaran pada pertemuan I, guru tidak dapat menguasai kelas dengan baik. Penyebabnya adalah guru terlalu tergesa-gesa untuk memulai pelajaran, tanpa menunggu siswanya siap untuk mengikuti pelajaran. Motivasi yang guru berikan kurang menarik perhatian siswa. Saat pembelajaran, guru jarang memberikan *reward* yang berkesan pada siswa yang berpartisipasi.

Selain itu, tujuan pembelajaran yang guru sampaikan tidak guru tulis di papan tulis, sehingga tidak semua siswa mampu memahami tujuan pembelajaran yang guru maksud. Pada pembelajaran pertemuan I guru dinilai kurang terampil dalam hal mengajukan pertanyaan untuk menggali pengetahuan dan pengalaman siswa seputar topik bacaan. Akibatnya informasi seputar topik bacaan yang guru sampaikan, tidak dapat siswa pahami dengan baik.

Kekurangan guru dalam mengajar juga tampak dalam menuntun siswa untuk menentukan tujuan khusus membaca. Guru belum bias memancing siswa untuk tertarik dengan pembelajaran *PQ4R*, guru kurang menjelaskan secara detail cara membuat pertanyaan dari bacaan.

Dari hasil refleksi di atas, maka peneliti menyadari bahwa pembelajaran pada pertemuan I masih jauh dari kata berhasil. Atas dasar tersebut, maka peneliti bersama kolaborator akan melaksanakan perbaikan pada pertemuan II.

2) Permasalahan Pada Aspek Aktivitas Siswa

Data hasil observasi pertemuan I menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan I memperoleh kriteria cukup. Berdasakan indikator keberhasilan yang peneliti tetapkan sebelumnya, keadaan ini menyatakan bahwa pembelajaran pada pertemuan I belum dapat dikatakan berhasil. Aktivitas siswa pada pembelajaran pertemuan I tidak optimal, beberapa siswa tampak belum siap mengikuti pelajaran sehingga tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan strategi *PQ4R* dengan baik. Siswa yang tidak tertarik mengikuti pelajaran justru mengganggu siswa lain yang sedang konsentratsi.

Meskipun demikian siswa sudah berusaha mengikuti arahan dari guru baik dalam kegiatan pendahuluan, membuat sinopsis cerita, diskusi, maupun penutup.

3) Permasalahan Pada Aspek

4.1.1.3.2 Perbaikan Untuk Pertemuan II

Berdasarkan hasil refleksi pada pertemuan I, peneliti bersama rekan kolaborator sepakat untuk melaksanakan perbaikan dalam pembelajaran pada pertemuan II. Perbaikan-perbaikan ini dilakukan untuk mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga kriteria keberhasilan yang telah peneliti tetapkan dapat tercapai. Berikut adalah langkah-langkah yang peneliti tempuh dalam usaha memperbaiki kekurangan dan kesalahan yang terjadi pada pertemuan I:

1) Guru memberikan motivasi yang lebih segar, agar siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran;
2) Keterampilan dalam menguasai kelas semakin guru perkuat dengan meratakan perhatian kepada seluruh siswa di kelas;

3) Menambah media pembelajaran berupa kertas warna, yang disesuaikan dengan warna favorit siswa, dengan tujuan agar siswa semakin termotivasi;
4) Meminta siswa untuk membawa bacaan seperti koran atau komik;
5) Guru meningkatkan pemberian gestur dan mimik untuk menarik perhatian siswa;
6) Guru meningkatkan intensitas bertanya dan menstimulasi siswa untuk bertanya aktif;
7) Contoh informasi, contoh pertanyaan, dan tujuan pembelajaran guru tampilkan di papan tulis, sehingga siswa menjadi lebih mudah untuk memahami.

4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Tindakan pertemuan II

Deskripsi tentang pelaksanaan pertemuan II terdiri atas beberapa subbab, dian-taranya: 1) deskripsi observasi pelaksanaan pembelajaran, 2) deskripsi keterampilan membaca siswa siklus II, dan 3) refleksi siklus II. Ketiganya akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

4.1.2.1 Deskripsi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Kolaborator bertugas melakukan pengamatan dengan cara mengisi instrumen yang telah peneliti sediakan, untuk mengamati keterampilan mengajar guru dan aktivitas siswa di kelas. Berikut deskripsi hasil pengamatan pada siklus II:

4.1.2.1.1 Keterampilan Guru

Setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus II dengan mengacu pada hasil refleksi siklus I, berikut ini peneliti jabarkan hasil observasi mengenai keterampilan guru pada siklus II:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I pertemuan II

o	Indikator	Tingkat Kemampuan				kor
	ksanakan kegiatan pra pembelajaran					3
	buka pelajaran					2
	jelaskan tentang teknik menemukan ide pokok dari bacaan					2
	garahkan siswa untukmembuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan					3
	ugaskan siswa untuk membaca kembali dan menanggapi pertanyaan yang telah disusun sebelumnya					4
	beri kesempatan kepada kelompok untuk menyampaikan hasil pekerjaanya berupa intisari cerita					3
	berikan penguatan					3
	utup pelajaran					3
Jumlah						23
Kriteria						Baik

Keterangan: 26,25≤ skor ≤ 32 = sangat baik, 20,5 ≤ skor <26,25 = baik, 14,75 ≤ skor <20,5:cukup baik, dan 8≤ skor <14,75: kurang baik

Jumlah skor yang dicapai guru dalam pembelajaran melalui strategi *PQ4R* dengan media visual pada pertemuan II adalah sebesar 23 dengan kriteria baik. Guru sudah mencapai keberhasilan sesuai indikator yang ditetapkan, tetapi masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, pada pertemuan selanjutnya peneliti harus mampu melaksanakan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran menggunakan strategi *PQ4R* dengan media visual.Adapun deskripsi perolehan skor pada setiap indikator dipaparkan secara rinci dalam uraian berikut:

1) Melaksanakan Kegiatan Prapembelajaran

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan II adalah 3. Pada pertemuan II guru telah membuat dan mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran, guru juga

menyiapkan media berupa *LCD* untuk pembelajaran. Namun dalam pertemuan II ini guru belum melakukan presensi kehadiran siswa.

2) Membuka Pelajaran

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan II adalah 2. Guru telah melakukan apresepsi sehingga menarik siswa untuk mengikuti pelajaran. Guru uga menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Namun guru tidak bertanya tentang materi yang lalu dan belum memotivasi siswa untuk mengikutui kegiatan pembelajaran.

3) Menjelaskan tentang Teknik Menemukan Ide Pokok dari Bacaan

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan II adalah 2. Guru menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa dan menjelaskan kepada siswa dengan contoh sehingga siswa mudah memahami. Namun guru belum memberi kesempatan untuk siswa bertanya mengenai hal yang belum dipahami.

4) Mengarahkan Siswa untuk Membuat Pertanyaan Berdasarkan Ide Pokok yang telah Ditemukan

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan II adalah 3. Guru telah menyampaikan kebali ide pokok yang dibahas bersama guru juga memberikan contoh bagaimana pembuat pertanyaan yang benar dari isi bacaan. Guru juga mengarahkan siswa dengan memberikan contoh-contoh pertanyaan.

5) Menugaskan Siswa untuk Membaca Kembali dan Menanggapi Pertanyaan yang Telah Disusun Sebelumnya.

Skor yang diperoleh pada Pertemuan II adalah 4. Guru telah menyampa-ikan bacaan yang harus dibaca kembali lalu mengarahkan siswa untuk membaca lebih

teliti dan guru meminta siswa untuk membaca sambil menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. guru meminta siswa untuk men-anggpi dari jawaban yang telah dibuatnya.

6) Memberikan Kesempatan kepada Kelompok untuk Menyampaikan Hasil Pekerjaan Berupa Intisari Cerita

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan II adalah 3. Guru telah menunjuk salah satu dari kelompok untuk maju menyampaikan hasil pekerjaan kelompok di depan. Namun guru tidak menawarkan ke semua kelompok untuk maju. Namun disini guru belum mengkondisikan kelompok yang maju.

7) Memberikan Penguatan

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan II adalah 3.Guru telah dapat memberikan penguatan dengan baik yaitu dengan cara mendekati siswa dan mnemberikan penguatan berupa mimik dan dengan gerakan. Namun guru belum memberikan penguatan dengan benda.

8) Menutup Pelajaran

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan II adalah 3. Dalam pertemuan ini guru telah menyimpulkan pelajaran dengan baik serta memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan siswa sesuai dengan indikator yang ada. Namun guru tidak menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

4.1.2.1.2 Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi *PQ4R* dengan media visual pertemuan II sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

lo.	Indikator	mlah Siswa yang Mencapai Skor				hitungan Skor	ml	a-rata Skor
		1						
	persiapkan diri dalam menerima pelajaran			6	0	16 =48 =40	04	.05
2	imak penjelasan guru tentang teknik menemukan ide pokok dari bacaan	9	0			9 =20 27 24	0	.35
3	baca teks bacaan secara sekilas untuk menemukan ide pokok cerita	0	0	.		=10 =20 =42	2	.11
4	liskan pertanyaan berdasarkan ide pokok	7			-	7 14 27 =44	2	2.7
5	awab pertanyaan yang telah dibuat dengan cara membaca kembali teks bacaan	3		0	2	3 3 =30 =48	4	.76
6	buat sinopsis cerita	5		0	-	5 16 =30 =44	5	2.8
7	bacakan hasil pekerjaan berupa sinopsis cerita	9	3			9 =26 18 24	7	.26
8	erjakan soal tes atau evaluasi	5			0	5 3 18 =76	07	.15
Jumlah Skor							21	1.2
Rata-rata Jumlah Skor Setiap Siswa							21.2	
Kriteria							Baik	

Keterangan: 26.25≤ skor ≤ 32= sangat aktif, 20.25≤ skor < 26.5= aktif, 14.75 ≤ skor < 20.5=cukup aktif, 8≤ skor <14.75= kurang aktif

Berdasarkan tabel dihalaman sebelumnya, dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata skor sis-wa adalah 21.2, maka kriteria yang diperoleh adalah baik. Berarti, hasil pembelajaran pertemuan II dalam aspek aktivitas siswa sudah memenuhi kriteria ketun-tasan minimal yaitu baik. Namun masih ada beberapa

deskriptor yang belum tercapai. Adapun deskripsi perolehan skor pada setiap indikator dipaparkan sebagai berikut:

1) Siswa Mempersiapkan Diri dalam Menerima Pembelajaran

Pada indikator mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran, jumlah siswa yang memperoleh skor 4 adalah 10 siswa, dan skor 3 diperoleh 16 siswa, dan 8 siswa memperoleh skor 2, dengan rata-rata skor sebesar 3.05. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar siswa sudah masuk ruangan tepat waktu serta menyiapkan buku pelajaran. Namun masih ada 8 siswa yang kurang tenang dalam menerima pelajaran.

2) Siswa Menyimak Penjelasan Guru tentang Teknik Menemukan Ide Pokok dari Bacaan

Pada indikator menyimak penjelasan guru, jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 9 siswa, skor 2 diperoleh 10 siswa, skor 3 diperoleh 9 siswa, dan skor 4 diperoleh 6 siswa, dengan rata-rata skor sebesar 2.35. Keadaan ini ditunjukkan dengan 9 siswa masih berbicara dengan temanya sendiri.

3) Siswa Membaca Teks Bacaan Secara Sekilas untuk Menemukan Ide Pokok Cerita

Pada indikator membaca teks bacaan secara sekilas, jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 10 siswa, skor 2 diproleh 10 siswa, dan skor 3 diperoleh 14 siswa dengan rata-rata skor 2.11. Keadaan ini ditunjukkan dengan sebagian besar siswa masih merasa kesulitan membaca sekilas teks yang berada di depan mereka dengan media visual.

4) Siswa Menuliskan Pertanyaan Berdasarkan Ide Pokok

Pada indikator menuliskan pertanyaan berdasarkan ide pokok, jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 7 siswa, skor 2 diperoleh 7 siswa, skor 3 diperoleh 9 siswa, dan skor 4 diperoleh 11 anak dengan rata-rata skor sebesar 2.7. Hal ini ditunjukan masih ada beberapa kelompok yang membuat kalimat pertanyaan dengan tanda baca yang salah.

5) Siswa Menjawab Pertanyaan yang telah Dibuat dengan Cara Membaca Kembali teks Bacaan.

Pada indikator menjawab pertanyaan yang telah dibuat, jumlah siswa yang mem-peroleh skor 1 adalah 8 siswa, skor 2 diperoleh 4 siswa, skor 3 diperoleh 10 siswa, dan skor 4 diperoleh 12 siswa, dengan rata-rata skor sebesar 2.08. Keadaan ini ditunjukkan dengan masih ada beberapa siswa yang menjawab pertanyaan kurang tepat. Mereka sesekali tampak membaca teks namun lebih sering tampak melamun atau berbicara sendiri.

6) Siswa Membuat Sinopsis Cerita

Pada indikator membuat sinopsis cerita, jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 5 siswa, skor 2 diperoleh 8 siswa, skor 3 diperoleh 10 siswa, dan skor 4 diperoleh 11 siswa, dengan rata-rata skor sebesar 2.8. Keadaan ini ditunjukkan dengan masih ada 5 anak yang kesulitan membuat sinopsis cerita, dilain itu sebagian besar siswa sudah bisa untuk membuat sinopsis.

7) Siswa Membacakan Hasil Pekerjaan Berupa Sinopsis Cerita

Pada indikator menyimpulkan pembelajaran jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 9 siswa, skor 2 diperoleh 13 siswa, skor 3 diperoleh 10

siswa, dan skor 4 diperoleh 6 siswa, dengan rata-rata skor sebesar 2.26. Keadaan ini ditunjukkan dengan masih ada kelompok yang kurang percaya diri dalam membacakan sinopsis yang telah dibuat. Selain kurang percaya diri siswa juga masih menggunakan bahasa yang kurang baku dalam penyampaian di depan kelas. Selain itu sudah ada beberapa siswa yang menyampaikan hasil diskusi dengan baik.

8) Siswa Mengerjakan Soal Tes

Pada indikator mengerjakan evaluasi, jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 5 siswa, skor 2 diperoleh 4 siswa, skor 3 diperoleh 6 siswa, dan 19 siswa memperoleh skor 4, dengan rata-rata skor 3.15. Siswa sudah mengerjakan dengan tenang, namun masih ada 5 siswa yang mencontek dalam mengerjakan soal.

4.1.2.2 Deskripsi Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pertemuan II

Berikut ini peneliti jabarkan hasil tes tertulis. Selain itu guru juga menggunakan instrument penilaian keterampilan membaca pemahaman untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan strategi *PQ4R* dengan media visual:

Tabel 4.7
Hasil Evaluasi Membaca Pemahaman Siklus I Siswa Pertemuan II

o.	**Keterangan**	**ertemuan II**
.	-rata Kelas	61,17
.	Tertinggi	90
.	Terendah	40
.	a yang Memenuhi KKM	20
.	a yang Belum Memenuhi KKM	14
.	entase Ketuntasan Belajar Klasikal	59%

Tabel 4.8
Hasil Unjuk Kerja Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan I

o	Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman	Perolehan Skor				ml skor	ata-rata
	Penguasaan kosakata			6	0	04	.05
	Penguasaan isi cerita	0		0		0	.35
	Efektivitas kalimat dalam sinopsis	0	0	4		2	.11
	Kejelasan dalam membaca				1	2	.7
Jumlah						48	0.23

Keterangan : skor 13.25≤ skor ≤16 = sangat baik, skor 10 ≤skor < 13.25 =baik, skor 6.85 ≤ skor < 10 =cukup, dan skor 4 ≤skor <6.85 =kurang baik

Dari tabel di atas, jumlah skor seluruh siswa 348 dengan rata-rata 10.23 dan berada pada kategori baik . Tabel di atas hanya menunjukkan perolehan skor tiap indikator dalam membaca pemahaman bahasa indonesia berupa membacakan sinopsis cerita, sedangkan untuk penilaian tiap siswa, dihitung dengan rumus: $nilai = \frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal}\ x\ 100$. Penjelasan tiap indikator sebagai berikut:

1) Penguasaan kosakata

Pada indikator penguasaan kosakata, jumlah skor yang didapatkan dari seluruh siswa adalah 104 dengan rata-rata 3.02. Disini tampak 10 siswa yang sudah baik dalam penguasaan kosakata, teapi masih ada 8 anak yang kurang dalam penguadasasn kosakata.

2) Penguasaan isi cerita

Pada indikator penguasaan cerita, jumlah skor yang didapatkan dari seluruh siswa adalah 80 dengan rata-rata 2.35. Terdapat 10 siswa yang

memperoleh skor 1. Disini menunjukan penguasaan isi cerita terbilang di-bawah kriteria baik.

3) Efektivitas Kalimat dalam Sinopsis

Pada indikator efektivitas kalimat yang digunkan saat menceritakan kembali, jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 72 dengan rata – rata 2.11. 10 siswa lainnya hanya menunjukkan kemunculan satu deskriptor. Disini menunjukan bahwa Siswa masih kurang dalam membuat sinopsis cerita, masih banyak yang menggunakan kata bermakna ganda. Sehingga harus ada perbaikan di pertemuan selajutnya.

4) Kejelasan dalam membaca

Pada indikator kejelasan dalam membaca sinopsis jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 92 dengan rata – rata 2.7. Terdapat masing-masing 7 siswa yang memperoleh skor 1 dan 2. Sebagian siswa masih kurang dalam penggunaan tanda baca.

Berdasarkan hasil di atas maka perlu dilaksanakan perbaikan kembali pada pertemuan III. Peneliti bersama kolaborator harus mengaji kembali pembelajaran pada pertemuan II, membuat daftar permasalahan, serta menentukan solusi yang tepat untuk pertemuan III. Pada pembelajaran pertemuan II, keterampilan guru mengajar telah mencapai kriteria baik. Namun demikian, masih banyak yang perlu dibenahi. Misalnya, pada prakegiatan guru seharusnya mengatur tempat duduk siswa sehingga kelas menjadi rapi dan nyaman bagi siswa. Selanjutnya, guru harus lebih peka terhadap suasana hati siswa. Jika siswa tampak bosan, guru seharusnya mampu membangkitkan semangat siswa kembali. Guru juga harus

menyertakan sumber belajar yang lengkap, sehingga semua pertanyaan dari siswa dapat terjawab jika guru kurang menguasai materi. Hal ini akan memberikan rasa lebih dihargai pada diri siswa. Tujuan pembelajaran yang guru sampaikan harus sesuai dengan materi dan disampaikan dengan jelas dan lengkap, serta jangan lupa menuliskannya di papan tulis. Tidak hanya itu, guru juga harus lebih terampil dalam menggali pengetahuan siswa tentang topik, dan menuntun siswa menentukan tujuan khusus dari membaca.

Jika keterampilan guru telah baik dan mencapai skor maksimal maka aktivitas siswa di kelas diharapkan juga akan meningkat. Oleh karena hal tersebut, maka penting untuk penliti dan kolaborator melaksanakan refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

4.1.2.3 Refleksi Pertemuan II

Dalam kegiatan refleksi pada penelitian pertemuan II, peneliti harus membuat daftar permasalahan apa saja yang terjadi pada pertemuan II, kemudian menentukan solusi dari permasalahan tersebut. Selanjutnya guru harus melakukan perbaikan pada pembelajaran di pertemuan III, berdasarkan hasil refleksi dari siklus II.

4.1.2.3.1 Permasalahan Pembelajaran pada Penelitian Pertemuan II

1) Permasalahan pada Aspek Keterampilan Guru

Data hasil observasi pertemuan II menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam mengajar memperoleh kriteria baik. Hasil unjuk kerja untuk kemampuan membaca pemahaman siswa sudah dalam kriteria baik. Namun harus masih ada yang diperbaiki di beberapa indikator. Maka, guru bersama kolaborator me-

lakukan refleksi terhadap permasalahan yang terjadi pada pertemuan II. Berikut ini peneliti jabarkan permasalahan yang guru alami di kelas berkaitan dengan kurangnya keterampilan guru dalam mengajar menggunakan strategi *PQ4R* dengan media visual:

Dalam pembelajaran pada pertemuan II, pada pembelajaran siklus II interaksi guru-siswa dinilai masih kurang. Masih ada beberapa siswa yang tidak menanggapi apersepsi yang guru sampaikan. Motivasi yang guru sampaikan hanya dapat membangkitkan minat siswa pada awal pembelajaran. Pada kegiatan penutup siswa mulai tampak bosan dan enggan menanggapi simpulan yang guru sampaikan.

Bahasa yang guru gunakan dalam pembelajaran lebih komunikatif, sehingga siswa mudah memahami apa yang guru sampaikan. Perhatian yang guru berikan harus merata pada seluruh siswa. *Reward* dari guru mampu memotivasi siswa supaya lebih aktif dan berkesan. Tidak hanya itu, penguatan untuk siswa yang aktif guru tingkatkan, sehingga siswa menjadi lebih merasa dihargai. Lebih dari itu, kemampuan guru dalam menuntun siswa menentukan tujuan membaca harus terus dilatih dan ditingkatkan. Sama halnya dengan kemampuan guru dalam menuntun siswa untu memenuhi rasa ingin tahunya.

Dari hasil refleksi di atas, maka peneliti menyadari bahwa pembelajaran pada pertemuan II belum berhasil. Atas dasar tersebut, maka peneliti bersama kolaborator akan melaksanakan perbaikan pada pertemuan III.

2) Permasalahan pada Aspek Aktivitas Siswa

Data hasil observasi pertemuan II menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan II memperoleh kriteria baik. Kegiatan visual dapat dilaksanakan dengan baik oleh siswa, hanya beberapa siswa yang tampak enggan membaca dan menulis. Permasalahan yang dialami siswa lebih banyak pada kegiatan lisan. Siswa masih ragu dan malu-malu untuk mengungkapkan pendapatnya ataupun sekedar bertanya.

Pada aktivitas emosional, mental, menulis, dan mendengarkan tidak ditemui permasalahan yang berarti. Siswa mampu mengingat dengan baik informasi yang mereka temukan ketika kegiatan membaca berlangsung. Pada kegiatan curah pendapat siswa mampu menuliska temuannya pada kertas warna dengan baik.

4.1.2.3.2 Perbaikan Untuk Pertemuan III

Berdasarkan hasil refleksi pada pertemuan II, peneliti bersama rekan kolaborator sepakat untuk melaksanakan perbaikan dalam pembelajaran pada pertemuan III. Perbaikan-perbaikan ini dilakukan untuk mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga kriteria keberhasilan yang telah peneliti tetapkan dapat tercapai. Berikut adalah langkah-langkah yang peneliti tempuh dalam usaha memperbaiki kekurangan dan kesalahan yang terjadi pada pertemuan II:

1) Guru menyampaikan apersepsi dengan jelas, menarik dan disesuaikan dengan kondisi siswa, sehingga guru mampu menggali pengetahuan awal siswa berkaitan dengan topik;

2) Keterampilan dalam menguasai kelas semakin guru perkuat dengan merata-kan perhatian kepada seluruh siswa di kelas;
3) Memberikan kesempatan lebih banyak untuk siswa mengemukakan pendapatnya mengenai topik bacaan;
4) Meningkatkan kegiatan lisan siswa dengan memberikan *reward* dan penguatan yang berkesan, sehingga siswa lebih terpacu untuk mengungkapkan pendapatnya secara lisan. Siswa menjadi tidak ragu lagi untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran;
5) Guru meningkatkan pemberian gestur dan mimik untuk menarik perhatian siswa;
6) Guru meningkatkan intensitas bertanya dan menstimulasi siswa untuk bertanya aktif.

4.1.3 Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan III

Pelaksanaan pertemuan III terdiri atas deskripsi observasi pelaksanaan pembelajaran, deskripsi keterampilan membaca siswa pertemuan III, dan refleksi pertemuan III. Ketiganya subbab dijelaskan sebagai berikut:

4.1.3.1 Deskripsi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Rekan kolaborator melakukan pengamatan pada aspek keterampilan guru dalam mengajar menggunakan strategi membaca *PQ4R* dengan media visual dan aktivitas siswa selama pembelajaran. Berikut deskripsi hasil pengamatan pada pertemuan III:

4.1.3.1.1 Keterampilan Guru

Setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus III dengan mengacu pada hasil refleksi siklus II, berikut ini peneliti jabarkan hasil observasi mengenai keterampilan guru pada pertemuan III:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan III

o	Indikator	gkat Kemampuan				kor
.	ksanakan kegiatan pra pembelajaran					4
.	buka pelajaran					3
.	elaskan tentang teknik menemukan ide pokok dari bacaan					3
.	arahkan siswa untukmembuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan					3
.	gaskan siswa untuk membaca kembali dan menanggapi pertanyaan yang telah disusun sebelumnya					4
.	beri kesempatan kepada kelompok untuk menyampaikan hasil pekerjaanya berupa intisari cerita					3
.	berikan penguatan					3
.	tup pelajaran					3
Jumlah						26
Kriteria						Baik

Keterangan: 26,25≤ skor ≤ 32 = sangat baik, 20,5 ≤ skor <26,25 = aktif, 14,75 ≤ skor <20,5:cukup, dan 8≤ skor <14,75: kurang baik

Jumlah skor yang dicapai guru dalam pembelajaran pertemuan III sebesar 26 dengan kriteria baik. Perolehan skor setiap indikator diuraikan sebagai berikut:

1) Melaksanakan Kegiatan Prapembelajaran

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan III adalah 4.Pada pertemuan III guru telah menyiapkan semuanya dengan baik. Guru juga melakukan presensi terhadap siswa

2) Membuka Pelajaran

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan III adalah 3. Guru telah melakukan apersepsi sehingga menarik siswa untuk mengikuti pelajaran. Guru juga

menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru sudah cukup baik dalam memotivasi siswa.

3) Menjelaskan tentang Teknik Menemukan Ide Pokok dari Bacaan

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan III adalah 3. Guru menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa dan menjelaskan kepada siswa dengan contoh sehingga siswa mudah memahami. Namun disini guru belum memberi kesempatan untuk siswa bertanya mengenai hal yang belum dipahami.

4) Mengarahkan Siswa untuk Membuat Pertanyaan Berdasarkan Ide Pokok yang telah Ditemukan

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan III adalah 3. Guru telah menyampaikan kembali ide pokok yang di bahas bersama guru juga memberikan contoh bagaimana pembuat pertanyaan yang benar dari isi bacaan. Guru juga mengarahkan siswa dengan memberikan contoh-contoh pertanyaan.

5) Menugaskan Siswa untuk Membaca Kembali dan Menanggapi Pertanyaan yang telah Disusun Sebelumnya.

Skor yang diperoleh pada Pertemuan III adalah 4. Guru telah menyampai-kan bacaan yang harus dibaca kembali lalu mengarahkan siswa untuk membaca lebih teliti dan guru meminta siswa untuk membaca sambil menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. guru juga meminta siswa untuk menanggapi dari jawaban yang telah dibuatnya.

6) Memberikan Kesempatan kepada Kelompok untuk Menyampaikan Hasil Pekerjaan Berupa Intisari Cerita

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan III adalah 3. Guru meminta salah satu dari kelompok untuk maju menyampaikan hasil pekerjaan kelompok di depan. Namun guru tidak menawarkan ke semua kelompok untuk maju. Guru juga menawarkan semua kelompok untuk maju ke depan kelas untuk memaparkan hasil diskusi. Namun guru belum mengkondisikan kelompok yang maju.

7) Memberikan Penguatan

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan III adalah 3. Guru telah dapat memberikan penguatan dengan baik yaitu dengan cara mendekati siswa dan mnemberikan penguatan berupa mimik dan dengan gerakan. Namun guru belum memberikan penguatan dngan benda.

8) Menutup Pelajaran

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan III adalah 3. Dalam pertemuan ini guru telah menyimpulkan pelajaran dengan baik serta memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan siswa sesuai dengan indikator yang ada.Namun guru tidak menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

4.1.3.1.2 Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi *PQ4R* dengan media visual pertemuan III sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Observasi aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan III

	Indikator	umlah Siswa yang Mencapai Skor				rhitungan Skor	nl	a-rata Skor
		1						
	ersiapkan diri dalam menerima pembelajaran				2	54 48	10	.23
	mak penjelasan guru tentang teknik menemukan ide pokok dari bacaan	7				8 36 4	5	2.5
	aca teks bacaan secara sekilas untuk menemukan ide pokok cerita	3				20 48	6	.23
	iskan pertanyaan berdasarkan ide pokok	5			3	0 33 52	00	.94
	wab pertanyaan yang telah dibuat dengan cara membaca kembali teks bacaan	5			2	39 48	00	.94
	uat sinopsis cerita	5			3	2 30 52	9	.91
	acakan hasil pekerjaan berupa sinopsis cerita	6				26 7 4	3	.44
	erjakan soal tes atau evaluasi	3				8 84	13	,23
Jumlah Skor							56	2.52
Rata-rata Jumlah Skor Setiap Siswa							22.52	
Kriteria							Baik	

Keterangan: 26.25≤ skor ≤ 32= sangat baik, 20.25≤ skor < 26.5= baik, 14.75 ≤ skor < 20.5=cukup, 8≤ skor <14.75= kurang baik

Jumlah rata-rata skor aktivitas siswa adalah 22.52 dengan kriteria baik. Perolehan skor pada setiap indikator dipaparkan sebagai berikut:

1) Siswa Mempersiapkan Diri dalam Menerima Pembelajaran

Pada indikator mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran, jumlah siswa yang memperoleh skor 4 adalah 12 siswa, dan skor 3 diperoleh 18 siswa, dan 4 siswa memperoleh skor 2, dengan rata-rata skor sebesar 3.23. Sebagian

besar siswa masuk ruangan tepat waktu serta menyiapkan buku pelajaran. Namun 4 siswa masih tampak belum siap menerima pelajaran.

2) Siswa Menyimak Penjelasan Guru tentang Teknik Menemukan Ide Pokok dari Bacaan

Pada indikator menyimak penjelasan guru, jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 7 siswa, skor 2 diperoleh 9 siswa, skor 3 diperoleh 12 siswa, dan skor 4 diperoleh 6 siswa, dengan rata-rata skor sebesar 2.5. Sebagian besar siswa masih berbicara dengan temanya sendiri.

3) Siswa Membaca Teks Bacaan Secara Sekilas untuk Menemukan Ide Pokok Cerita

Pada indikator membaca teks bacaan secara sekilas, jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 8 siswa, skor 2 diperoleh 10 siswa, dan skor 3 diperoleh 16 siswa dengan rata-rata skor sebesar 2.23. Sebagian besar siswa masih merasa kesulitan membaca sekilas teks yang berada di depan mereka dengan media visual.

4) Siswa Menuliskan Pertanyaan Berdasarkan Ide Pokok

Pada indikator menuliskan pertanyaan berdasarkan ide pokok, jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 5 siswa, skor 2 diperoleh 5 siswa, skor 3 diperoleh 11 siswa, dan skor 4 diperoleh 13 anak dengan rata-rata skor sebesar 2.94. Hal ini ditunjukkan masih ada beberapa kelompok yang membuat kalimat pertanyaan dengan tanda baca yang salah.

5) Siswa Menjawab Pertanyaan yang telah Dibuat dengan Cara Membaca Kembali teks Bacaan.

Pada indikator menjawab pertanyaan yang telah dibuat, jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 5 siswa, skor 2 diperoleh 5 siswa, skor 3 diperoleh 11 siswa, dan skor 4 diperoleh 12 siswa, dengan rata-rata skor sebesar 2.94. Beberapa siswa menjawab pertanyaan kurang tepat. Mereka sesekali tampak melamun atau berbicara sendiri. Namun secara keseluruhan siswa sudah bisa menjawab pertanyaan yang dibuat dengan tepat.

6) Siswa Membuat Sinopsis Cerita

Pada indikator membuat sinopsis cerita, jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 5 siswa, skor 2 diperoleh 6 siswa, skor 3 diperoleh 10 siswa, dan skor 4 diperoleh 13 siswa, dengan rata-rata skor sebesar 2.91. Masih ada 5 anak yang kesulitan membuat sinopsis cerita, namun sebagian besar siswa sudah bisa membuat sinopsis.

7) Siswa Membacakan Hasil Pekerjaan Berupa Sinopsis Cerita

Pada indikator menyimpulkan pembelajaran jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 6 siswa, skor 2 diperoleh 13 siswa, skor 3 diperoleh 9 siswa, dan skor 4 diperoleh 6 siswa, dengan rata-rata skor sebesar 2.44. Masih ada kelompok yang kurang percaya diri dalam membacakan sinopsis, siswa juga masih menggunakan bahasa yang kurang baku dalam penyampaian di depan kelas. Namun sebagian besar siswa menyampaikan hasil diskusi dengan baik.

8) Siswa Mengerjakan Soal Tes

Pada indikator mengerjakan evaluasi, jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 3 siswa, skor 2 diperoleh 4 siswa, skor 3 diperoleh 6 siswa, dan 21 siswa memperoleh skor 4, dengan rata-rata skor 3.23. Siswa sudah mengerjakan dengan tenang, namun masih ada beberapa siswa yang mencontek.

4.1.3.2 Deskripsi Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pertemuan III

Untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa, guru menyediakan soal evaluasi yang harus siswa kerjakan secara individu. Soal terdiri atas pilihan ganda dan uraian. Selain itu guru juga menggunakan instrument penilaian keterampilan membaca pemahaman. Berikut ini peneliti jabarkan hasil tes tertulis untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa meng-gunakan strategi *PQ4R* sengan media visual:

Tabel 4.9

Hasil Evaluasi Membaca Pemahaman Siswa Siklus II Pertemuan III

o.	**Keterangan**	**Pertemuan III**
1.	Rata-rata Kelas	77,3
2.	Nilai Tertinggi	100
3.	Nilai Terendah	50
4.	Siswa yang Memenuhi KKM	25
5.	Siswa yang Belum Memenuhi KKM	9
6.	ersentase Ketuntasan Belajar Klasikal	73,5%

Tabel 4.10
Hasil Unjuk Kerja Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan III

o	Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman	Perolehan Skor				ml skor	ata-rata
	Penguasaan kosakata			1	3	00	.94
	Penguasaan isi cerita				2	10	.23
	Efektivitas kalimat dalam sinopsis			0	3	9	.91
	Kejelasan dalam membaca			1	3	00	.94
Jumlah						09	2.02

Keterangan : skor 13.25≤ skor ≤16 = sangat baik, skor 10 ≤skor < 13.25 =baik, skor 6.85 ≤ skor < 10 =cukup, dan skor 4 ≤skor <6.85 =kurang baik

Dari tabel di atas, jumlah skor seluruh siswa 409 dengan rata-rata 12.02 dan berada pada kategori baik . Tabel di atas hanya menunjukkan perolehan skor tiap indikator dalam membaca pemahaman bahasa indonesia berupa membacakan sinopsis cerita, sedangkan untuk penilaian tiap siswa, dihitung dengan rumus: $nilai = \frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal}\ x\ 100$. Penjelasan tiap indikator sebagai berikut:

1) Penguasaan kosakata

Pada indikator penguasaan kosakata, jumlah skor yang didapatkan dari seluruh siswa adalah 100 dengan rata-rata 2.94. Disini siswa sudah cukup baik dala penguasaan kosakata. Namun disini masih ada 5 anak yang mendapatkan skor 1.

2) Penguasaan isi cerita

Pada indikator penguasaan cerita, jumlah skor yang didapatkan dari seluruh siswa adalah 110 dengan rata-rata 3.23. Secara keseluruhan siswa

sudah mampu untuk membuat sunopsis cerita dengan baik dari apa yang dibaca. Terdapat 4 siswa yang hanya terlihat 2 indikator yang nampak.

3) Efektivitas Kalimat dalam Sinopsis

Pada indikator efektivitas kalimat yang digunkan saat menceritakan kembali, jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 99 dengan rata – rata 2.91. 13 siswa disini tampak sudah menguasai dalam pemilihan kalimat. Kalimat yang digunakan mudah dipahami.

4) Kejelasan dalam membaca

Pada indikator kejelasan dalam membaca sinopsis jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 100 dengan rata – rata 2.94. Sebagian besar siswa dalam membacakan synopsis sudah cukup baik. Sehingga teman serkelasnya bisa mendengar.

Berdasarkan tabel yang tersaji, menyatakan bahwa pembelajaran pada pertemuan III mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil dari pertemuan II. Tampak pada tabel, 25 siswa dinyatakan tuntas dalam pembelajaran dan 9 siswa tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal sebesar 73,5%. Ini artinya ketuntasan secara klasikal mengalami peningkatan dari pertemuan II, akan tetapi indikator keberhasilan yang ditentukan sebesar 80 % belum tercapai. Selain itu keterampilan siswa dalam membaca pemahaman meningkat dan mendapatkan rerata skor 12.02. Akan tetapi masih ada krkuranganb yang harus diperbaiki. Berdasarkan hasil di atas maka perlu dilaksanakan perbaikan kembali pada pertemuan IV. Peneliti bersama kolaborator harus mengaji kembali pembelajaran pada pertemuan III, membuat daftar permasalahan, serta menentukan solusi yang

tepat untuk pertemuan IV. Pada pembelajaran pertemuan III, keterampilan guru mengajar telah mencapai kriteria baik. Namun demikian, masih banyak yang perlu benahi. Pada prakegiatan guru seharusnya mengatur tempat duduk siswa sehingga kelas menjadi rapi dan nyaman bagi siswa. Selanjutnya, guru harus lebih peka terhadap suasana hati siswa. Jika siswa tampak bosan, guru seharusnya mampu membangkitkan semangat siswa kembali. Guru juga harus menyertakan sumber belajar yang lengkap, sehingga semua pertanyaan dari siswa dapat terjawab jika guru kurang menguasai materi. Hal ini akan memberikan rasa lebih dihargai pada diri siswa. Tujuan pembelajaran yang guru sampaikan harus sesuai dengan materi dan disampaikan dengan jelas dan lengkap, serta jangan lupa menuliskannya di papan tulis. Tidak hanya itu, guru juga harus lebih terampil dalam menggali pengetahuan siswa tentang topik, dan menuntun siswa menentukan tujuan khusus dari membaca.

Jika keterampilan guru telah baik dan mencapai skor maksimal maka aktivitas siswa di kelas diharapkan juga akan meningkat. Oleh karena hal tersebut, maka penting untuk penliti dan kolaborator melaksanakan refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

4.1.3.3 Refleksi pertemuan III

Dalam kegiatan refleksi pada penelitian pertemuan III, peneliti harus membuat daftar permasalahan apa saja yang terjadi pada pertemuan III, kemudian menentukan solusi dari permasalahan tersebut. Selanjutnya guru harus melakukan perbaikan pada pembelajaran di pertemuan IV, berdasarkan hasil refleksi dari pertemuan III.

4.1.3.3.1 Permasalahan Pembelajaran pada Penelitian Pertemuan III

1) Permasalahan pada Aspek Keterampilan Guru

Data hasil observasi pertemuan III menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam mengajar memperoleh kriteria baik. Namun ketuntsan klasikal untuk kemampuan membaca pemahaman siswa belum mencapai 80%. Ini artinya, peningkatan yang terjadi pada pertemuan III belum memenuhi kriteria keberhasilan yang peneliti tentukan. Maka, guru bersama kolaborator melakukan refleksi terhadap permasalahan yang terjadi pada pertemuan III. Berikut ini peneliti jabarkan permasalahan yang guru alami di kelas berkaitan dengan kurangnya keterampilan guru dalam mengajar menggunakan strategi *PQ4R* dengan media visual:

Dalam pembelajaran pada pertemuan III, pada pembelajaran pertemuan III interaksi guru-siswa dinilai masih kurang. Masih ada beberapa siswa yang tidak menanggapi apersepsi yang guru sampaikan. Motivasi yang guru sampaikan hanya dapat membangkitkan minat siswa pada awal pembelajaran. Pada kegiatan penutup siswa mulaitampak bosan dan enggan menanggapi simpulan yang guru sampaikan.

Bahasa yang guru gunakan dalam pembelajaran harus lebih komunikatif, sehingga siswa mudah memahami apa yang guru sampaikan. Perhatian yang guru berikan harus merata pada seluruh siswa. *Reward* dari guru harus mampu memotivasi siswa supaya lebih aktif dan berkesan. Tidak hanya itu, penguatan untuk siswa yang aktif harus guru tingkatkan, sehingga siswa menjadi lebih merasa dihargai. Lebih dari itu, kemampuan guru dalam menuntun siswa

menentukan tujuan membaca harus terus dilatih dan ditingkatkan. Sama halnya dengan kemampuan guru dalam menuntun siswa untu memenuhi rasa ingin tahunya.

2) Permasalahan pada Aspek Aktivitas Siswa

Data hasil observasi pertemuan III menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan III memperoleh kriteria baik. Kegiatan visual dapat dilaksanakan dengan baik oleh siswa, hanya beberapa siswa yang tampak enggan membaca dan menulis. Permasalahan yang dialami siswa lebih banyak pada kegiatan lisan. Siswa terkesan ragu dan malu-malu untuk mengungkapkan pendapatnya ataupun sekedar bertanya. Sehingga kelas menjadi kurang kondusif.

Pada aktivitas emosional, mental, menulis, dan mendengarkan tidak ditemui permasalahan yang berarti. Siswa mampu mengingat dengan baik informasi yang mereka temukanketika kegiatan membaca berlangsung. Pada kegiatan curah pendapat siswa mampu menuliska temuannya pada kertas warna dengan baik.

Dari hasil refleksi di atas, maka peneliti menyadari bahwa pembelajaran pada pertemuan III belum berhasil. Atas dasar tersebut, maka peneliti bersama kolaborator akan melaksanakan perbaikan pada pertemuan IV.

4.1.3.3.2 Perbaikan Untuk Pertemuan IV

Berdasarkan hasil refleksi pada pertemuan III, peneliti bersama rekan kolaborator sepakat untuk melaksanakan perbaikan dalam pembelajaran pada pertemuan III. Perbaikan-perbaikan ini dilakukan untuk mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga kriteria keberhasilan yang telah peneliti tetapkan

dapat tercapai. Berikut adalah langkah-langkah yang peneliti tempuh dalam usaha memperbaiki kekurangan dan kesalahan yang terjadi pada pertemuan III:

1) Keterampilan dalam menguasai kelas semakin guru perkuat dengan merata-kan perhatian kepada seluruh siswa di kelas;
2) Memberikan penekanan tentang teknik menemukan pendapat;
3) Memberi penekanan cara membuat sinopsis denganj kalimat yang tepat
4) Meningkatkan kegiatan lisan siswa dengan memberikan *reward* dan penguatan yang berkesan, sehingga siswa lebih terpacu untuk mengungkapkan pendapatnya secara lisan. Siswa menjadi tidak ragu lagi untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran.

4.1.4 Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Pertemuan IV

Kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran pertemuan IV diuraikan sebagai berikut:

4.1.4.1 Deskripsi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Rekan kolaborator bertugas melakukan pengamatan dengan cara mengisi instrumen yang telah peneliti sediakan. Aspek yang harus diamati adalah keteram-pilan guru dalam mengajar menggunakan strategi membaca *PQ4R* dengan media visual dan aktivitas siswa selama pembelajaran. Berikut deskripsi hasil pengamatan pada pertemuan IV:

4.1.4.1.1 Keterampilan Guru

Setelah dilaksanakan perbaikan pada pertemuan IV dengan mengacu pada hasil refleksi pertemuan III, berikut ini peneliti jabarkan hasil observasi mengenai keterampilan guru pada siklus IV:

Tabel 4.11

Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II pertemuan IV

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Skor
		1	2	3	4	
1.	Melaksanakan kegiatan pra pembelajaran				√	4
2.	Membuka pelajaran			√		3
3.	Menjelaskan tentang teknik menemukan ide pokok dari bacaan				√	4
4.	Mengarahkan siswa untukmembuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan			√		3
5.	Menugaskan siswa untuk membaca kembali dan menanggapi pertanyaan yang telah disusun sebelumnya				√	4
6.	Memberi kesempatan kepada kelompok untuk menyampaikan hasil pekerjaanya berupa intisari cerita				√	4
7.	Memberikan penguatan			√		3
8.	Menutup pelajaran				√	4
Jumlah		0	0	9	20	29
Kriteria						Sangat baik

Keterangan: 26,25≤ skor ≤ 32 = sangat baik, 20,5 ≤ skor <26,25 = baik, 14,75 ≤ skor <20,5:cukup baik dan 8≤ skor <14,75: kurang baik

Jumlah skor keterampilan guru dalam pembelajaran melalui strategi *PQ4R* dengan media visual pada pertemuan IV sebesar 29 dengan kriteria sangat baik. Keterampilan guru sudah sesuai indikator yang ditetapkan. Perolehan skor pada setiap indikator diuraikan sebagai berikut:

1) Melaksanakan Kegiatan Prapembelajaran

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan III adalah 4. Pada pertemuan IV guru telah mempersiapkan semuanya dengan baik. Pada indikator ini semua des-kriptor yang ada, tampak dalam pembelajaran.

2) Membuka pelajaran

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan IV adalah 3. Guru telah melakukan apresepsi sehingga menarik siswa untuk mengikuti pelajaran. Guru uga menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru sudah cukup baik dalam memotivasi siswa.

3) Menjelaskan Tentang Teknik Menemukan Ide Pokok dari Bacaan

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan III adalah 4. Guru menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa dan menjelaskan kepada siswa dengan contoh sehingga siswa mudah memahami. Guru sudah sangat aktif dalam menjelaskan teknik menemukan ide pokok dari satu bacaan .

4) Mengarahkan Siswa untuk Membuat Pertanyaan Berdasarkan Ide Pokok yang Telah Ditemukan

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan III adalah 4. Guru telah menyam-paikan kebali ide pokok yang di bahas bersama guru juga memberikan contoh bagaimana pembuat pertanyaan yang benar dari isi bacaan. Guru juga mengarahkan siswa dengan memberikan contoh-contoh pertanyaan.

5) Menugaskan Siswa untuk Membaca Kembali dan Menanggapi Pertanyaan yang Telah Disusun Sebelumnya.

Skor yang diperoleh pada Pertemuan III adalah 4. Guru telah menyampai-kan bacaan yang harus dibaca kembali lalu mengarahkan siswa untuk membaca lebih teliti dan guru meminta siswa untuk membaca sambil menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. guru juga meminta siswa untuk menanggpi dari jawaban yang telah dibuatnya.

6) Memberikan Kesempatan Kepada Kelompok untuk Menyampaikan Hasil Pekerjaan Berupa Intisari Cerita

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan III adalah 3. Guru telah meminta salah satu dari kelompok untuk maju menyampaikan hasil pekerjaan kelompok di depan. Namun guru tidak menawarkan ke semua kelompok untuk maju. Guru menawarkan semua kelompok untuk maju kedepan kelas untuk memaparkan hasil diskusi.

7) Memberikan Penguatan

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan III adalah 3. Guru telah dapat memberikan penguatan dengan baik yaitu dengan cara mendekati siswa dan mnemberikan penguatan berupa mimik dan dengan gerakan.

8) Menutup Pelajaran

Skor yang diperoleh guru pada pertemuan III adalah 4. Dalam pertemuan ini guru telah menyimpulkan pelajaran dengan baik serta memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan siswa sesuai dengan indikator yang ada.Guru sudah menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

4.1.4.1.2 Aktivitas Siswa

Peneliti telah melaksanakan perbaikan dalam pembelajaran pertemuan IV yang mengacu dari hasil refleksi oleh peneliti dan rekan kolaborator. Berdasarkan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi *PQ4R* dengan media visual, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Observasi aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan IV

No.	Indikator	Jumlah Siswa yang Mencapai Skor				Perhitungan Skor	Jml	Rata-rata Skor
		1						
	Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran			3	4	4 =54 =56	14	.35
	Menyimak penjelasan guru tentang teknik menemukan ide pokok dari bacaan		11	12	11	2x11=22 3x12=36 4x11=44	102	3
	Membaca teks bacaan secara sekilas untuk menemukan ide pokok cerita	1	4	10	19	1x1=8 2x4=8 3x10=30 4x19=76	112	3,29
	Menuliskan pertanyaan berdasarkan ide pokok		2	12	20	2x2=4 3x12=36 4x20=80	120	3.53
	Menjawab pertanyaan yang telah dibuat dengan cara membaca kembali teks bacaan		2	14	18	2x2=4 3x14=42 4x18=72	118	3.47
	Membuat sinopsis cerita		4	11	19	2x4=8 3x11=33 4x19=76	117	3.44
	Membacakan hasil pekerjaan berupa sinopsis cerita	2	5	12	15	1x2=2 2x5=10 3x12=36 4x15=60	108	3.18
	Mengerjakan soal tes atau evaluasi			5	29	3x5=15 4x29=84	131	3,85
Jumlah Skor							922	27.11
Rata-rata Jumlah Skor Setiap Siswa							27.11	
Kriteria							Sangat baik	

Keterangan: 26.25≤ skor ≤ 32= sangat baik, 20.25≤ skor < 26.5= baik, 14.75 ≤ skor < 20.5=cukup , 8≤ skor <14.75= kurang baik

Berdasarkan tabel dihalaman sebelumnya, dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata skor siswa adalah 27.11 dengan kriteria sangat baik. Hal ini berarti, aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan IV sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu baik. Adapun deskripsi perolehan skor pada setiap indikator dipaparkan sebagai berikut:

1) Siswa Mempersiapkan Diri dalam Menerima Pembelajaran

Pada indikator mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran, jumlah siswa yang memperoleh skor 4 adalah 14 siswa, dan skor 3 diperoleh 18 siswa, dan 2 siswa memperoleh skor 2, dengan rata-rata skor sebesar 3.35. Sebagian besar siswa sudah masuk ruangan tepat waktu serta menyiapkan buku pelajaran. Disini sudah lebih baik karena hanya 2 siswa yang masih tampak belum siap menerima pelajaran.

2) Siswa Menyimak Penjelasan Guru tentang Teknik Menemukan Ide Pokok dari Bacaan

Pada indikator menyimak penjelasan guru, jumlah siswa yang memperoleh skor 2 diperoleh 11 siswa, skor 3 diperoleh 12 siswa, dan skor 4 diperoleh 11 siswa, dengan rata-rata skor sebesar 3. Keadaan ini sudah baik dilihat dari skor yang diperoleh siswa..

3) Siswa Membaca Teks Bacaan Secara Sekilas untuk Menemukan Ide Pokok Cerita

Pada indikator membaca teks bacaan secara sekilas, jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 1 siswa, skor 2 diproleh 4 siswa, skor 3 diperoleh 10 siswa dan skor 4 diperoleh 19 siswa, dengan rata-rata skor sebesar 3.29. Disini hamper keseluruhan siswa untuk membaca teks secara sekilas yang berbentuk media visual.

4) Siswa Menuliskan Pertanyaan berdasarkan Ide Pokok

Pada indikator menuliskan pertanyaan berdasarkan ide pokok, jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 3 siswa, skor 2 diperoleh 2 siswa, skor 3 diperoleh 12 siswa, dan skor 4 diperoleh 17 siswa dengan rata-rata skor sebesar

3.29. Sebagan besar siswa dari pengamatan kolaborator sudah bias menuliskan pertanyaan berdasarkan ide pokok.

5) Siswa Menjawab Pertanyaan yang telah Dibuat dengan Cara Membaca Kembali teks Bacaan.

Pada indikator menjawab pertanyaan yang telah dibuat, jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 3 siswa, skor 2 diperoleh 2 siswa, skor 3 diperoleh 14 siswa, dan skor 4 diperoleh 15 siswa, dengan rata-rata skor sebesar 3.2. Secara keseluruhan siswa sudah bisa menjawab pertanyaan dengan tepat.

6) Siswa Membuat Sinopsis Cerita

Pada indikator membuat sinopsis cerita, jumlah siswa yang memperoleh skor 2 diperoleh 8 siswa, skor 3 diperoleh 11 siswa, dan skor 4 diperoleh 15 siswa, dengan rata-rata skor sebesar 3.2. Keadaan ini ditunjukkan dengan masih ada 5 anak yang kesulitan membuat sinopsis cerita, sebagian besar siswa sudah bisa untuk membuat sinopsis.

7) Siswa Membacakan Hasil Pekerjaan Berupa Sinopsis Cerita

Pada indikator menyimpulkan pembelajaran jumlah siswa yang memperoleh skor 1 adalah 2 siswa, skor 2 diperoleh 5 siswa, skor 3 diperoleh 12 siswa, dan skor 4 diperoleh 15 siswa, dengan rata-rata skor sebesar 3.18. Kelompok sudah baik dalam menyampaikan hasil diskusi. Penyajian anggota kelompok sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan santun.

8) Siswa Mengerjakan Soal Tes

Pada indikator mengerjakan evaluasi, skor 3 diperoleh 5 siswa, dan 29 siswa mencapai skor 4, dengan rata-rata skor 3.85. Siswa sudah mengaerjakan dengan tenang, dan mengumpulkan sesuai waktu.

4.1.4.2 Deskripsi Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pertemuan IV

Hasil tes tertulis untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran pertemuan IV sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Evaluasi Membaca Pemahaman Siswa Pertemuan IV

No.	**Keterangan**	**Pertemuan IV**
1.	Rata-rata Kelas	83.82
2.	Nilai Tertinggi	100
3.	Nilai Terendah	60
4.	Siswa yang Memenuhi KKM	29
5.	Siswa yang Belum Memenuhi KKM	5
6.	rosentase Ketuntasan Belajar Klasikal	85,29%

Tabel 4.14

Hasil Unjuk Kerja Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan IV

No	**Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman**	**Perolehan Skor**				**ml skor**	**ata-rata**
1	Penguasaan kosakata		2	18	14	114	3.35
2	Penguasaan isi cerita		2	12	20	120	3.53
3	Efektivitas kalimat dalam sinopsis		2	14	18	118	3.47
4	Kejelasan dalam membaca		4	11	19	117	3.44
Jumlah						469	13.79

Keterangan : skor 13.25≤ skor ≤16 = sangat baik, skor 10 ≤skor < 13.25 =baik, skor 6.85 ≤ skor < 10 =cukup, dan skor 4 ≤skor <6.85 =kurang baik

Dari tabel di atas, jumlah skor seluruh siswa 4.69 dengan rata-rata 13.79 dan berada pada kategori sangat baik. Tabel di atas hanya menunjukkan perolehan skor tiap indikator dalam membaca pemahaman bahasa indonesia berupa membacakan sinopsis cerita, sedangkan untuk penilaian tiap siswa, dihitung dengan rumus: $nilai = \frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal}\ x\ 100$. Penjelasan tiap indikator sebagai berikut:

1) Penguasaan kosakata

Pada indikator penguasaan kosakata, jumlah skor yang didapatkan dari seluruh siswa adalah 114 dengan rata-rata 3.35. Sebagian besar siswa sudah sangat baik dalam penguasasan kosakata. Namun masih ada 2 siswa yang mendapatkan skor 2.

2) Penguasaan isi cerita

Pada indikator penguasaan cerita, jumlah skor yang didapatkan dari seluruh siswa adalah 120 dengan rata-rata 3.53. Terlihat sebagian siswa sudah dapat menguasai isi cerita dengan baik.

3) Efektivitas kalimat dalam sinopsis

Pada indikator efektivitas kalimat yang digunkan saat menceritakan kembali, jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 118 dengan rata – rata 3.47. Sebagian besar siswa sudah sangat baik dalam efektivitas kalimat dalam synopsis

4) Kejelasan dalam membaca

Pada indikator kejelasan dalam membaca sinopsis jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 117 dengan rata – rata 3.44. Secara keseluruhan siswa pada indikator ini sudah sangat baik.

Berdasarkan tabel yang termuat pada halaman sebelumnya, menyatakan bahwa pembelajaran pada pertemuan IV mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil dari pertemuan III. Tampak pada tabel, 29 siswa dinyatakan tuntas dalam pembelajaran dan 5 siswa tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal sebesar 85,29%. Ini artinya indikator keberhasilan yang peneliti tentukan dalam PTK ini telah tercapai. Dan pada hasil keterampilan membaca pemahaman mendapatkan rerata skor 13.79 dengan kriteria sangat baik

Setelah melewati II siklus dengan 4 pertemuan penelitian dengan menggunakan strategi *PQ4R* dengan media visual, siswa dianggap telah mampu memahami isi bacaan dengan baik. Fakta tersebut terbukti melalui hasil unjuk kerja siswa yang termuat pada tabel.

4.1.4.3 Refleksi pertemuan IV

Berdasarkan hasil observasi pada aspek keterampilan mengajar guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa, diperoleh hasil yang memuaskan. Hal tersebut dikarenakan indikator keberhasilan dalam PTK ini telah tercapai. Peningkatan yang terjadi pada aspek keterampilan guru di setiap pertemuanya berpengaruh pada meningkatnya aktivitas siswa di kelas, dan hasil belajar siswa.

Hal tersebut menunjukkan bahwa guru telah berhasil menerapkan stretegi *PQ4R* dengan media visual untuk meningkatkan keterampilan membaca

pemahaman siswa. Meskipun demikian, perbaikan yang guru laksanakan pada keterampilan mengajar dan aitivitas siswa di kelas tidak hanya berhenti pada pertemuan IV penelitian ini. Guru harus selalu melakukan refleksi, dan introspeksi untuk mencari kelemahan-kelemahan yang guru alami. Selanjutnya guru harus mampu menentukan solusi dan alternatif pemecahan masalah yang tepat demi perbaikan pembelajaran berikutnya.

4.1.5 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Perbandingan hasil observasi keterampilan mengajar guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa selama pelaksanaan pembelajaran siklus I dan II adalah sebagai berikut:

4.1.5.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Guru

Keterampilan guru dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Pada pembelajaran siklus 1 jumlah total skor yang diperoleh adalah 20 dengan kriteria cukup. Kemudian meningkat pada pertemuan II menjadi 27,5 dengan kriteria baik. Adapun peningkatannya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.15
Rekapitulasi Pengamatan Keterampilan Guru

No	Indikator	Siklus 1		Siklus 2	
		P-1	P-2	P-1	P-2
1.	Melaksanakan kegiatan pra pembelajaran				
2.	Membuka pelajaran	2	2	3	3
3.	Menjelaskan tentang teknik menemukan ide pokok dari bacaan	2	2	3	4
4.	Mengarahkan siswa untukmembuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan	2	3	3	3
5.	Menugaskan siswa untuk membaca kembali dan menanggapi pertanyaan yang telah disusun sebelumnya	3	4	4	4
6.	Memberi kesempatan kepada kelompok untuk menyampaikan hasil pekerjaanya berupa intisari cerita	2	3	3	4
7.	Memberikan penguatan	2	3	3	3
8.	Menutup pelajaran	2	3	3	4
Jumlah skor		17	23	26	29
Rata-rata jumlah skor		20		27,5	
Kriteria		Cukup		Sangat Baik	

Keterangan : P-1 = pertemuan I, P-2 = pertemuan II

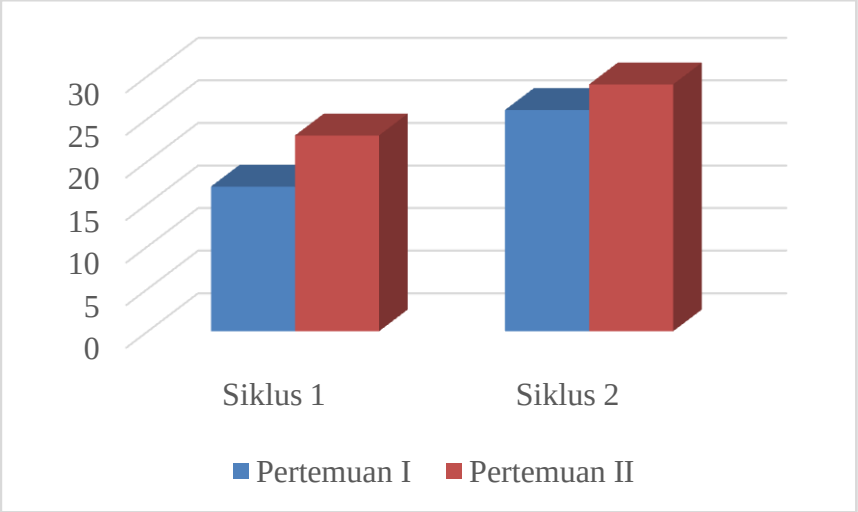

Diagram 4.1 Peningkatan Keterampilan Guru

4.1.5.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Jumlah total rata-rata skor aktivitas siswa pada penelitian siklus 1 sebesar 19,06 dengan kriteria cukup, pada penelitian siklus 2sebesar 24,82 dengan kriteria baik. Adapun peningkatan tersebut disajikan melaluitabel berikut:

Tabel 4.16
Rekapitulasi Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Indikator	Siklus 1		Siklus 2	
		P-1	P-2	P-1	P-2
1	Mempersiapkan diri dalam menerima pelajaran	92	104	110	114
2	Menyimak penjelasan guru tentang teknik menemukan ide pokok dari bacaan	67	80	85	102
3	Membaca teks bacaan secara sekilas untuk menemukan ide pokok cerita	70	72	76	112
4	Menuliskan pertanyaan berdasarkan ide pokok	78	92	100	120
5	Menjawab pertanyaan yang telah dibuat dengan cara membaca kembali teks bacaan	71	94	100	118
6	Membuat sinopsis cerita	73	95	99	117
7	Membacakan hasil pekerjaan berupa sinopsis cerita	53	77	83	108
8	Mengerjakan soal tes atau evaluasi	71	107	113	131
Jumlah Skor		575	721	766	922
Rata-rata		16,91	21,2	22,52	27,11
Jumlah Total Rata-rata		19,06		24,82	
Kriteria		Cukup		Baik	

Keterangan : P-1 = pertemuan I, P-2 = pertemuan II

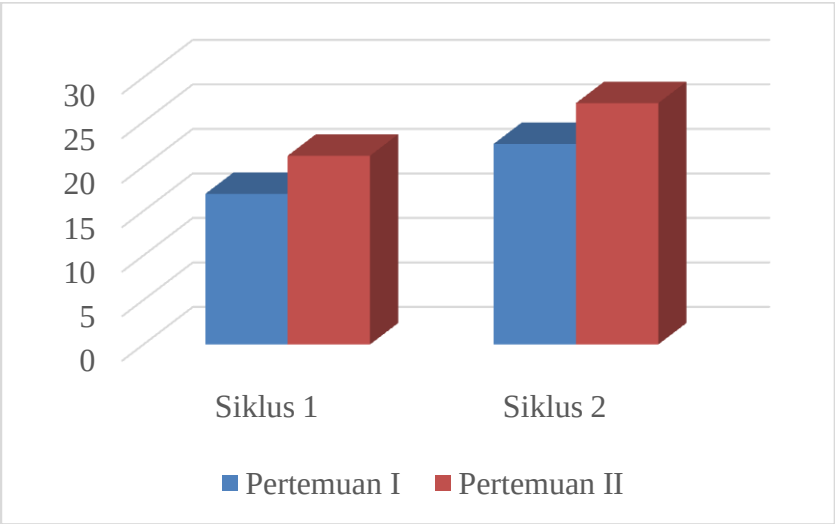

Diagram 4.2 Peningkatan Aktivitas Siswa

4.1.5.3 Rekapitulasi Keterampilan Membaca Pemahaman

Hasil belajar siswa siklus 1 memperoleh rata-rata nilai sebesar 59.11 dengan persentase ketuntasan sebesar 53% pada pertemuan I dan sebesar 61.17 dengan persentase 59% pada pertemuan II. Pada siklus 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 77.3 dengan persentase ketuntasan sebesar 77.35% pada pertemuan III dan sebesar 83.82 dengan presentase ketuntasan sebesar 85.29% pada pertemuan IV.

Tabel 4.17
Rekapitulasi Pengamatan Hasil Belajar Siswa

No.	Keterangan	Siklus 1		Siklus 2	
		P-1	P-2	P-1	P-2
1.	Rata-rata Kelas	59,11	61,17	77,3	83,82
2.	Nilai Tertinggi	80	90	100	100
3.	Nilai Terendah	30	40	50	60
4.	Siswa yang Memenuhi KKM	18	20	25	29
5.	Siswa yang Belum Memenuhi KKM	16	14	9	5
6.	Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal	53%	59%	73,50%	85,29%

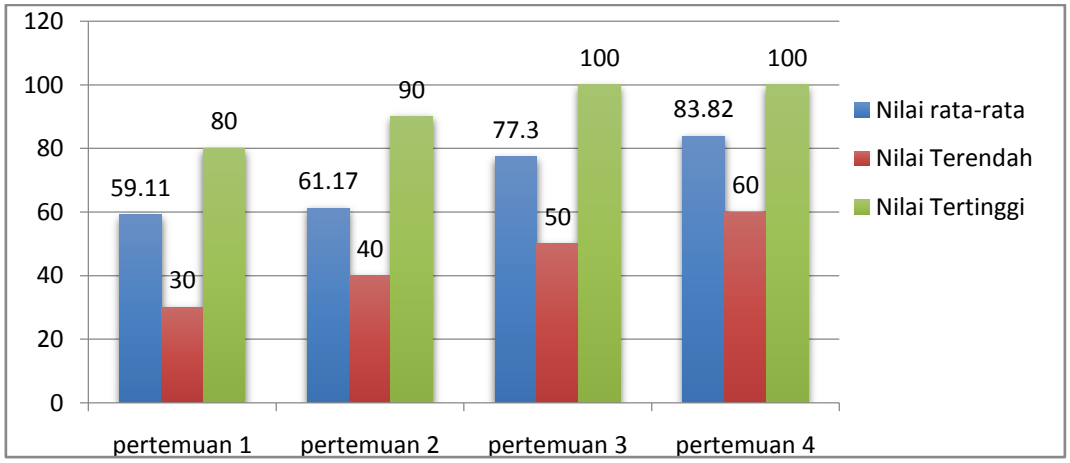

Diagram 4.3 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Tabel.4.18
Rekapitulasi Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Indikator	Siklus 1		Siklus 2	
		P-1	P-2	P-1	P-2
1	Penguasaan kosakata	92	104	110	114
2	Penguasaan isi cerita	67	80	85	102
3	Efektifitas kalinat dalam sinopsis	70	72	76	112
4	Kejelasan dalam membaca	78	92	100	120
Jumlah Skor		261	348	409	469
Rata-rata		7.6	10.21	12.02	13.79
Jumlah Total Rata-rata		8.85		12.86	
Kriteria		Cukup		Baik	

Keterangan : P-1 = pertemuan I, P-2 = pertemuan II

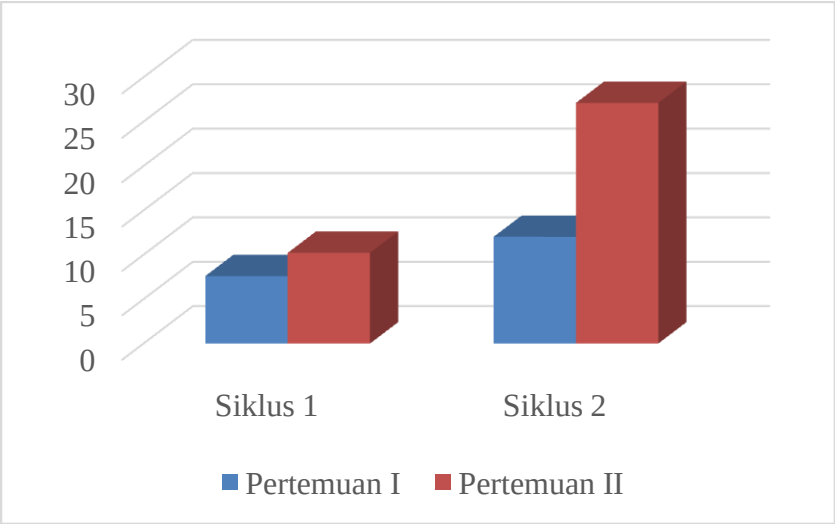

Diagram 4.4 Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman

4.2 Pembahasan

Pada subbab pembahasan, peneliti akan mengaji hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berdasarkan analitis teoretis dan praktis. Implikasi dari hasil penelitian juga akan peneliti paparkan pada subbab ini.

4.2.1 Pemaknaan Temuan Peneliti

Pemaknaan temuan peneliti didasarkan pada hasil observasi dan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi *PQ4R* dengan media visual pada setiap pertemuanya, kemudian setiap variabel ditelaah dengan teori, data yang diperoleh, dan fakta yang terjadi ketika penelitian.

4.2.1.1 Keterampilan Guru

Dari hasil analisis pertemuan I, II, III, dan IV maka dapat dinyatakan bahwa strategi *PQ4R* mampu meningkatkan keterampilan mengajar guru di kelas. Hasil tersebut dicapai sesuai dengan kajian berikut:

4.2.1.1.1 Teoretis

Keterampilan guru pada pertemuan I masih dibawah kriteria keberhasilan dengan jumlah skor 16.91.Pengajaran yang dilakukan guru sudah sesuai dengan alur yang direncanakan. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan terkait kurang terampilnya guru dalam mengelola kelas, mendekati siswa, dan memberi pertanyaan. Guru juga dianggap kurang memberikan variasi dalam mengajar. Dijelaskan oleh Suyono, (2011:230) variasi gaya mengajar dan pola interaksi meliputi: (1) varasi suara; (2) pemusatan perhatian; (3) kesenyapan; (4) kontak pan-dang; (5)gerakan badan; (6) perubahan posisi guru; (7) perubahan metode mengajar; (8) membagi perhatian; (9) penggunaan selingan (*ice breaker).*Sementara pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kurang maksimal. Kelas masih sering gaduh, dan banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru.

Muchirh (2007:158) menyatakan bahwa kemampuan guru mengelola kelas adalah mewujudkan ketenangan kelas dalam proses pembelajaran. Dan keteram-pilan bertanya pada pembelajaran pertemuan I masih sangat kurang. Guru memberikan pertanyaan yang umum tanpa memberikan tindak lanjut ke pertanyaan yang lebih khusus atau mengerucut. Dalam setiap kegiatan, guru acapkali lupa memberikan kesempatan pada sisiwa untuk bertanya, dan meng-konfirmasi kejelasan instruksi. Hal ini mengakibatkan kelas tidak terbuka dan siswa pun menjadi enggan me-ngungkapkan gagasannya. Menurut pandangan Rusman (2010:82) pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik melontarkan pertanyaan yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan kreativitas siswa.

Sementara pada pertemuan II dan III memperoleh skor 23 dan 26 dengan kriteria baik dinyatakan berhasil. Keterampilan mengadakan variasi sudah dilaksanakan de-ngan baik.Sementara keterampilan bertanya masih perlu dikembangkan. Guru masih melupakan pertanyaan-pertanaan kecil seperti mengkonfirmasi kejelasan, dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Apabila menerima pertanyaan dari siswa, guru serta merta menjawab. Suyono, (2011:213) mengungkapkan bah-wa pertanyaan yang tepat dan efektif sebaiknya dilakukan dengan cara-cara be-rikut: (1) penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat; (2) memberikan acuan yang berupa pertanyaan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan dari siswa; (3) memusatkan perhatian; (4) menyebarkan giliran menja-wab pertanyaan secara acak; (5) pemberian waktu berpikir.

Pada pertemuan IV memperoleh skor 29 dengan kriteria sangat baik dinyatakan berhasil. Dengan demikian keterampilan mengajar guru dengan menggunakan strategi *PQ4R* dengan media visual sudah terlaksana dengan baik. Keterampilan mengelola kelas sudah dilaksanakan dengan mengkondisikan siswa selama pembelajaran. Selanjutnya keterampilan memberikan variasi terlihat dalam penggunaan media dan gestur yang baik dan mendukung proses pembelajaran. Ini berarti bahwa pengajaran yang dilakukan guru sudah optimal untuk membantu kemajuan siswa.Suyono, (2011:18) mendefinisikan mengajar sebagai suatu proses untuk membantu siswa mencapai kemajuan lebih optimal sesuai dengan tingkat perkembangan potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peningkatan keterapilan mengajar guru dalam PTK ini juga didukung oleh data hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan rekan kolaborator, yaitu wali kelas V-A SDN Purwoyoso 03.

4.2.1.1.2 Hasil Wawancara

Kesimpulan dari hasil wawancara guru kepada rekan kolaborator (Guru Kelas VA SDN Purwoyoso 03 bahwa strategi *PQ4R* dengan media visual telah dilaksanakan sesuai langkah-langkah strategi *PQ4R*. Rekan kolaborator menyatakan bahwa strategi membaca *PQ4R* sesuai diterapkan pada pembelajaran membaca pemahaman, karena strategi *PQ4R* ini tidak hanya membantu siswa memahami isi bacaan, namun siswa juga mampu menceritakan kembali/menyimpulkan isi bacaan serta siswa mampu menyatakan perasaan sesuai isi bacaan. Siswa jadi lebih aktif dan semangat karena menyertakan media visual sebagai media pembelajran membaca pemahaman.

4.2.1.1.3 Praktis

Selama penelitian, guru selalu memperbaiki kekurangan pada pertemuan sebelumnya untuk pertemuan selanjutnya sehingga hasil keterampilan guru meningkat. Pada pertemuan I pembelajaran belum optimal. Pernyataan ini diperkuat oleh hasil observasi keterampilan guru yang belum mencapai kriteria keberhasilan proses sesuai yang ditargetkan. Persiapan sudah dilaksanakan dengan baik, namun guru masih belum maksimal dalam memberikan variasi, mengelola kelas, dan mengembangkan pertanyaan. Pada pertemuan II guru melakukan perbaikan dengan menambah sistem pendukung, yaitu media komik .Kekurangan pada siklus sebelumnya dalam hal pemberian variasi, pengelolaan kelas, dan pemberian pertanyaan berusaha diperbaiki guru. Pada pertemuan III guru melakukan perbaikan dengan memberikan *reward* kepada siswa yang aktif di kelas. Langkah ini dinilai sangat efektif untuk meningkatkan aktivitas siswa di kelas. Kekurangan pada pertemuan sebelumnya dalam hal pemberian pertanyaan diperbaiki dengan menambah intensitas bertanya dan memberikan pertanyaan yang mengerucut. Pada pertemuan IV siswa lebih bisa memahami isi cerita karena guru lebih menekankan pada cara membuat sinopsis dengan memberikan contoh-contoh.

4.2.1.2 Aktivitas Siswa

Dari hasil analisis pertemuan I, II, III,dan IV maka dapat dinyatakan bahwa strategi *PQ4R* dengan media visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia aspek membaca pemahaman mampu meningkatkan aktivitas siswa. Hasil terebut sesuai dengan kajian berikut:

4.2.1.2.1 Teoretis

Aktivitas siswa pada pertemuan I belum memenuhi kriteria yang ditargetkan dengan perolehan rata-rata skor 16.91 dengan kriteria cukup aktif. Hal ini disebabkan oleh beberapa permasalahan yang ditemukan.Yang pertama adalah rendahya budaya berbicara pada siswa. Siswa masih enggan dan malu mengung-kapkan gagasannya apalagi bertanya. Hal ini dikarenakan ada mitos-mitos pembelajaran yang terjadi sebagaimana dijelaskan oleh Suyono (2011:11) bahwa salah satu mitos dalam pembelajaran adalah pembelajar harus pasif, menerima dan mengikuti apa yang diberikan guru.

Pada pertemuan II mengalami peningkatan dengan perolehan skor rata-rata siswa 21.2 dengan kriteria aktif dan dinyatakan berhasil. Siswa masih ragu dan enggan bertanya apalagi menanggapi meskipun guru sudah memancing dengan bercerita dan memberi kesempatan siswa untuk menanggapi setiap pertanyaan yang diberikan.Padahal Broks & Brooks dalam Johnson (2011:102) menyata-kan,untuk bisa mengerti siswa harus mencari makna.Untuk mencari se-buah makna, siswa harus punya kesempatan untuk membentuk dan mengajukan per-tanyaan. Siswa merasa kesulitan untuk membuat sinopsis cerita.

Pada pertemuan III memperoleh skor rata-rata 22.52 dengan kriteria baik dan dinyatakan berhasil. Jumlah siswa yang bertanya meningkat dari siklus sebelumnya, namun masih ada siswa yang pasif di kelas. Dan peneliti me-nyimpulkan bahwa rendahnya kemampuan berbicara siswa adalah sebuah budaya pembelajaran di kelas tersebut atau sudah terjadi sejak kelas-kelas sebelumnya. Hal itu selaras dengan pendapat Ronald Gross yang dikutip oleh Suyono

(2011:11), bahwa praktik belajar yang otoriter mengidentifikasi beberapa mitos tentang belajar yaitu: (1) belajar itu membosankan; (2) belajar hanya terkait dengan keterampilan dan materi yang diberikan di sekolah; (3) siswa/pembelajar harus pasif; (4) siswa/pembelajar di bawah perintah dan aturan guru. Deskripsi aktivitas siswa di kelas juga diperkuat dengan data hasil angket respon siswa yang guru bagikan kepada siswa secara individu. Siswa harus mengisi angket tersebut sesuai dengan pendapatnya sendiri.

Pada pertemuan IV memperoleh skor rata-rata 22.52 dengan kriteria sangat baik dan dinyatakan berhasil. Jumlah siswa yang bertanya meningkat dari pertemuan sebelumnya.Siswa lebih aktif dalam menyampaikan gagasan dengan tepat. Hal itu selaras dengan pendapat Ronald Gross yang dikutip oleh Suyono (2011:11), bahwa praktik belajar yang otoriter mengidentifikasi beberapa mitos tentang belajar yaitu: (1) belajar itu membosankan; (2) belajar hanya terkait dengan keterampilan dan materi yang diberikan di sekolah; (3) siswa/pembelajar harus pasif; (4) siswa/pembelajar di bawah perintah dan aturan guru. Deskripsi aktivitas siswa di kelas juga diperkuat dengan data hasil angket respon siswa yang guru bagikan kepada siswa secara individu. Siswa harus mengisi angket tersebut sesuai dengan pendapatnya sendiri.

4.2.1.2.2 Hasil Angket Respon Siswa

Berdasarkan hasil pengisian angket oleh siswa kelas V-A SDN Purwoyoso 03 maka peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa mampu menerima pembelajaran yang guru laksanakan di kelas. Mereka menganggap *PQ4R* sebagai strategi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman

mereka. Pertanyaan-pertanyaan yang guru sampaikan mampu mereka pahami dengan baik dari guru, dan menganggap pertanyaan dari guru sulit untuk dipahami.

Dari penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui strategi *PQ4R* dengan media visual siswa menjadi lebih memahami isi bacaan yang dibaca, selain itu pembelajaran membaca melalui strategi *PQ4R* dengan media visual menyenangkan bagi siswa karena pembelajaran tidak terpaku pada buku saja.

4.2.1.2.3 Praktis

Selama penelitian, siswa mengikuti instruksi guru dalam pembelajaran dengan baik, sehingga aktivitas siswa meningkat setiap siklusnya. Pada pertemuan I, aktivitas siswa masih belum otimal. Siswa masih cenderung beradaptasi dengan strategi yang dilakukan guru. Aktivitas fisik siswa sudah dilakukan dengan baik.Namun aktivitas berbicara siswa masih sangat kurang. Pada pertemuan II, aktivitas siswa semakin baik.Siswa melaksanakan diskusi dengan baik. Kegiatan curah pendapat terjadi dengan baik. Terjadi interaksi multiarah antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Pada pertemuan III, siswa sudah terbiasa dengan strategi yang digunakan sehingga siswa merasa nyaman dan antusias dalam pembelajaran. Namun aktivitas berbicara siswa masih belum optimal. Dan pada pertemuan IV aktifitas siswa mengalami peningkatan menjadi sangat aktif.

4.2.1.3 Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

Dari hasil analisis pertemuan I, II, III, dan IV diperoleh data bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Maka dapat dinyatakan bahwa penerapan strategi *PQ4R* dengan media

visual mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hasil tersebut sesuai dengan kajiansecara teoretis dan praktis yang akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

4.2.1.3.1 Teoretis

Hasil belajar siswa pada pertemuan I belum memenuhi kriteria keberhasilan dengan persentase ketuntasan sebesar 53%. Dan dan, nilai rata-rata siswa belum memenuhi KKM yaitu 59.11. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui sinergi antara keterampilan guru dan aktivitas siswa. Oleh karena keterampilan guru dan aktivitas siswa masih belum memenuhi kriteria keberhasilan, maka dapat dipastikan hasil belajar siswa pun belum baik.Karena hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'i, 2010:85).

Pada pertemuan II mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan 59% dengan nilai rata-rata siswa 61.17 dan dinyatakan belum berhasil. Dengan demikian dapat ditarik simpulan bahwa dalam pembelajaran berpusat pada siswa sekalipun, jika keterampilan guru dalam pembelajaran sudah baik, maka respon atau aktivitas siswa pun menjadi semakin baik dan hasil belajar akan meningkat. Sebagaimana dinyatakan Dananjaya, (2010:19) bahwa pembelajaran merupakan suatu konsep pendidikan yang lahir dari perubahan paradigma lama yaitu pengajaran, sehingga dominasi guru harus diubah menjadi siswa aktif mengembangkan potensi dirinya dalam suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, inspiratif, menantang, bebas berprakarsa dan kreatif.

Pada pertemuan III mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan 73.5% dengan nilai rata-rata siswa 77.3 dan dinyatakan sudah berhasilbelum berhasil. Dengan demikian dapat ditarik simpulan bahwa dalam pembelajaran berpusat pada siswa sekalipun, jika keterampilan guru dalam pembelajaran sudah baik, maka respon atau aktivitas siswa pun menjadi semakin baik dan hasil belajar akan meningkat.

Dan pada pertemuan IV mengalami peningkatan kembali dengan nilai rata-rata siswa menjadi 83.82 dan persentase ketuntasan sebesar 85.29%. Persentase ketuntasan tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan hasil yang ditentukan yaitu >80%.

4.2.1.3.2 Praktis

Selama penelitian, hasil belajar siswa selalu meningkat di setiap pertemuanya .Pada pertemuan I siswa mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan teks bacaan berjudul “Cinderella” belum mencapai kriteria keberhasilan yang peneliti tentukan. Selanjutnya, pada pertemuan II, siswa kembali mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan teks yang berjudul “Lautan dan Isinya”, mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan yang peneliti tentukan, masih diperlukan perbaikan. Pada pertemuan III siswa mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan teks yang berjudul “Alat Perhubungan”. Hasil yang dicapai mengalami peningkatan yaitu sebesar 73.5%> Sedangkan pertemuan terakhir yaitu pertemuan IV dengan judul ‘Gajah, si Hewan Darat Terbesar’ sangat memuaskan, yaitu 85.29% siswa dinyatakan tuntas dalam belajar.

4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa hipotesis tindakan yang peneliti angkat telah terbukti kebenarannya. Bahwa penerapan strategi *PQ4R* dengan media visual mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VA SDN Purwoyoso 03. Adapun implikasinya adalah sebagai berikut:

4.2.2.1 Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis dari hasil penelitian ini adalah sebagai bahan peng-embangan untuk perbaikan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia selanjut-nya. Strategi *PQ4R* dengan media visual dapat digunakan sebagai alternatif peme-cahan masalah yang guru alami di kelas berkaitan dengan aspek membaca siswa.

Keterampilan mengajar guru yang baik akan berpengaruh pada aktivitas siswa di kelas, dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Strategi *PQ4R* dengan media visual, menuntut guru untuk memiliki keterampilan mengajar yang baik, sehingga menurut peneliti strategi ini sangat evektif digunakan untuk menyelesaikan permasalahan membaca yang dialami siswa di kelas.

4.2.2.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat menambah referensi guru untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.Selain itu dapat menumbuhkan kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, guru dapat menerapkan strategi *PQ4R* dengan media visual dalam

upaya menumbuhkan daya kreativitas untuk menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan bermakna.

Selain itu, dengan menerapkan strategi *PQ4R* dengan media visual, siswa memperoleh pengalaman baru dalam gaya belajar di sekolah. Pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara konvensional menjadi lebih ber-variatif dengan serangkaian aktivitas yang terangkum dalam strategi *PQ4R* dengan media visual.

BAB V
PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi *PQ4R* dengan media visual pada siswa kelas VA SDN Purwoyoso 03 Semarang, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Penerapan strategi *PQ4R* dengan media visual dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VA SDN Purwoyoso 03. Pada siklus I, pertemuan pertama jumlah skor yang diperoleh sebesar 17 dengan kriteria Cukup. Pada pertemuan kedua jumlah skor yang diperoleh guru adalah 23 dengan kriteria Baik. Pada Siklus II, pertemuan ketiga jumlah skor yang diperoleh guru sebesar 26 dengan kriteria Baik, dan pada pertemuan keempat jumlah skor yang diperoleh guru sebesar 29 dengan criteria Sangat Baik;
2) Penerapan model strategi *PQ4R* dengan media visualdapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. Pada siklus I, pertemuan pertama skor rata-rata sebesar 16.91dengan kriteria Cukup. Pada pertemuan kedua skor rata-rata sebesar 21.2 dengan kriteria Baik. Pada siklus II, pertemuan ketiga rata-rata skor sebesar 22.52 dengan

3) kriteriaBaik, dan pertemuan keempat mendapatkan skor rata-rata sebesar 27.11 dengan kriteria Sangat Baik:
4) Penerapan strategi *PQ4R* dengan media dapat visualdapatmeningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VA SDN Purwoyoso 03 Semarang. Pada siklus I, pertemuan pertamanilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 59,11. Persentase ketuntasan klasikal hasil membaca pemahaman adalah 53% sedangkan 47%siswa dalam kriteria tidak tuntas. Pada pertemuan kedua nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 61,17 dengan persentase ketuntasan klasikal adalah 759%. Pada siklus II, pertemuan ketiga mendapatkan nilai rata-rata sebesar 77,3 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 73,5%. Dan pada pertemuan keempat rata-ratakelas yang diperoleh 83,82 dengan persentase ketuntasan hasil membaca pemahaman klasikal sebesar 85,29%.

5.2 SARAN

Untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V, peneliti memberikan saran-saran berikut kepada:

1) Sebaiknya guru menggunakan keterampilan dasar mengajar secara optimal dan kreatif dalam usaha merancang pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, salah satunya dengan menerapkan strategi P*Q4R* dengan media visual;

2) Sebaiknya guru memotivasi dan mengarahkan siswa untuk belajar dengan aktif, antusias, dan kreatif menyalurkan pendapatnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga hasil belajar akan terus meningkat lebih baik;
3) Strategi *PQ4R* dengan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga baik diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada aspek membaca pemahaman karena pembelajaran tidak terpaku dengan buku.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya

----------, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: Yrama Widya

----------, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: Yrama Widya

Chaer, Abdul. 2003 *Linguistik Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Pendidikan Nasional RI. 2010. *Ejaan Yang Disempurnakan*. Jakarta: PT Buku Kita.

Sriyono.2012.*Definisi Aktivitas Siswa*. Online.http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2253227-definisi-aktivitas-siswa/ [diakses pada 26 april 2012, 09:01 pm].

Depdiknas. 2007. Standar *Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

Doyin, Mukh dan Wagiran. 2009. Bahasa *Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah.* Semarang: Universitas Negeri semarang Press

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustika Setia.

Harras, Kholid. 1998. *Membaca 1.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Ibuku (2009) *Kemampuan* Membaca *anak Indonesia masih Rendah*. Dapat di unduh di linhk http://indonesiabuku.com/?p=2285/07/11/2009/

M.latif (2009) *Kemampuan Membaca Anak* Indonesia *Masih Rendah*. Dapat diunduh di link http://edukasi.kompas.com/read/2009/10/28/21513448/|

Nurhadi. 2004. Bagaimana *meningkatkan kemampuan membaca?*. Bandung:Sinar baru Algensindo

PLPG Sertifikasi guru dalam jabatan. 2007. *Standar Isi Mata Pelajaran SD/MI*. Semarang: LP3 Unnes.

Poerwanti, dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.

Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca Di SD.* Jakarta: Bumi Aksara

Rusman.2011. *Model*-Model *Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali press.

Sadirman. 2011. Interaksi *Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.

Somadayo, samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*,. Yogyakarta: Graha Ilmu

Subyantoro (2012). *Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian Tindakan Kelas/Sekolah*. Dapat diunduh di link www.slideshare.net/.../pelaksanaan-dan-pelaporan-**pt**... - Amerika Serikat

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Tarigan, Henry Guntur. 1980. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Triyanto. 2007. Model-model pembelajaran Inovatif berorientasi konstruktivistik. Jakarta: KDT

Weda, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer.* Bumi Aksara

Dokumen:

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41/2007 tentang Standar Proses.

UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul :

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI STRATEGI PQ4R DENGAN MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS VA SDN PURWOYOSO 03 SEMARANG

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	INSTRUMENT
1	Aktivitas siswa dalam keterampilan membaca pemahaman melalui strategi *PQ4R* dengan media visual	1. Mempersiapka diri dalam mengikuti proses pembelajaran 2. Menyimak penjelasan guru tentang teknik menemukan ide pokok dari bacaan 3. Membaca teks secara sekilas 4. Menuliskan pertanyaan berdasarkan ide pokok 5. Menjawab pertanyaan yang telah dibuat dengan cara membaca kembali teks tersebut 6. Membuat intisari cerita pertanyaan 7. Membacakan hasil pekerjaan 8. Mengerjakan soal tes atau evaluasi	Siswa Foto,catatan lapangan	Lembar observasi,catatan lapangan dan dokumentasi
2	Aktivitas guru dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi *PQ4R* dengan media visual	1. Melaksanakan kegiatan prapembelajaran 2. Membuka pembelajaran 3. Menjelaskan tentang teknik menemukan ide pokok dari bacaan 4. Mengarahkan siswa untuk membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan	Guru Foto,catatan lapangan	Lembar observasi ,catatan lapangan dan angket

		5. Menugaskan siswa untuk membaca kembali dan menanggapi pertanyaan yang telah disusun sebelumnya 6. Memberi kesempatan kepada kelompok untuk menyam-paikan hasil pe-kerjaannya be-rupa intisari cerita 7. Memberikan penguatan 8. Menutup pelajaran		
3	Keterampilan siswa dalam membaca pemahaman melalui stra-tegi *PQ4R* de-ngan media visual	1. Penguasaan kosakata 2. Penguasaan isi cerita 3. Efektivitas Kalimat dalam Sinopsis 4. Kejelasan dalam membaca	Foto,catatan lapangan	Lembar observasi ,catatan lapangan dan angket

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA
PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN melalui STRATEGI PQ4R dengan MEDIA VISUALPADA SISWA KELAS VA SDN PURWOYOSO 03 SEMARANG

Pertemuan....Siklus....

Nama siswa :
Nama SD : SDN Purwoyoso 03
Kelas/semester :
Hari, tanggal :
Petunjuk :

Bacalah dengan cermat 8 indikator aktifitas siswa.

a. Berilah tanda check (V) pada kolom tingkat kemampuan sesuai dengan indikator pengamatan!
   1. Jika Nampak 1 dekriptor , maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 1
   2. Jika nampak 2 deskriptor, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 2
   3. Jika nampak 3 deskriptor, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 3
   4. Jika nampak 4 deskriptor, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 4

5. Hal-hal yang tidak ada pada deskriptor dituliskan dalam catatan lapangan

Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
		1	2	3	4	
1. Mempersiap-kan diri dalam menerima pembelajaran	a. Masuk ruang kelas tepat waktu b. Menyiapkan buku pelajaran c. Menyiapkan alat tulis d. Sikap siap menerima pembelajaran					
2. Menyimak penjelasan guru tentang teknik menemukan ide pokok dari bacaan	a. Memperhatikan penjelasan dari guru b. Mencatat materi yang disampaikan guru c. Bersikap baik dan tenang d. Memfokuskan perhatian pada guru					
3. Membaca teks	a. Membaca teks yang					

bacaan secara sekilas untuk menemukan ide pokok cerita	telah disediakan guru b. Membaca dan mengingat beberapa hal penting dalam bacaan c. Menerapkan teknik menemukan ide pokok yang telah dijelaskan guru dalam membaca cerita d. Menemukan ide pokok cerita dalam kegiatan membaca cepat					
4. Menuliskan pertanyaan berdasarkan ide pokok	a. Membuat pertanyaan dengan kalimat yang tepat b. Membuat kalimat pertanyaan disertai dengan tanda baca yang sesuai c. Membuat pertanyaan dengan kalimat yang jelas ,singkat dan padat d. Membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan					
5. Menjawab pertanyaan yang telah dibuat dengan cara membaca kembali teks bacaan	a. Membaca kembali teks bacaan secara teliti b. Membaca teks bacaan dan berusaha mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat c. Membandingkan jawaban yang telah dibuat sebelumnya dengan isi bacaan d. d. Menuliskan jawaban pertanyaan yang tepat sesuai isi bacaan teks					

6. Membuat sinopsis cerita	a. Kesesuaian sinopsis dengan isi bacaan b. Penggunaan bahasa Indonesia dengan EYD baik dan benar. c. Penyajian alur cerita/sistematika cerita b. d. Penyajian sinopsis dengan kalimat yang padat dan berisi					
7.Membacakan hasil pekerjaan berupa sinopsis cerita	a. Sinopsis yang dibacakan memiliki kesesuaian dengan isi bacaan b. Membacakan sinopsis dengan menggunaan bahasa Indonesia yang santun. c. Menghayati isi sinopsis yang telah dibuat d. d. Membaca dengan percaya diri , suara jelas dan lantang					
8.Mengerjakan soal tes atau evaluasi	a. Menyiapkan buku atau lembar jawab dan alat tulis b. Mendengarkan petunjuk pengerjaan soal dari guru c. Mengerjakan dengan tenang, tanpa mencontek d. Mengumpulkan lembar jawaban tepat waktu					
Jumlah Skor						

Untuk menghitung skor pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan sembilan indikator dengan masing-masing 4 deskriptor, menggunakanperhitungan sebagai berikut

Skor maksimal (T) : 8 x 4 = 32

Skor minimal(R) : 8x 1 = 8

Banyaknya skor (n): ?

n = (T - R) + 1 = (32 - 8) + 1 = 25

Nilai Qi = letak Qi + (R-1)

Letak Q1 = $\frac{1}{4}$ (n + 2) = $\frac{1}{4}$ (25 + 2)= 6,75

Nilai Q1 =letak Q1 + (R-1) = 6,75 + (8-1) = 13,75

Jadi nilai Q1 adalah 14,75

Letak Q2 = $\frac{2}{4}$ (n + 1)= $\frac{2}{4}$ (25 + 1)= 13,5

Nilai Q2 = letak Q2 + (R-1) = 13,5+ (8-1) = 20,5

Jadi nilai Q2 adalah 20,5

Letak Q3= $\frac{1}{4}$ (3n + 2) = $\frac{1}{4}$(3.25 + 2)=19,25

Nilai Q3 = letak Q3 + (R-1) = 19,25+ (8-1) = 26,25

Jadi nilai Q3 adalah 26,25

Nilai Q4 = Nilai maksimal (T), jadi Q4 = 32

Tabel Kriteria keaktifan siswa

Kriteria Keaktifan Siswa	**Kategori**	**Nilai**
5≤ skor ≤ 32	at baik	A
≤ skor <26,25		B
5≤ skor <20,5	up baik	C
kor <14,75	ng baik	D

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU
PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN melalui STRATEGI PQ4R dengan MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS VA SDN PURWOYOSO 03 SEMARANG

Pertemuan....Siklus....

Nama guru :
Nama SD : SDN Purwoyoso 03
Kelas/semester : VA / II
Materi :
Hari, tanggal :

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat 8 indikator keterampilan guru.
2. Berilah tanda check (V) pada kolom tingkat kemampuan sesuai dengan indikator pengamatan!
   a. Jika Nampak 1 dekriptor , maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 1.
   b. Jika nampak 2 deskriptor, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 2.
   c. Jika nampak 3 deskriptor, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 3.
   d. Jika nampak 4 deskriptor, maka beri tanda check (√) pada tingkat kemampuan 4
3. Hal-hal yang tidak ada pada deskriptor dituliskan dalam catatan lapangan

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			1	2	3	4	
1	Melaksanakan kegiatan prapembelajaran	1. Membuat RPP 2. Menyiapkan media 3. Mempersiapkan sumber belajar 4. Memimpin doa dan mengecek kehadiran siswa					
2	Membuka pembelajaran	1. Menyampaikan apersepsi 2. Bertanya tentang materi yang lalu					

		3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Memotivasi siswa					
3	Menjelaskan tentang teknik menemukan ide pokok dari bacaan	1. Menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa 2. Menjelaskan dengan memberikan contoh 3. Memusatkan perhatian siswa tentang teknik menemukan ide pokok pada membaca pemahaman 4. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila belum memahami					
4	Mengarahkan siswa untuk membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan	1. Menyampaikan kembali ide pokok 2. Mengarahkan dengan menyampaikan kata – kata tanya 3. Menyampaikan pembuatan kalimat tanya yang benar 4. Mengarahkan dengan memberikan contoh					
5	Menugaskan siswa untuk membaca kembali dan menanggapi pertanyaan yang telah disusun sebelumnya	1. Menunjukan bacaan yang harus dbaca kembali 2. Mengarahkan siswa untuk membaca bacaan secara teliti 3. Meminta siswa untuk membaca sambil menemukan jawaban pertanyaan yang telah disusun 4. Meminta siswa untuk menanggapi jawaban					

		yang telah ditemukannya					
6	Memberi kesempatan kepada kelompok untuk menyampaikan hasil pekerjaannya berupa intisari cerita	1. Menunjuk salah satu kelompok untuk menyampaikan hasil pekerjaannya 2. Menawarkan kepada semua kelompok untuk membacakan hasil pekerjaannya 3. Mengatur urutan penampilan kelompok dalam membaca intisari cerita 4. Mengkondisikan kelompok dalam pembacaan intisari cerita					
7	Memberikan penguatan	1. Memberikan penguatan verbal 2. Memberikan penguatan berupa mimik muka dengan gerakan badan 3. Memberikan penguatan dengan cara mendekati 4. Memberikan penguatan dengan benda					
8	Menutup pelajaran	1. Menyimpulkan pembelajaran 2. Memberikan evaluasi 3. Memberikan refleksi 4. Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.					

Untuk menghitung skor pengamatan terhadap keterampilan guru dengan 8 indikator dengan masing-masing 4 deskriptor, menggunakanperhitungan sebagai berikut:

Skor maksimal (T) : 8x 4 = 32
Skor minimal(R) : 8 x 1 = 8
Banyaknya skor (n): ?
n = (T - R) + 1 = (32 - 8) + 1 = 25
Nilai Qi = letak Qi + (R-1)
Letak Q1 = $\frac{1}{4}$ (n + 2) = $\frac{1}{4}$ (25 + 2)= 6,75
Nilai Q1 =letak Q1 + (R-1) = 6,75 + (8-1) = 13,75
Jadi nilai Q1 adalah 14,75
Letak Q2 = $\frac{2}{4}$ (n + 1)= $\frac{2}{4}$ (25 + 1)= 13,5
Nilai Q2 = letak Q2 + (R-1) = 13,5+ (8-1) = 20,5
Jadi nilai Q1 adalah 20,5
Letak Q3= $\frac{1}{4}$ (3n + 2) = $\frac{1}{4}$(3.25 + 2)=19,25
Nilai Q3 = letak Q3 + (R-1) = 19,25+ (8-1) = 26,25
Jadi nilai Q3 adalah 26,25
Nilai Q4 = Nilai maksimal (T), jadi Q4 = 32

Tabel Kriteria Keterampilan Guru

Kriteria Keterampilan Guru	**Kategori**	**Nilai**
5≤ skor ≤ 32	at baik	A
≤ skor <26,25		B
5≤ skor <20,5	up baik	C
kor <14,75	ng baik	D

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MEMBACA PEMAHAMAN BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI *PQ4R* DENGAN *MEDIA VISUAL*

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat 6 indikator keterampilan guru.
2. Berilah penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia !
   a. Jika tidak satupun deskriptor yang tampak, beri skor 0
   b. Jika satu deskriptor yang tampak, beri skor penilaian 1
   c. Jika dua deskriptor yang tampak, beri skor penilaian 2
   d. Jika tiga deskriptor yang tampak, beri skor penilaian 3
   e. Jika empat deskriptor yang tampak, beri skor penilaian 4

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1	Penguasaan kosakata	1. Memahami kosakata 2. Menjelaskan kosakata dengan tepat 3. Mengetahui sinonim kata 4. Melafalkan dengan tepat		
2	Penguasaan isi cerita	1. Menyebutkan tokoh dengan tepat 2. Menceritakan kembali sesuai alur cerita 3. Menyebutkan konflik dalam cerita 4. Menyebutkan setting cerita dengan tepat		
3	Efektivitas kalimat dalam sinopsis	1. Menggunakan pilihan kata yang sesuai 2. Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makana ganda 3. Kalimat mudah dipahami 4. Menggunakan tanda baca yang tepat		
4	Kejelasan	1. Suara keras 2. Suara dapat didengan oleh seluruh siswa		

		3. Membaca dengan intonasi tepat 4. Membaca dengan memperhatikan tanda baca		
Jumlah skor				

Untuk menghitung skor pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan empat indikator dengan masing-masing 4 deskriptor, menggunakanperhitungan sebagai berikut:

Skor maksimal (T) : 4 x 4 = 16

Skor minimal(R) : 4x 1 = 4

Banyaknya skor (n): ?

n = (T - R) + 1 = (16 - 4) + 1 = 13

Nilai Qi = letak Qi + (R-1)

Letak Q1 = $\frac{1}{4}$ (n + 2) = $\frac{1}{4}$ (13 + 2)= 3,85

Nilai Q1 =letak Q1 + (R-1) = 3,85 + (4-1) = 6,85

Jadi nilai Q1 adalah 6,85

Letak Q2 = $\frac{2}{4}$ (n + 1)= $\frac{2}{4}$ (13 + 1)= 7

Nilai Q2 = letak Q2 + (R-1) = 7+ (4-1) = 10

Jadi nilai Q2 adalah 10

Letak Q3= $\frac{1}{4}$ (3n + 2) = $\frac{1}{4}$(3.13 + 2)= 10,25

Nilai Q3 = letak Q3 + (R-1) = 10,25+ (4-1) = 13,25

Jadi nilai Q3 adalah 13,25

Nilai Q4 = Nilai maksimal (T), jadi Q4 = 16

Tabel Kriteria Keterampilan Membaca Pemahaman

teria Keterampilan Membaca Pemahaman	Kategori	Nilai
5≤ skor ≤ 16	at baik	A
skor <13.25		B
≤ skor <10	up baik	C
kor <6.85	ng baik	D

Lampiran 2

Instrumen Wawancara, Angket, dan Catatan Lapangan

DRAF WAWANCARA GURU
Pembelajaran Membaca Pemahaman melalui Strategi PQ4R dengan Media Visual
Siklus ……...

Nama SD : SDN Prwoyoso03
Kelas/Semester : V / II
Materi : Membaca
Hari/Tanggal : .....

Petunjuk Kerja:
Jawablah pertanyaan di bawah ini secara lisan!

1. Apakah menurut Anda pembelajaran keterampilan membaca pemahaman melalui strategi PQ4R dengan media visualyang baru saja saya laksanakan sudah sesuai dengan tahapan pembelajaran tersebut?
   Jawab :
   ……....
   ……...
2. Apakah menurut Anda strategi PQ4R dengan media visual cocok diterapkan pada pembelajaran membaca pemahaman?
   Jawab :
   …….....
   …….....
3. Apakah pembelajaran membaca dengan strategi PQ4R dengan media visual ini memiliki kelebihan? Jika ada mohon disebutkan!
   Jawab :
   …….....
   …...……...
4. Apakah pembelajaran membaca dengan strategi PQ4R dengan media visual ini memiliki kekurangan? Jika ada mohon sebutkan!
   Jawab:
   …….....
   …….....
5. Apa saja hal-hal yang perlu diperbaiki selama pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi PQ4R dengan media visual? Mohon saran-saran dari Anda!
   Jawab :
   ……...
   …….....

Semarang, ...
Observer

.....……

ANGKET RESPONS SISWA
Terhadap Pembelajaran Membaca Pemahaman melalui Strategi PQ4R dengan Media Visual Pada Siswa Kelas VA SDN Purwoyoso 03
Siklus ……...

Nama Siswa : .....
Nama SD : SDN Purwoyoso 03
Kelas/Semester : V (Lima) / 2 (Genap)
Materi : Membaca
Hari/Tanggal : .....

Petunjuk Kerja:
Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai!

1. Apakah kamu senang dengan cara mengajar pak Guru tadi?
a. Ya b. Tidak
2. Apakah menurutmu pembelajaran membaca tadi menarik?
a. Ya b. Tidak
3. Apakah dengan cara belajar tadi kamu bisa lebih paham mengenai isi bacaan?
a. Ya b. Tidak
4. Apakah dengan cara belajar tadi kamu menjadi lebih mudah mengerjakan soal?
a. Ya b. Tidak
5. Apakah kamu mau belajar lagi dengan menggunakan cara mengajar Pak Guru tadi?
a. Ya b. Tidak

CATATAN LAPANGAN
Selama Pembelajaran Membaca Pemahaman
melalui Strategi PQ4R dengan Media Visual Pada Siswa Kelas VA SDN Purwoyoso 03

Siklus ……...

Ruang Kelas : VA (Lima A)
Nama Guru : .....
Hari/Tanggal : .....
Pukul: .....

Catatlah keadaan lapangan yang tidak termuat dalam instrumen penelitian sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……

Semarang, ...
Observer,

.....

Lampiran 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I

Sekolah : SDN Purwoyoso 03
Kelas/Semester : V/II
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 4x 35 menit (2 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

7. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak

II. Kompetensi Dasar

7.3 Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapakalimat

III. Indikator

1. Menyebutkan hal-hal yang telah diketahui mengenai topik bacaan,
2. Menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi teks,
3. Menyimpulkan isi teks dalam beberapa kalimat,
4. Menemukan pikiran pokok pada tiap paragraf,
5. Menyatakan pendapat atau perasaan berkaitan dengan isi teks.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati cerita teks media visual, siswa mampu menyebutkan hal-hal yang telah ia ketahui berkaitan topik bacaan dengan cepat dan tepat
2. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi teks dengan tepat,
3. Melalui kegiatan membaca pemahaman, siswa mampu menyimpulkan isi teks dalam kalimatnya sendiri dengan tepat dan lengkap,
4. Melalui menyimpulkan isi bacaan setiap paragraf, siswa mampu menemukan pikiran pokok pada tiap paragraf dengan tepat,
5. Melalui kegiatan diskusi mengenai isi bacaan, siswa mampu menyatakan pendapat atau perasaan berkaitan dengan isi teks dengan tepat.

V. Media dan Sumber Belajar

Media : Media visual berisikan teks bacaan, Cerita anak, koran

Sumber Belajar: Kurikulun Standar Isi, Pembelajaran Membaca Untuk Sekolah Dasar karya Farida Rahim, Buku Bahasa Indonesia SD kelas V karya Sri murni. Buku Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas Kelas V karya Edi Warsidi.

VI. Strategi Pembelajaran

Model Pembelajaran : TPS (*Think Pair Share*)
Strategi pembelajaran : *PQ4R* dengan media visual
Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab

VII. Langkah- langkah Pembelajaran

Sintaks Pembelajaran	**Kegiatan Guru- Siswa**	**Waktu**
Pra kegiatan:	1) Mempersiapkan media dan alat peraga, 2) Mengkondisikan kelas, 3) Salam, 4) Doa, 5) Presensi.	2x5 Menit
Kegiatan Awal:	1) Apersepsi Guru memberi pertanyaan kepada siswa: Anak-anak siapa yang mempunyai hobi membaca? Buku atau bacaan jenis apa yang kalian sering baca? Apa kalian pernah membaca komik?(I)) Apa kalian pernah membaca Koran?apa saja yang ada didalam Koran? (guru menunjukan Koran) 2) Motivasi Dari kegiatan membaca yang sering kalian lakukan, manfaat apa saja yang telah kalian peroleh dari kegiatan membaca? 3) Menginformasikan tujuan Pembelajaran: Setelah mengetahui banyak sekali manfaat dari membaca, hari ini kita akan belajar tentang bagaimana mencari ide pokok suatu paragraf dengan membaca dalam hati, kegiatan ini bertujuan untuk melatih kalian agar mudah memahami isi bacaan dan menemukan ide pokok paragraf dengan benar. Sehingga, kegiatan membaca yang kalian lakukan setiap hari itu menjadi lebih bermakna.	2 x 5 Menit
Kegiatan Inti: Eksplorasi	1) Siswa menyebutkan bahan bacaan yang membutuhkan pemahaman yang tinggi. 2) Siswa menyebutkan bahan-bahan bacaan yang menarik bagi mereka. 3) Siswa menyebutkan bagaimana cara membaca agar lebih paham menurut mereka (dalam kamar, membaca di bawah pohon, dll).	2 x 10 Menit
Elaborasi	**Pertemuan I** 1) Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas dua orang.	2 x 30 menit

	2) Guru menunjukan dongeng cinderela yang ditampilkan dalam bentuk media visual di depan kelas. 3) Guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan yaitu menulis apa yang telah diketahui siswa mengenai teks, menulis apa yang ingin diketahui, menuliskan apa yang telah dipelajari siswa dalam lembar panduan membaca yang telah disediakan. 4) Guru meminta siswa untuk memperhatikan teks dan membaca secara sekilas untuk menemukan ide pokok dalam teks tersebut*?* (*Preview*). 5) Siswa diminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan kata-kata apa, meng-apa,siapa dan bagaimana dari ide pokok yang ditemukan.(*Question*) 6) Siswa diminta untuk membaca kembali dan menanggapi dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.(*Read*) 7) Siswa diminta tidak sekedar menghafal tetapi memahami teentang isi teks tersebut.(*Reflect*) 8) Guru meminta siswa untuk membuat intisari dari teks yang telah dibaca siswa.(*Recite)* 9) Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya.(*Review)* 10) Guru memberikan kesempatan bagi siswa dari kelompok lain untuk menanggapi pernyataan kelompok sebelumnya. 11) Guru memberikan penghargaan terhadap kel-ompok yang telah maju mengungkakan haasil diskusinya. **Pertemuan II** 12) Guru memperlihatkan gambar lautan dan cerita tentang lautan di depan kelasgalam bentuk media visual. 13) Guru meminta siswa untuk memperhatikan teks dan membaca secara sekilas untuk menemukan ide pokok dalam teks tersebut*?* (*Preview*). 14) Siswa diminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan kata-kata apa,meng-apa,siapa dan bagaimana dari ide pokok yang ditemukan.(*Question*) 15) Siswa diminta untuk membaca kembali dan	

	menanggapi dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.(*Read*) 16) . Siswa diminta tidak sekedar menghafal tetapi memahami teentang isi teks tersebut.(*Reflect*) 17) Guru meminta siswa untuk membuat intisari dari teks yang telah dibaca siswa.(*Recite)* 18) Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya.(*Review)* 19) Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang telah maju.	
Konfirmasi:	1) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa. 2) Guru memfasilitasi siswa menyelesaikan masalah yang belum terselesaikan serta memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas. 3) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran. 4) Guru melakukan refleksi terhadap jalannya pembelajaran.	2 x 10 menit
Kegiatan Penutup	1) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri. 2) Guru menyampaikan topik pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	2x10 menit

VIII. Penilaian

a. Bentuk Penilaian : TesTertulis
b. Bentuk soal : Pilihan Ganda dan Uraian
c. Alat Tes
   1. Kisi-kisi soal : Terlampir
   2. Soal-soal Tes : Terlampir
   3. Kunci Jawaban : Terlampir
   4. Kriteria Penilaian: Terlampir

Semarang, Mei 2013

Guru Kelas, Peneliti,

Nurhayati Astuti, S.Pd.SD
NIP.196990531200501 2 007

Doni Prasetyo Wibowo
NIM. 1401409399

Lampiran 1

FORMAT KISI-KISI SOAL FORMATIF

Nama sekolah : SDN Purwoyoso 03
Jumlah Soal :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 45 menit
Standar Kompetensi : 7. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak

Kompetensi Yang Diujikan	Kelas/ Smt	Materi	Indikator	Teknik	Bentuk Soal
Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapakalimat	VA/ 2	Teks	1) Menyebutkan hal-hal yang telah diketahui mengenai topik bacaan, 2) Menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi teks, 3) Menyimpulkan isi teks dalam beberapa kalimat, 4) Menemukan pikiran pokok pada tiap paragraf, 5) Menyatakan pendapat atau perasaan berkaitan dengan isi teks.	Tes Tertulis Tes Tertulis Tes tertulis Tes Tertulis Tes Tertulis	Pilihan Ganda Uraian Uraian Uraian Uraian

Nama	**:**
Presensi	**:**

Lampiran 2
Lembar Kerja
Kerjakanlah drngan teman serbangkumu sesuai petunjuk guru!
Judul Teks : Lautan dan Isinya

……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……

Lampiran 3
Bacalah teks di bawah ini dengan seksama!

Lautan dan Isinya

Dua pertiga dari bumi merupakan wilayah perairan. Lautan maupun daratan memiliki kesamaan kenampakan alam. Jika daerah daratan memiliki jurang, lembah dan gunung, lautan juga memiliki bagian-bagian tertentu,antara lain : daerah tembus cahaya, remang-remang dan gelap.

Daerah tembus cahaya ini kedalamannya mulai dari 0-180 meter di bawah permukaan laut. Air masih hangat, tenang, dan bergerak. Sebagian besar tanaman dan hewan laut hidup di daerah ini. Ada lumba-lumba, ikan pari manta, dan ikan terbang. Selanjutnya, daerah remang-remang, mulai dari 180-990 meter. Di daerah ini, suhu bisa lebih rendah dari 5°C. Karena cahaya sangat kurang, ikan-ikan yang hidup di sini memiliki cahaya di tubuhnya, seperti ikan lampu kilat.

Daerah berikutnya disebut daerah gelap. Daerah ini kedalamannya antara 990-5.940 meter. Tanaman dasar laut menutupi hampir semua dasar laut. Daerah yang terakhir adalah palung laut. Kedalaman lebih dari 5.940 meter. Tekanan air sangat tinggi, sangat dingin, makanan sangat sedikit dan gelap gulita.

Sumber: *Bobo*, 16 Desember 1999

Nilai	Nama : Presensi :

Lampiran 4

Evaluasi I

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan lengkap!

1. Sebutkan siapa saja tokoh yang ada di dalam cerita cinderela?
2. Apa pengertian dari Cinderella?
3. Bagaimana perlakuan ibu dan kakak tiri terhadap Cinderella?
4. Mengapa Cinderela masuk ke kamar lalu menangis?
5. Coba buat sinopsis dari cerita Cinderella?

KUNCI JAWABAN EVALUASI I

1. Cinderella, ibu,ke dua kakak tiri, pangeran,dan peri
2. Artinya gadis yang kotor dan penuh dengan debu
3. Cinderela diprlakukan dengan kasar
4. Karena Cinderella tidak bias pergi ke pesta dengan baju yang kotor
5. Kebijaksanaan Guru

Skor soal 1 = 10
Skor soal 2= 10
Skor soal 3 = 5
Skor soal 4 =10
Skor soal 5=15

Nilai= skor maksimal x 2
= 50x2
= 100

Nilai	Nama : Presensi :

Lampiran 5

Evaluasi II

A. Berilah tanda silang (x) untuk jawaban yang paling benar!

1. Berdasarkan teks di atas, pada kedalaman berapakah hewan dan tumbuhan laut dapat hidup?
   a) 990-5.940 meter c) 0-180 meter
   b) 180-990 meter d) Lebih dari 5.940 meter
2. Bagaimanakah keadaan laut pada kedalaman lebih dari 5.940 m?
   a) Hangat dan banyak tumbuhan dan ikan hidup.
   b) Tekanan air sangat tinggi, sangat dingin, makanan sangat sedikit dan gelap gulita.
   c) Suhu bisa lebih rendah dari 5°C karena cahaya sangat kurang.
   d) Tanaman dasar laut menutupi hampir semua dasar laut.
3. Berapa bagiankah luas lautan di bumi ini ?
   a) setengah bagian c) Seperlima bagian
   b) sepertiga bagian d) Dua pertiga bagian.
4. Berikut ini adalah bagian-bagian lautan, kecuali....
   a) Daerah terang c) Remang-remang
   b) Daerahtembus cahaya d) Gelap
5. Contoh hewan yang hidup di daerah tembus cahaya adalah....
   a) Lumba-lumba c) Terumbu karang
   b) Rumput laut d) Ikan lampu ikat.

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan lengkap!

1. Sebutkan bagian-bagian laut beserta kedalamannya menurut teks di atas !
2. Makhluk jenis apa yang mungkin dapat kita temukan di laut pada kedalaman 180-990 meter?
3. Carilah kalimat utama pada setiap paragraf dari teks bacaan di atas!
4. Tuliskan simpulan dari isi teks di atas dalam satu kalimat saja!
5. Ungkapkan pendapat atau perasaanmu setelah membaca isi teks di atas!

KUNCI JAWABAN EVALUASI II

A. **Pilihan Ganda**

1. C
2. B
3. B
4. A
5. A

Skor = $\frac{B}{N}$ x 100

Keterangan:
B= Jumlah benar
N = banyaknya butir soal (skor maksimal)

Jumlah skor maksimal = $\frac{5}{5}$ x 100
= 100

B. Uraian

1. Pada kedalaman 0-180 m, merupakan daerah tembus cahaya, dan pada kedalaman 180-990 m, merupakan daerah remang-remang.Pada kedalaman 990-5940 m disebut daerah gelap, dan lebih dari 5940 m disebut daerah palung laut.
2. Ikan lampu ikat.
3. Kalimat utama paragraf:
   1) Dua pertiga bagian dari bumi adalah berupa lautan.
   2) Pada kedalaman 0-180 m, merupakan daerah tembus cahaya, dan pada kedalaman 180-990 m, merupakan daerah remang-remang.
   3) Pada kedalaman 990-5940 m disebut daerah gelap, dan lebih dari 5940 m disebut daerah palung laut.
4. (kebijaksanaan guru)
5. (kebijaksanaan guru)

Pedoman Penskoran:

Skor 1 : jika siswa tidak menjawab
Skor 2 : jika siswa menjawab tetapi salah
Skor 3 : jika siswa menjawab benar tetapi kurang lengkap
Skor 4 : jika siswa menjawab benar dan lengkap

Nilai $= \frac{\textbf{Skor yang diperoleh}}{\textbf{Skor Maksimal}}\ x\ 100$

Nilai Maksimal $= \frac{20}{20}$ **x 100**
= 100

Nilai Akhir $= \frac{\textbf{Nilai Pilihan Ganda+Nilai Uraian}}{2}$

GAMBAR LAUTAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah Dasar : SDN Purwoyoso 03
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : V/II
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit(2x pertemuan)
Hari/Tanggal :

I. Standar Kompetensi

7. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak

II. Kompetensi Dasar

7.4 Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapakalimat

III. Indikator

1. Menyebutkan hal-hal yang telah diketahui mengenai topik bacaan,
2. Menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi teks,
3. Menyimpulkan isi teks dalam beberapa kalimat,

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati teks dalam bentuk visual, siswa mampu menyebutkan hal-hal yang telah ia ketahui berkaitan topik bacaan dengan tepat,
2. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi teks dengan tepat,
3. Melalui kegiatan membaca pemahaman dengan teks, siswa mampu menyimpulkan isi teks dalam kalimatnya sendiri dengan tepat dan lengkap,

V. Media dan Sumber Belajar

Media : Teks bacaan pemahaman visual. Teks bacaan,Koran
Sumber Belajar : Kurikulun Standar Isi, Pembelajaran Membaca Untuk Sekolah Dasar karya Farida Rahim, Buku Bahasa Indonesia SD kelas V karya Sri murni. Buku Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas Kelas V karya Edi Warsidi.

Strategi Pembelajaran

Model Pembelajaran : TPS (*Think Pair Share*)
Strategi pembelajaran : PQ4R
Metode Pembelajaran : Diskusi, sumbang saran, tanya jawab

VI. Langkah- langkah Pembelajaran

Sintaks Pembelajaran	Kegiatan Guru- Siswa	Waktu
Pra kegiatan:	1) Mempersiapkan media dan alat peraga, 2) Mengkondisikan kelas, 3) Salam, 4) Doa, 5) Presensi.	-
Kegiatan Awal:	1) Apersepsi Guru memberi pertanyaan kepada siswa: Anak-anak siapa yang pernah pergi ke kebun binatang? Hewan apa saja yang dapat kalian temui di sana? 2) Menginformasikan tujuan Pembelajaran: Setelah mengetahui banyak sekali manfaat dari membaca, hari ini kita akan belajar tentang bagaimana mencari ide pokok suatu paragraf dengan membaca dalam hati, kegiatan ini bertujuan untuk melatih kalian agar mudah memahami isi bacaan dan menemukan ide pokok paragraf dengan benar. Sehingga, kegiatan membaca yang kalian lakukan setiap hari itu menjadi lebih bermakna.	2 x 5 Menit
Kegiatan Inti: Eksplorasi	1) Siswa menyebutkan bahan bacaan yang membutuhkan pemahaman yang tinggi. 2) Siswa menyebutkan bahan-bahan bacaan yang menarik bagi mereka. 3) Siswa menyebutkan bagaimana cara membaca agar lebih paham menurut mereka (dalam kamar, membaca di bawah pohon, dll).	2 x 10 Menit
Elaborasi	**Pertemuan III** 1) Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas dua orang. 2) Guru menunjukan teks alat transportasi yang ditampilkan dalam bentuk media visual di depan kelas. 3) Guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dipelajari dan membuat intisari dari bacaan 4) Guru meminta siswa untuk memperhatikan teks dan membaca secara sekilas untuk menemukan ide pokok dalam teks tersebut? (*Preview*). 5) Siswa diminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan kata-kata apa,mengapa,siapa dan bagaimana dari ide pokok yang	2 x 30 menit

	ditemukan.(*Question*) 6) Siswa diminta untuk membaca kembali dan menanggapi dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.(*Read*) 7) Siswa diminta tidak sekedar menghafal tetapi memahami teentang isi teks tersebut.(*Reflect*) 8) Guru meminta siswa untuk membuat intisari dari teks yang telah dibaca siswa.(*Recite)* 9) Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya.(*Review)* 10) Guru memberikan kesempatan bagi siswa dari kelompok lain untuk menanggapi pernyataan kelompok sebelumnya. 11) Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang telah maju mengungkakan haasil diskusinya. **Pertemuan IV** 12) Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas dua orang. 13) Guru menunjukan cerita gajah hewan terbesar di darat. 14) Guru meminta siswa untuk memperhatikan teks dan membaca secara sekilas untuk menemukan ide pokok dalam teks tersebut*?* (*Preview*). 15) Siswa diminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan kata-kata apa,mengapa,siapa dan bagaimana dari ide pokok yang ditemukan.(*Question*) 16) Siswa diminta untuk membaca kembali dan menanggapi dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.(*Read*) 17) Siswa diminta tidak sekedar menghafal tetapi memahami teentang isi teks tersebut.(*Reflect*) 18) Guru meminta siswa untuk membuat intisari dari teks yang telah dibaca siswa.(*Recite)* 19) Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya.(*Review)* 20) Guru memberikan kesempatan bagi siswadari kelompok lain untuk menanggapi pernyataan kelompok sebelumnya. 21) Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang telah maju mengungkakan haasil	

	diskusinya.	
Konfirmasi:	1) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa. 2) Guru memfasilitasi siswa menyelesaikan masalah yang belum terselesaikan serta memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas. 3) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran. 4) Guru melakukan refleksi terhadap jalannya pembelajaran.	2 x 5 menit
Kegiatan Penutup	1) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri. 2) Guru menyampaikan topik pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	1 x 20 menit

VIII. Penilaian

d. Bentuk Penilaian : TesTertulis

e. Bentuk soal : Pilihan Ganda dan Uraian

f. Alat Tes

1. Kisi-kisi soal : Terlampir
2. Soal-soal Tes : Terlampir
3. Kunci Jawaban : Terlampir
4. Kriteria Penilaian: Terlampir

Semarang, Mei 2013

Peneliti,

Doni Prasetyo Wibowo

NIM. 1401409399

Lampiran 1

FORMAT KISI-KISI SOAL FORMATIF

Nama sekolah : SDN Purwoyoso 03

Jumlah Soal :

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 45 menit

Standar Kompetensi : 7. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak

Kompetensi Yang Diujikan	Kelas/ Smt	Materi	Indikator	Teknik	Bentuk Soal
Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapakalimat	VA/ 2	Teks	1) Menyebutkan hal-hal yang telah diketahui mengenai topik bacaan, 2) Menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi teks, 3) Menyimpulkan isi teks dalam beberapa kalimat, 4) Menemukan pikiran pokok pada tiap paragraf, 5) Menyatakan pendapat atau perasaan berkaitan dengan isi teks.	Tes Tertulis Tes Tertulis Tes tertulis Tes Tertulis Tes Tertulis	Pilihan Ganda Uraian Uraian Uraian Uraian

Nama :
No presensi :

Lampiran 2

Judul : Gajah, si Hewan Darat Terbesar

Buat petanyaan-pertanyan yang berkaitan dengan teks lalu kalian jawab dan tuliskan di lembar kerja !

Jawaban:

……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……..

Lampiran 3

Bacalah teks di bawah ini dengan seksama!

Gajah, si Hewan Darat Terbesar

Gajah adalah hewan darat terbesar yang masih ada sampai saat ini. Diantara semua hewan hanya ikan paus yang mampu menyaingi besarnya gajah. Saat ini, gajah terdapat di Afrika, India, Sri Lanka, dan daerah-daerah di sekitar Asia.

Gajah adalah hewan tinggi yang bertubuh dan berkepala besar. Kepalanya memiliki dua ciri khas, yakni belalai yang panjang dan gading. Belalai tidak lain adalah moncong dan bibir atas yang memanjang. Gadingnya merupakan gigi khusus yang memanjang dan digunakan sebagai senjata atau alat penggali.

Gajah termasuk kelompok mamalia berkuku. Belalai gajah adalah organ yang berotot kuat. Hewan ini dapat digolongkan menjadi dua jenis. Jenis pertama dinamakan Elephas, yang mencakup gajah di Asia. Jenis kedua dinamakan Loxodonta, yang mencakup gajah di Afrika. Kedua jenis gajah ini berbeda ukuran tubuh dan struktur telinga serta gadingnya. Gajah Afrika lebih besar daripada gajah Asia. Gajah Afrika jantan biasanya mencapai 3 sampai 4 meter dan beratnya 5.000 sampai 7.500 kg.

Belalai ini berfungsi memegang benda. Selain itu, belalai berguna untuk mengisap air. Walaupun demikian, belalai itu sebenarnya tidak digunakan untuk minum. Mula-mula, air diisap dengan belalainya, kemudian disemprotkan ke dalam mulut gajah. Belalai gajah juga berguna untuk memasukkan makanan ke mulut. Dengan menggunakan organ ini, gajah dapat leluasa memakan tanaman yang ada di tanah atau ranting-ranting dan cabang-cabang lunak dari bagian atas pohon.

Kadang-kadang, ranting pohon itu demikian tinggi sehingga sulit dijangkau dengan belalai. Oleh karena itu, gajah sering mengatasi masalah itu dengan cara merobohkan pohon dengan kepalanya. Ketika melawati daerah berhutan, gajah melindungi penunggangnya dari ranting dan cabang pohon yang merintangi perjalanan. Selain itu, gajah dapat digunakan untuk mengangkut batang pohon atau balok kayu yang besar.

SOAL EVALUASI III

A. Berilah tanda silang (x) untuk jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini merupakan alat perhubungan darat bermesin adalah...
   a. Sepeda c. rakit
   b. Becak d. Bemo
2. Pokok pikiran dari pararaf pertama teks di atas adalah....
   a. Jenis alat perhubungan c. Alat perhubungan laut
   b. Alat perhubungan darat d. Alat perhubungan udara
3. Pesawat jenis apakah yang digunakan untuk melintasi antar planet?
   a. Pesawat terbang c. Pessawat tempur
   b. Pesawat ulang-alik d. Pesawat jet
4. Berikut ini adalah contoh alat perhubungan laut tanpa mesin...
   a. Sampan c. Kapal selam
   b. Feri d. Ski air
5. Contoh alat perhubungan darat tanpa mesin adalah....
   a. Motor c. bemo
   b. Bajaj d. delman

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan lengkap!

1. Sebutkan jenis alat perhubungan laut beserta contohnya !
2. Sebutkan fungsi dari pesawat ulang-alik?
3. Carilah kalimat utama pada setiap paragraf dari teks bacaan di atas!
4. Tuliskan simpulan dari isi teks di atas dalam satu kalimat saja!
5. Ungkapkan pendapat atau perasaanmu setelah membaca isi teks di atas!

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI III

A. Pilihan Ganda

1. D
2. A
3. B
4. A
5. D

Skor = $\frac{B}{N}$ x 100

Keterangan:
B= Jumlah benar
N = banyaknya butir soal

Jumlah skor maksimal = $\frac{5}{5}$ x 100
= 100

B. Uraian

1. Alat perhubungan laut dapat dibedakan menjadi kendaraan bermesin dan tidak bermesin. Kendaraan yang bermesin antara lain kapal dan feri. Sementara kendaraan laut yang tidak memakai mesin antara lain sampan dan perahu layar.
2. pesawat ulang alik terbang dari bumi ke bulan atau planet lain.
3. Kalimat utama paragraf:
   1) Jenis-jenis alat perhubungan
   2) Jenis alat perhubungan darat dan contohnya
   3) Jenis alat perhubungan laut dan contohnya
   4) Jenis alat perhubungab udara dan contohnya.
4. (kebijaksanaan guru)
5. (kebijaksanaan guru)

Pedoman Penskoran:

Skor 1 : jika siswa tidak menjawab
Skor 2 : jika siswa menjawab tetapi salah
Skor 3 : jika siswa menjawab benar tetapi kurang lengkap
Skor 4 : jika siswa menjawab benar dan lengkap

Nilai $= \frac{\textit{Skor yang diperoleh}}{\textit{Skor Maksimal}}\ x\ 100$

Nilai Maksimal $= \frac{20}{20}$ **x 100**

= 100

Nilai Akhir $= \frac{\textit{Nilai Pilihan Ganda} + \textit{Nilai Uraian}}{2}$

Nilai	Nama : No Absen :

Lampiran 4

EVALUASI IV

A. Berilah tanda silang (x) untuk jawaban yang paling benar!

1. Berikut adalah fungsi dari belalai gajah, kecuali…
   a) Untuk bernapas c) Untuk minum air
   b) Untuk memegang benda d) Untuk makan.
2. Di bawah ini merupakan tempat persebaran gajah, kecuali....
   a) Afrika c) Sri Lanka
   b) India d) Amerika
3. Hewan apakah yang mampu menandingi besarnya gajah?
   a) Lumba-lumba c) Hiu
   b) Paus d) Kuda nil.
4. Apakah fungsi dari gading gajah ?
   a) Sebagai alat untuk menggali
   b) Sebagai alat untuk mengunyah makanan
   c) Sebagai alat untuk menghisap air
   d) Sebagai alat untuk memegang benda.
5. Bagaimanakah cara gajah memperoleh makanan dari ranting pohon yang tinggi ?
   a) Dengan cara memanjatnya,
   b) Dengan cara merobohkan ranting tersebut,
   c) Dengan cara menggali ranting pohon dengan gadingnya,
   d) Dengan cara menyemprotnya dengan air.

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan lengkap!

1. Sebutkan fungsi dari gading gajah !
2. Sebutkan fungsi dari belalai gajah !
3. Carilah kalimat utama pada setiap paragraf dari teks bacaan di atas!
4. Tuliskan simpulan dari isi teks di atas dalam satu kalimat saja!
5. Ungkapkan pendapat atau perasaanmu setelah membaca isi teks di atas!

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN EVALUASI IV

C. **Pilihan Ganda**

1. B
2. D
3. B
4. A
5. B

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \text{ x } 100$$

Keterangan:

B= Jumlah benar

N = banyaknya butir soal (skor maksimal)

Jumlah skor maksimal = $\frac{5}{5}$ x 100

= 100

D. Uraian

1. Gadingnya merupakan gigi khusus yang memanjang dan digunakan sebagai senjata atau alat penggali.
2. Belalai berfungsi memegang benda. Selain itu, belalai berguna untuk mengisap air.
3. Kalimat utama paragraf:
   a) Gajah adalah hewan darat terbesar di dunia.
   b) Yang menjadi ciri khas dari gajah adalah gading dan belalai.
   c) Gajah digolongkan menjadi dua jenis, yaitu elephas dan oxondonta
   d) Fungsi belalai gajah adalah untuk memegang makanan
   e) Untuk memakan makanan di ranting yang tinggi, gajah merobohkan pohon.
4. (kebijaksanaan guru)
5. (kebijaksanaan guru)

Pedoman Penskoran:

Skor 1 : jika siswa tidak menjawab

Skor 2 : jika siswa menjawab tetapi salah

Skor 3 : jika siswa menjawab benar tetapi kurang lengkap

Skor 4 : jika siswa menjawab benar dan lengkap

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Skor yang diperoleh}}{\textbf{Skor Maksimal}} \; x \; \mathbf{100}$$

$$\textbf{Nilai Maksimal} = \frac{\mathbf{20}}{\mathbf{20}} \textbf{ x } \mathbf{100}$$

$$= \mathbf{100}$$

$$\textbf{Nilai Akhir} = \frac{\textbf{Nilai Pilihan Ganda} + \textbf{Nilai Uraian}}{\mathbf{2}}$$

GAMBAR GAJAH

Lampiran 4

Hasil Observasi Aktivitas Siswa, Keterampilan Guru

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Jumlah									
Rata-Rata									
Jumlah Skor Rata-Rata		**16.91**							
Kriteria		**Cukup**							

HASIL OBSERVASI AKTIFITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Jumlah									
Rata-Rata									
Jumlah Skor Rata-Rata		**21.2**							
Kriteria		**Baik**							

HASIL OBSERVASI AKTIFITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN III

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian							
		1	2	2	4	5	6	7	8

Jumlah									
Rata-Rata									
Jumlah Skor Rata-Rata		**22.52**							
Kriteria		**Baik**							

HASIL OBSERVASI AKTIFITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN IV

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Jumlah									
Rata-Rata									
Jumlah Skor Rata-Rata		**27.11**							
Kriteria		**Sangat Baik**							

HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

SIKLUS I PERTEMUAN I

o	Indikator	Tingkat Kemampuan				kor
	ksanakan kegiatan pra pembelajaran					
	buka pelajaran					
	jelaskan tentang teknik menemukan ide pokok dari bacaan					
	garahkan siswa untukmembuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan					
	ugaskan siswa untuk membaca kembali dan menanggapi pertanyaan yang telah disusun sebelumnya					
	beri kesempatan kepada kelompok untuk menyampaikan hasil pekerjaanya berupa intisari cerita					
	berikan penguatan					
	utup pelajaran					
ah						
ria						p

Keterangan: 26,25≤ skor ≤ 32 = sangat baik, 20,5 ≤ skor <26,25 = baik, 14,75 ≤ skor <20,5:cukup, dan 8≤ skor <14,75: kurang baik

Semarang, 17 Mei 2013
Kolaborator

NIP.

HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Skor
1.	Melaksanakan kegiatan pra pembelajaran					
2.	Membuka pelajaran		√			2
3.	Menjelaskan tentang teknik menemukan ide pokok dari bacaan		√			2
4.	Mengarahkan siswa untukmembuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan			√		3
5.	Menugaskan siswa untuk membaca kembali dan menanggapi pertanyaan yang telah disusun sebelumnya				√	4
6.	Memberi kesempatan kepada kelompok untuk menyampaikan hasil pekerjaanya berupa intisari cerita			√		3
7.	Memberikan penguatan			√		3
	Menutup pelajaran			√		3
Jumlah		0	4	15	4	23
Kriteria						Baik

Keterangan: 26,25≤ skor ≤ 32 = sangat baik, 20,5 ≤ skor <26,25 = baik, 14,75 ≤ skor <20,5:cukup, dan 8≤ skor <14,75: kurang baik

Semarang, 18 Mei 2013
Kolaborator

NIP.

HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

SIKLUS IIPERTEMUAN III

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Skor
		1	2	3	4	
1.	Melaksanakan kegiatan pra pembelajaran				√	4
2.	Membuka pelajaran			√		3
3.	Menjelaskan tentang teknik menemukan ide pokok dari bacaan			√		3
4.	Mengarahkan siswa untukmembuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan			√		3
5.	Menugaskan siswa untuk membaca kembali dan menanggapi pertanyaan yang telah disusun sebelumnya				√	4
6.	Memberi kesempatan kepada kelompok untuk menyampaikan hasil pekerjaanya berupa intisari cerita			√		3
7.	Memberikan penguatan			√		3
8.	Menutup pelajaran			√		3
Jumlah		0	0	18	8	26
Kriteria						Baik

Keterangan: 26,25≤ skor ≤ 32 = sangat baik, 20,5 ≤ skor <26,25 = baik, 14,75 ≤ skor <20,5:cukup, dan 8≤ skor <14,75: kurang baik

Semarang, 24 Mei 2013
Kolaborator

NIP.

HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

SIKLUS II PERTEMUAN IV

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Skor
		1	2	3	4	
1.	Melaksanakan kegiatan pra pembelajaran				√	4
2.	Membuka pelajaran			√		3
3.	Menjelaskan tentang teknik menemukan ide pokok dari bacaan				√	4
4.	Mengarahkan siswa untukmembuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan			√		3
5.	Menugaskan siswa untuk membaca kembali dan menanggapi pertanyaan yang telah disusun sebelumnya				√	4
6.	Memberi kesempatan kepada kelompok untuk menyampaikan hasil pekerjaanya berupa intisari cerita				√	4
7.	Memberikan penguatan			√		3
8.	Menutup pelajaran				√	4
Jumlah		0	0	9	20	29
Kriteria						Sa-ngat baik

Keterangan: 26,25≤ skor ≤ 32 = sangat baik, 20,5 ≤ skor <26,25 = baik, 14,75 ≤ skor <20,5:cukup, dan 8≤ skor <14,75: kurang baik

Semarang, 25 Mei 2013
Kolaborator

NIP.

Lampiran 5

Hasil Belajar Siswa dan &Unjuk Kerja

Keterampilan Membaca

Pemahaman

Daftar Nilai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Pokok Pikiran
Kelas V A SDN Purwoyoso 03
PRA SIKLUS

No	Nama Siswa	Nilai	KET
1.	R-1	50	Tidak Tuntas
2.	R-2	60	Tidak Tuntas
3.	R-3	40	Tidak Tuntas
4.	R-4	60	Tidak Tuntas
5.	R-5	50	Tidak Tuntas
6.	R-6	80	Tuntas
7.	R-7	60	Tidak Tuntas
8.	R-8	60	Tidak Tuntas
9.	R-9	80	Tuntas
10.	R-10	60	Tidak Tuntas
11.	R-11	60	Tidak Tuntas
12.	R-12	80	Tuntas
13.	R-13	90	Tuntas
14.	R-14	60	Tidak Tuntas
15.	R-15	50	Tidak Tuntas
16.	R-16	60	Tidak Tuntas
17.	R-17	90	Tuntas
18.	R-18	60	Tidak Tuntas
19.	R-19	50	Tidak Tuntas
20.	R-20	80	Tuntas
21.	R-21	50	Tidak Tuntas
22.	R-22	60	Tidak Tuntas
23.	R-23	70	Tuntas
24.	R-24	50	Tidak Tuntas
25.	R-25	80	Tuntas
26.	R-26	60	Tidak Tuntas
27.	R-27	40	Tidak Tuntas
28.	R-28	80	Tuntas
29.	R-29	60	Tidak Tuntas
30.	R-30	50	Tidak Tuntas
31.	R-31	80	Tuntas
32.	R-32	80	Tuntas
33.	R-33	80	Tuntas
34.	R-34	80	Tuntas

Jumlah Nilai	2200	
Rata-rata	64.7	
Presentase Ketuntasan Klasikal	38%	

Daftar Nilai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Pokok Pikiran
Kelas V A SDN Purwoyoso 03
SIKLUS 1 Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai	KET
1.	R-1	30	Tidak Tuntas
2.	R-2	60	Tidak Tuntas
3.	R-3	40	Tidak Tuntas
4.	R-4	70	Tuntas
5.	R-5	40	Tidak Tuntas
6.	R-6	80	Tuntas
7.	R-7	60	Tidak Tuntas
8.	R-8	60	Tidak Tuntas
9.	R-9	70	Tuntas
10.	R-10	50	Tidak Tuntas
11.	R-11	40	Tidak Tuntas
12.	R-12	80	Tuntas
13.	R-13	80	Tuntas
14.	R-14	60	Tidak Tuntas
15.	R-15	50	Tidak Tuntas
16.	R-16	60	Tidak Tuntas
17.	R-17	70	Tuntas
18.	R-18	60	Tidak Tuntas
19.	R-19	60	Tidak Tuntas
20.	R-20	70	Tuntas
21.	R-21	40	Tidak Tuntas
22.	R-22	50	Tidak Tuntas
23.	R-23	60	Tidak Tuntas
24.	R-24	50	Tidak Tuntas
25.	R-25	70	Tuntas
26.	R-26	50	Tidak Tuntas
27.	R-27	40	Tidak Tuntas
28.	R-28	80	Tuntas
29.	R-29	30	Tidak Tuntas
30.	R-30	60	Tidak Tuntas
31.	R-31	70	Tuntas
32.	R-32	70	Tuntas
33.	R-33	70	Tuntas
34.	R-34	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1990	
Rata-rata		59.11	
Presentase Ketuntasan Klasikal		53%	

Daftar Nilai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Pokok Pikiran
Kelas V A SDN Purwoyoso 03
SIKLUS I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai	KET
1.	R-1	50	Tidak Tuntas
2.	R-2	80	Tuntas
3.	R-3	70	Tuntas
4.	R-4	90	Tuntas
5.	R-5	60	Tidak Tuntas
6.	R-6	90	Tuntas
7.	R-7	70	Tuntas
8.	R-8	70	Tuntas
9.	R-9	80	Tuntas
10.	R-10	60	Tidak Tuntas
11.	R-11	70	Tuntas
12.	R-12	90	Tuntas
13.	R-13	70	Tuntas
14.	R-14	60	Tidak Tuntas
15.	R-15	60	Tidak Tuntas
16.	R-16	60	Tidak Tuntas
17.	R-17	90	Tuntas
18.	R-18	70	Tuntas
19.	R-19	60	Tidak Tuntas
20.	R-20	70	Tuntas
21.	R-21	50	Tidak Tuntas
22.	R-22	60	Tidak Tuntas
23.	R-23	50	Tidak Tuntas
24.	R-24	50	Tidak Tuntas
25.	R-25	90	Tuntas
26.	R-26	70	Tuntas
27.	R-27	50	Tidak Tuntas
28.	R-28	90	Tuntas
29.	R-29	40	Tidak Tuntas
30.	R-30	70	Tuntas
31.	R-31	70	Tuntas
32.	R-32	90	Tuntas
33.	R-33	90	Tuntas
34.	R-34	70	Tidak Tuntas

Jumlah Nilai	2360	
Rata-rata	61.17	
Presentase Ketuntasan Klasikal	59%	

No	Nama Siswa	Nilai	KET
1.	R-1	50	Tidak Tuntas
2.	R-2	60	TidakTuntas
3.	R-3	60	Tidak Tuntas
4.	R-4	70	Tuntas
5.	R-5	60	Tidak Tuntas
6.	R-6	100	Tuntas
7.	R-7	60	Tidak Tuntas
8.	R-8	70	Tuntas
9.	R-9	100	Tuntas
10.	R-10	50	Tidak Tuntas
11.	R-11	90	Tuntas
12.	R-12	100	Tuntas

Daftar Nilai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Pokok Pikiran
Kelas V A SDN Purwoyoso 03
SIKLUSII Pertemuan III

13.	R-13	90	Tuntas
14.	R-14	80	Tuntas
15.	R-15	90	Tuntas
16.	R-16	90	Tuntas
17.	R-17	100	Tuntas
18.	R-18	70	Tuntas
19.	R-19	50	Tidak Tuntas
20.	R-20	60	Tidak Tuntas
21.	R-21	70	Tuntas
22.	R-22	80	Tuntas
23.	R-23	80	Tuntas
24.	R-24	80	Tuntas
25.	R-25	100	Tuntas
26.	R-26	80	Tuntas
27.	R-27	50	Tidak Tuntas
28.	R-28	80	Tuntas
29.	R-29	90	Tuntas
30.	R-30	90	Tuntas
31.	R-31	90	Tuntas
32.	R-32	80	Tuntas
33.	R-33	80	Tuntas
34.	R-34	80	Tuntas
Jumlah Nilai		2630	
Rata-rata		77.3	
Presentase Ketuntasan Klasikal		73.5%	

Daftar Nilai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menentukan Pokok Pikiran
Kelas V A SDN Purwoyoso 03
SIKLUS II Pertemuan IV

No	Nama Siswa	Nilai	KET
1.	R-1	70	Tuntas
2.	R-2	60	Tidak Tuntas
3.	R-3	90	Tuntas
4.	R-4	80	Tuntas
5.	R-5	70	Tuntas
6.	R-6	100	Tuntas
7.	R-7	60	Tidak Tuntas
8.	R-8	80	Tuntas
9.	R-9	100	Tuntas
10.	R-10	80	Tuntas
11.	R-11	90	Tuntas
12.	R-12	100	Tuntas
13.	R-13	80	Tuntas
14.	R-14	60	Tidak Tuntas
15.	R-15	90	Tuntas
16.	R-16	60	Tidak Tuntas
17.	R-17	100	Tuntas
18.	R-18	80	Tuntas
19.	R-19	90	Tidak Tuntas
20.	R-20	100	Tidak Tuntas
21.	R-21	90	Tuntas
22.	R-22	80	Tuntas
23.	R-23	80	Tuntas
24.	R-24	60	Tidak Tuntas
25.	R-25	100	Tuntas
26.	R-26	70	Tuntas
27.	R-27	80	Tidak Tuntas
28.	R-28	90	Tuntas
29.	R-29	100	Tuntas
30.	R-30	90	Tuntas
31.	R-31	100	Tuntas
32.	R-32	90	Tuntas
33.	R-33	90	Tuntas
34.	R-34	90	Tuntas
Jumlah Nilai		2850	
Rata-rata		83.82	
Presentase Ketuntasan Klasikal		85.29%	

REKAPITULASI HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
MATERI MENENTUKAN POKOK PIKIRAN KELAS V A SDN PURWOYOSO 03

No.	Nama	Jenis Kelamin	Siklus I	Siklus I	Siklus II	Siklus II
1	R-1	Laki-laki	30	50	50	70
2	R-2	Laki-laki	60	80	60	60
3	R-3	Laki-laki	40	70	60	90
4	R-4	Laki-Laki	70	90	70	80
5	R-5	Laki-Laki	40	60	60	70
6	R-6	Laki-laki	80	90	100	100
7	R-7	Laki-Laki	60	70	60	60
8	R-8	Perempuan	60	70	70	80
9	R-9	Laki-laki	70	80	100	100
10	R-10	Perempuan	50	60	50	80
11	R-11	Laki-Laki	40	70	90	90
12	R-12	Laki-Laki	80	90	100	100
13	R-13	Perempuan	80	70	90	80
14	R-14	Laki-laki	60	60	80	60
15	R-15	Laki-laki	50	60	90	90
16	R-16	Perempuan	60	60	90	60
17	R-17	Perempuan	70	90	100	100
18	R-18	Perempuan	60	70	70	80
19	R-19	Laki-Laki	60	60	50	90
20	R-20	Perempuan	70	70	60	100
21	R-21	Perempuan	40	50	70	90
22	R-22	Perempuan	50	60	80	80
23	R-23	Laki-laki	60	50	80	80
24	R-24	Laki-laki	50	50	80	60
25	R-25	Perempuan	70	90	100	100
26	R-26	Laki-laki	50	70	80	70
27	R-27	Laki-laki	40	50	50	80
28	R-28	Perempuan	40	90	80	90
29	R-29	Laki-laki	30	40	90	100
30	R-30	Perempuan	60	70	90	90
31	R-31	Perempuan	70	70	90	100
32	R-32	Laki-laki	70	90	80	90
33	R-33	Perempuan	70	90	80	90
34	R-34	Perempuan	60	70	80	90
∑ Jumlah			1990	2360	2630	2850
Rata – rata			59.11	61.17	77.3	83.82
Nilai Tertinggi			80	90	100	100

Nilai Terendah		30	40	50	60
Ketuntasan Klasikal (%)	Tuntas	53%	59%	73.5%	85.29%
	Tidak Tuntas	47%	41%	16.5%	14.71%

Nilai	Nama : Roni
30	Presensi : 1

Evaluasi I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan lengkap!

1. Sebutkan siapa saja tokoh yang ada di dalam cerita cinderela?
2. Apa pengertian dari Cinderella?
3. Bagaimana perlakuan ibu dan kakak tiri terhadap Cinderella?
4. Mengapa Cinderela masuk ke kamar lalu menangis?
5. Coba buat sinopsis dari cerita Cinderella?

Jawab

1. - kakak tiri
   - Adik tiri
   - pangeran
   - cinderella
   - Ibu tiri
   - Ratu
   - Raja

10

2. gadis yg tinggal

5

15x2 = 30

Nilai	Nama	: Daffa farid. L.
80	Presensi	: 12.

Evaluasi I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan lengkap!

1. Sebutkan siapa saja tokoh yang ada di dalam cerita cinderela?
2. Apa pengertian dari Cinderella?
3. Bagaimana perlakuan ibu dan kakak tiri terhadap Cinderella?
4. Mengapa Cinderela masuk ke kamar lalu menangis?
5. Coba buat sinopsis dari cerita Cinderella?

20 1.) Cinderela, Pangeran, Ibu tiri, Kakak Tiri, Adik Tiri, Kuda, Kadal, Katak, Raja, Ratu, Prajurit.

10 2.) Cinderela adalah Cerita Modern yg digemari oleh anak-anak Wanita

5 3.) Sangat Kasar, Sombong, Jahat terhadap Cinderel.

5 4.) Karena bajunya dirobek oleh Ibu dan Kakak Tir nya

10 5.) Cinderela mendapat pasangan kehasih yaitu Pangeran

8x2 = 80

Nilai	Nama	: Rosalia A manda.P
90	Presensi	: 28

Evaluasi II

A. Berilah tanda silang (x) untuk jawaban yang paling benar!

1. Berdasarkan teks di atas, pada kedalaman berapakah hewan dan tumbuhan laut dapat hidup?
   a) 990-5.940 meter ~~c)~~ 0-180 meter
   b) 180-990 meter d) Lebih dari 5.940 meter
2. Bagaimanakah keadaan laut pada kedalaman lebih dari 5.940 m?
   a) Hangat dan banyak tumbuhan dan ikan hidup.
   b) Tekanan air sangat tinggi, sangat dingin, makanan sangat sedikit dan gelap gulita.
   ~~c)~~ Suhu bisa lebih rendah dari 5°C karena cahaya sangat kurang.
   d) Tanaman dasar laut menutupi hampir semua dasar laut.
3. Berapa bagiankah luas lautan di bumi ini ?
   a) setengah bagian c) Seperlima bagian
   b) sepertiga bagian ~~d)~~ Dua pertiga bagian.
4. Berikut ini adalah bagian-bagian lautan, kecuali....
   ~~a)~~ Daerah terang c) Remang-remang
   b) Daerah tembus cahaya d) Gelap
5. Contoh hewan yang hidup di daerah tembus cahaya adalah....
   ~~a)~~ Lumba-lumba c) Terumbu karang
   b) Rumput laut d) Ikan lampu ikat.

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan lengkap!

1. Sebutkan bagian-bagian laut beserta kedalamannya menurut teks di atas !
2. Makhluk jenis apa yang mungkin dapat kita temukan di laut pada kedalaman 180-990 meter?
3. Carilah kalimat utama pada setiap paragraf dari teks bacaan di atas!
4. Tuliskan simpulan dari isi teks di atas dalam satu kalimat saja!
5. Ungkapkan pendapat atau perasaanmu setelah membaca isi teks di atas!

* Jawab *

1. bagian palung laut : 990 - 5.990, daerah tembus cahaya - 0 - 180 meter
2. ikan - ikan dan tanaman yang ada di laut
3. Dua pertiga bagian lautan di bumi
4. bisa mengetahui isi lautan

Nilai	Nama	: Fajar
60	Presensi	: 15

Evaluasi II

A. Berilah tanda silang (x) untuk jawaban yang paling benar!

1. Berdasarkan teks di atas, pada kedalaman berapakah hewan dan tumbuhan laut dapat hidup?
   a) 990-5.940 meter x) 0-180 meter
   b) 180-990 meter d) Lebih dari 5.940 meter
2. Bagaimanakah keadaan laut pada kedalaman lebih dari 5.940 m?
   a) Hangat dan banyak tumbuhan dan ikan hidup.
   x) Tekanan air sangat tinggi, sangat dingin, makanan sangat sedikit dan gelap gulita.
   c) Suhu bisa lebih rendah dari 5°C karena cahaya sangat kurang.
   d) Tanaman dasar laut menutupi hampir semua dasar laut.
3. Berapa bagiankah luas lautan di bumi ini ?
   a) setengah bagian c) Seperlima bagian
   x) sepertiga bagian d) Dua pertiga bagian.
4. Berikut ini adalah bagian-bagian lautan, kecuali....
   x) Daerah terang c) Remang-remang
   b) Daerah tembus cahaya d) Gelap
5. Contoh hewan yang hidup di daerah tembus cahaya adalah....
   a) Lumba-lumba c) Terumbu karang
   b) Rumput laut x) Ikan lampu ikat.

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan lengkap!

1. Sebutkan bagian-bagian laut beserta kedalamannya menurut teks di atas ! tentu saja
2. Makhluk jenis apa yang mungkin dapat kita temukan di laut pada kedalaman 180-990 meter?
3. Carilah kalimat utama pada setiap paragraf dari teks bacaan di atas!
4. Tuliskan simpulan dari isi teks di atas dalam satu kalimat saja!
5. Ungkapkan pendapat atau perasaanmu setelah membaca isi teks di atas!

70

Nama	: Faqi nur. o.
No presensi	: 18

EVALUASI III

A. Berilah tanda silang (x) untuk jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini merupakan alat perhubungan darat bermesin adalah...
   a. Sepeda c. rakit
   b. Becak ~~d.~~ Bemo

80

2. Pokok pikiran dari pararaf pertama teks di atas adalah....
   ~~a.~~ Jenis alat perhubungan c. Alat perhubungan laut
   b. Alat perhubungan darat d. Alat perhubungan udara
3. Pesawat jenis apakah yang digunakan untuk melintasi antar planet? 80
   a. Pesawat terbang c. Pessawat tempur
   b. Pesawat ulang-alik ~~d.~~ Pesawat jet
4. Berikut ini adalah contoh alat perhubungan laut tanpa mesin...
   ~~a.~~ Sampan c. Kapal selam
   b ~~b.~~ Feri d ~~d.~~ Ski air
5. Contoh alat perhubungan darat tanpa mesin adalah....
   a. Motor c. bemo
   b. Bajaj ~~d.~~ delman

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan lengkap!

12

1. Sebutkan jenis alat perhubungan laut beserta contohnya !
2. Sebutkan fungsi dari pesawat ulang-alik?
3. Carilah kalimat utama pada setiap paragraf dari teks bacaan di atas!
4. Tuliskan simpulan dari isi teks di atas dalam satu kalimat saja!
5. Ungkapkan pendapat atau perasaanmu setelah membaca isi teks di atas!

3

1. ~~kapal~~ ~~kapal dan feri~~ 1. ~~kapal Selam~~ kapal dan Feri
   2. ~~Ski air~~
   3. ~~perahu~~

2 2. untuk melewati perjalanan yang ~~ber~~ berkelok

100

Nama	: Awaludina . K.A
No presensi	: 9

EVALUASI III

A. Berilah tanda silang (x) untuk jawaban yang paling benar!

5
5 X100 = 100

1. Berikut ini merupakan alat perhubungan darat bermesin adalah...
   a. Sepeda c. rakit
   b. Becak X Bemo
2. Pokok pikiran dari pararaf pertama teks di atas adalah....
   X Jenis alat perhubungan c. Alat perhubungan laut
   b. Alat perhubungan darat d. Alat perhubungan udara
3. Pesawat jenis apakah yang digunakan untuk melintasi antar planet?
   a. Pesawat terbang c. Pessawat tempur
   X Pesawat ulang-alik d. Pesawat jet
4. Berikut ini adalah contoh alat perhubungan laut tanpa mesin...
   X Sampan c. Kapal selam
   b. Feri d. Ski air
5. Contoh alat perhubungan darat tanpa mesin adalah....
   a. Motor c. bemo
   b. Bajaj X delman

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan lengkap!

14

1. Sebutkan jenis alat perhubungan laut beserta contohnya !

20

2. Sebutkan fungsi dari pesawat ulang-alik?
3. Carilah kalimat utama pada setiap paragraf dari teks bacaan di atas!
4. Tuliskan simpulan dari isi teks di atas dalam satu kalimat saja!
5. Ungkapkan pendapat atau perasaanmu setelah membaca isi teks di atas!

jawab

4 1. yang bermesin dan tak bermesin
yang bermesin → kapal feri . tidak bermesin → kapal layar . sampan

3 2. utk melintasi antar planet

3 3. Alat perhubungan, ~~utk~~ Alat perhubunan laut, Alat perhubungan darat, Alat perhubungan udara

4 4. menggunakan alat [illegible]

Nilai	Nama : Yudha
60	Presensi : 2

EVALUASI IV

A. ***Berilah tanda silang (x) untuk jawaban yang paling benar!***

1. Berikut adalah fungsi dari belalai gajah, kecuali…
   a) Untuk bernapas c) Untuk minum air
   b) Untuk memegang benda d) Untuk makan.
2. Di bawah ini merupakan tempat persebaran gajah, kecuali....
   a) Afrika c) Sri Lanka
   b) India d) Amerika
3. Hewan apakah yang mampu menandingi besarnya gajah?
   a) Lumba-lumba c) Hiu
   b) Paus d) Kuda nil.
4. Apakah fungsi dari gading gajah ?
   a) Sebagai alat untuk menggali
   b) Sebagai alat untuk mengunyah makanan
   c) Sebagai alat untuk menghisap air
   d) Sebagai alat untuk memegang benda.
5. Bagaimanakah cara gajah memperoleh makanan dari ranting pohon yang tinggi ?
   a) Dengan cara memanjatnya,
   b) Dengan cara merobohkan ranting tersebut,
   c) Dengan cara menggali ranting pohon dengan gadingnya,
   d) Dengan cara menyemprotnya dengan air.

B. ***Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan lengkap!***

1. Sebutkan fungsi dari gading gajah ! Sebagai gigi gajah, Sebagai senjata.
2. Sebutkan fungsi dari belalai gajah ! Untuk memegang benda
3. Carilah kalimat utama pada setiap paragraf dari teks bacaan di atas!
4. Tuliskan simpulan dari isi teks di atas dalam satu kalimat saja!
5. Ungkapkan pendapat atau perasaanmu setelah membaca isi teks di atas!

Lampiran 6
Hasil Wawancara, Angket
dan Catatan Lapangan

DRAF WAWANCARA GURU
Terhadap Pembelajaran Membaca Pemahaman melalui Strategi PQ4R dengan Media Visual
Pada Siswa Kelas VA SDN Purwoyoso 03
Siklus ...1.....

Nama SD : SDN Prwoyoso03
Kelas/Semester : V / II
Materi : Membaca
Hari/Tanggal : Kamis, 17 Mei 2013

Petunjuk Kerja:
Jawablah pertanyaan di bawah ini secara lisan!

1. Apakah menurut Anda pembelajaran keterampilan membaca pemahaman melalui strategi PQ4R dengan media visualyang baru saja saya laksanakan sudah sesuai dengan tahapan pembelajaran tersebut?
   Jawab : Ya, sudah sesuai. Pembelajaran berlangsung dengan lancar
2. Apakah menurut Anda strategi PQ4R dengan media visual cocok diterapkan pada pembelajaran membaca pemahaman?
   Jawab : Cocok diterapkan karena sesuai dengan materi
3. Apakah pembelajaran membaca dengan strategi PQ4R dengan media visual ini memiliki kelebihan? Jika ada mohon disebutkan!
   Jawab : Ada. Kelebihannya siswa dapat dengan mudah menerima materi
4. Apakah pembelajaran membaca dengan strategi PQ4R dengan media visual ini memiliki kekurangan? Jika ada mohon sebutkan!
   Jawab : Ya, ada. Kebanyakan siswa masih kurang memperhatikan penjelasan guru
5. Apa saja hal-hal yang perlu diperbaiki selama pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi PQ4R dengan media visual? Mohon saran-saran dari Anda!
   Jawab : Guru harus lebih banyak mempersiapkan pelajaran dengan baik

Semarang, 17 Mei 2013
Observer

Jon Maryanto
140 140 9008

DRAF WAWANCARA GURU
Terhadap Pembelajaran Membaca Pemahaman melalui Strategi PQ4R dengan Media Visual
Pada Siswa Kelas VA SDN Purwoyoso 03
Siklus ....2.....

Nama SD : SDN Prwoyoso03
Kelas/Semester : V / II
Materi : Membaca
Hari/Tanggal : Jum'at 25 Mei 2013

Petunjuk Kerja:
Jawablah pertanyaan di bawah ini secara lisan!

1. Apakah menurut Anda pembelajaran keterampilan membaca pemahaman melalui strategi PQ4R dengan media visualyang baru saja saya laksanakan sudah sesuai dengan tahapan pembelajaran tersebut?
   Jawab : Ya. Sudah sangat tepat sekali
2. Apakah menurut Anda strategi PQ4R dengan media visual cocok diterapkan pada pembelajaran membaca pemahaman?
   Jawab : Cocok diterapkan karena siswa menyukai media audio visual
3. Apakah pembelajaran membaca dengan strategi PQ4R dengan media visual ini memiliki kelebihan? Jika ada mohon disebutkan!
   Jawab : Kelebihannya, siswa lebih cepat menerima pelajaran
4. Apakah pembelajaran membaca dengan strategi PQ4R dengan media visual ini memiliki kekurangan? Jika ada mohon sebutkan!
   Jawab : Saya rasa sudah tidak ada
5. Apa saja hal-hal yang perlu diperbaiki selama pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi PQ4R dengan media visual? Mohon saran-saran dari Anda!
   Jawab : Guru harus lebih deket secara personal dengan siswa

Semarang, 25 Mei 2013
Observer

Joni Maryanto
19 196 9008

ANGKET RESPONS SISWA
Terhadap Pembelajaran Membaca Pemahaman melalui Strategi PQ4R
dengan Media Visual Pada Siswa Kelas VA SDN Purwoyoso 03
Siklus .1.....

Nama Siswa : Dewi fitriya Arisyanti
Nama SD : SDN Purwoyoso 03
Kelas/Semester : V *(Lima)* / 2 *(Genap)*
Materi : Membaca
Hari/Tanggal : 17 Mei 2013

Petunjuk Kerja:
Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai!

1. Apakah kamu senang dengan cara mengajar pak Guru tadi?
   ~~a.~~ Ya b. Tidak
2. Apakah menurutmu pembelajaran membaca tadi menarik?
   ~~a.~~ Ya b. Tidak
3. Apakah dengan cara belajar tadi kamu bisa lebih paham mengenai isi bacaan?
   ~~a.~~ Ya b. Tidak
4. Apakah dengan cara belajar tadi kamu menjadi lebih mudah mengerjakan soal?
   ~~a.~~ Ya b. Tidak
5. Apakah kamu mau belajar lagi dengan menggunakan cara mengajar Pak Guru tadi?
   ~~a.~~ Ya b. Tidak

ANGKET RESPONS SISWA
Terhadap Pembelajaran Membaca Pemahaman melalui Strategi PQ4R dengan Media Visual Pada Siswa Kelas VA SDN Purwoyoso 03
Siklus 2.....

Nama Siswa : Daffa Farid Leksono
Nama SD : SDN Purwoyoso 03
Kelas/Semester : V (Lima) / 2 (Genap)
Materi : Membaca
Hari/Tanggal : 25 Mei 2013

Petunjuk Kerja:
Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai!

1. Apakah kamu senang dengan cara mengajar pak Guru tadi?
   a. Ya b. Tidak
2. Apakah menurutmu pembelajaran membaca tadi menarik?
   a. Ya b. Tidak
3. Apakah dengan cara belajar tadi kamu bisa lebih paham mengenai isi bacaan?
   a. Ya b. Tidak
4. Apakah dengan cara belajar tadi kamu menjadi lebih mudah mengerjakan soal?
   a. Ya b. Tidak
5. Apakah kamu mau belajar lagi dengan menggunakan cara mengajar Pak Guru tadi?
   a. Ya b. Tidak

CATATAN LAPANGAN
Selama Pembelajaran Membaca Pemahaman
melalui Strategi PQ4R dengan Media Visual Pada Siswa Kelas VA SDN
Purwoyoso 03
Siklus ..II.....

Ruang Kelas : VA (Lima A)
Nama Guru : Doni Prasetyo Wibowo
Hari/Tanggal : Kams, 24 Mei 2013
Pukul : 10.00 WIB

Catatlah keadaan lapangan yang tidak termuat dalam instrumen penelitian sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya!

Guru menyiapkan siswa untuk berdoa, kemudian salah satu siswa menyiapkan kelas untuk berdoa. Setelah semua siswa ~~sdd~~ siap. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi. Setelah itu guru ~~menjelaskan p~~ menyampaikan tujuan pembelajaran.

Catatan lapangan siklus II pertemuan III
- Interaksi guru - siswa kurang
- Guru kurang jelas ~~dal~~ dalam langkah² pembelajaran PQ4R
- Guru kurang memotivasi siswa

Catatan lapangan siklus II pertemuan IV
- Guru harus memotivasi siswa dalam pembelajaran
- Interaksi guru dan siswa harus ditingkatkan
- ~~Ber~~ Pemberian reward belum dilakukan guru

Semarang, 24 Mei 2013
Observer,

Joni Maryanto
190190 9008

Hasil Unjuk Kerja Keterampilan Membaca Pemahaman
Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	R-1	1	2	1	1
2	R-2	2	1	1	1
3	R-3	2	1	1	2
4	R-4	2	2	1	1
5	R-5	1	1	2	2
6	R-6	3	2	2	1
7	R-7	1	1	1	3
8	R-8	2	1	2	2
9	R-9	2	2	3	2
10	R-10	2	1	3	2
11	R-11	1	2	3	2
12	R-12	2	2	2	3
13	R-13	1	1	3	1
14	R-14	2	1	1	2
15	R-15	3	1	2	3
16	R-16	2	1	1	1
17	R-17	3	3	3	2
18	R-18	1	1	1	2
19	R-19	2	2	2	3
20	R-20	1	1	1	2
21	R-21	2	1	3	3
22	R-22	2	1	3	1
23	R-23	2	2	3	1
24	R-24	3	1	1	2
25	R-25	2	2	3	2
26	R-26	1	1	1	2
27	R-27	3	2	3	2
28	R-28	2	1	1	3
29	R-29	3	2	3	2
30	R-30	2	2	1	3

31	R-31	2	3	3	2
32	R-32	2	2	3	3
33	R-33	3	3	2	2
34	R-34	3	3	2	2
Jumlah		68	55	70	68
Rata-Rata		2	1.61	2.05	2
Jumlah Skor Rata-Rata		7.76			
Kriteria		Cukup			

Hasil Unjuk Kerja Keterampilan Membaca Pemahaman

Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	R-1	2	1	1	1
2	R-2	2	1	1	1
3	R-3	3	3	3	3
4	R-4	4	2	2	2
5	R-5	4	2	3	3
6	R-6	4	4	3	4
7	R-7	3	3	2	3
8	R-8	4	1	1	2
9	R-9	3	4	3	4
10	R-10	3	2	2	3
11	R-11	3	3	2	4
12	R-12	4	4	3	4
13	R-13	4	1	1	2
14	R-14	2	1	1	1
15	R-15	3	2	3	3
16	R-16	4	2	1	3
17	R-17	4	4	3	4
18	R-18	3	1	1	2
19	R-19	4	3	3	3
20	R-20	3	1	1	1
21	R-21	3	2	3	4
22	R-22	3	2	2	3
23	R-23	3	3	2	3
24	R-24	3	3	3	1
25	R-25	3	3	3	4
26	R-26	3	2	2	2
27	R-27	3	3	2	3
28	R-28	2	3	3	4

29	R-29	4	3	3	4
30	R-30	4	2	2	3
31	R-31	4	4	3	4
32	R-32	3	3	2	4
33	R-33	3	4	3	4
34	R-34	3	3	3	4
Jumlah		104	80	72	92
Rata-Rata		3.05	2.35	2.11	2.7
Jumlah Skor Rata-Rata		10.21			
Kriteria		Sangat Baik			

Hasil Unjuk Kerja Keterampilan Membaca Pemahaman
Siklus II Pertemuan III

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	R-1	1	2	3	1
2	R-2	1	3	1	1
3	R-3	2	3	3	2
4	R-4	1	2	3	1
5	R-5	2	3	4	3
6	R-6	3	4	4	2
7	R-7	2	3	1	1
8	R-8	1	2	3	1
9	R-9	3	4	2	2
10	R-10	3	3	4	3
11	R-11	2	3	3	1
12	R-12	3	4	2	4
13	R-13	1	2	3	2
14	R-14	2	2	2	3
15	R-15	4	3	1	1
16	R-16	3	3	2	4
17	R-17	4	4	2	4
18	R-18	1	3	1	1
19	R-19	3	3	3	4
20	R-20	1	3	1	4
21	R-21	3	3	4	4
22	R-22	2	2	2	4
23	R-23	3	3	4	3
24	R-24	2	2	3	4
25	R-25	4	4	4	3
26	R-26	3	2	4	3
27	R-27	4	3	2	4
28	R-28	4	3	4	3
29	R-29	4	4	2	4
30	R-30	4	3	3	3

31	R-31	4	4	4	4
32	R-32	4	4	3	4
33	R-33	4	4	4	3
34	R-34	4	4	4	3
Jumlah		100	110	99	100
Rata-Rata		2.94	3.23	2.91	2.94
Jumlah Skor Rata-Rata		12.02			
Kriteria		Baik			

Hasil Unjuk Kerja Keterampilan Membaca Pemahaman
Siklus II Pertemuan IV

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	R-1	2	2	2	2
2	R-2	3	3	3	3
3	R-3	3	4	4	4
4	R-4	4	4	4	4
5	R-5	3	3	3	3
6	R-6	4	4	4	4
7	R-7	3	3	2	2
8	R-8	3	4	4	4
9	R-9	4	4	4	4
10	R-10	4	4	4	4
11	R-11	3	2	3	3
12	R-12	4	4	4	4
13	R-13	3	4	4	4
14	R-14	2	3	3	3
15	R-15	3	4	4	4
16	R-16	3	3	3	3
17	R-17	4	4	4	4
18	R-18	3	3	3	3
19	R-19	3	3	3	3
20	R-20	3	3	2	2
21	R-21	4	4	4	4
22	R-22	4	4	4	4
23	R-23	3	4	3	3
24	R-24	3	3	3	3
25	R-25	4	4	4	4
26	R-26	3	4	4	4
27	R-27	3	3	2	2
28	R-28	3	3	3	3
29	R-29	4	4	4	4
30	R-30	3	3	3	3

31	R-31	4	4	4	4
32	R-32	4	4	4	4
33	R-33	4	4	4	4
34	R-34	4	4	4	4
Jumlah		114	120	118	117
Rata-Rata		3.35	3.53	3.47	3.44
Jumlah Skor Rata-Rata		13.79			
Kriteria		Sangat Baik			

Lampiran 7

Dokumentasi Penelitian

Foto Pelaksanaan Penelitian

1. Prapembelajaran

a.Guru melakukan Apersepsi

b. Guru menyiapkan alat dan media pembelajaran

2. Kegiatan Awal

a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Siswa mengerjakan soal pre test

3. Kegiatan Inti

a. Guru menjelaskan materi menggunakan media visual

b. Siswa mencatat hal-hal penting

c. Siswa melakukan kegiatan diskusi

d. Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi

e. Siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas

f. Siswa mempresentasikan hasil diskusi

g. Siswa mengerjakan soal evaluasi

4. Kegiatan Akhir

a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Lampiran 8

Surat - Surat Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt. , Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel:

No. : 2213/UN 37.1.1/PP/2013
Lamp : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Purwoyoso 03 Semarang
di Semarang

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	: DONI PRASETYO WIBOWO
NIM	: 1401409399
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Topik	: PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI STRATEGI PQ4R DENGAN MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS VA SDN PURWOYOSO 03 SEMARANG

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 30 April 2013
Dekan

Drs. Hardjono, M.Pd.
NIP. 195108011979031007

1401409399

..:: FM-05-AKD-24/Rev. 00 ::..

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Nomor : 485 / UN 37.1.1 / PP / 2013

Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2012/2013

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)

Memperhatikan : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar Tanggal 20 Februari 2013

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :

1. Nama : Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.
   NIP : 196008061987031001
   Pangkat/Golongan : III/d - Penata Tk. I
   Jabatan Akademik : Lektor
   Sebagai Pembimbing I

2. Nama : Drs. Umar Samadhy, M.Pd
   NIP : 195604031982031003
   Pangkat/Golongan : IV/b - Pembina Tk. I
   Jabatan Akademik : Lektor Kepala
   Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : DONI PRASETYO WIBOWO
NIM : 1401409399
Jurusan/Prodi : Pendidikan Sekolah Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Topik : PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI STRATEGI PQ4R DENGAN MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS VA SDN PURWOYOSO 03 SEMARANG

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 20 Februari 2013
DEKAN

Drs. Hardjono, M.Pd.
NIP. 195108011979031007

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinggal